

Imam Ahmad bin Hanbal

POKOK AQIDAH AHLUSSUNNAH

Dengan Pendekatan
Nahwu (I'rab) dan Sharaf (Tasrif)

اُصْوَلُ اللَّهِ

لِلَّهِ مَا لِلَّهِ وَلِأَهْلِ بَنْبَدٍ

أُصُولُ السُّنَّةِ

لِإِمَامِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ

POKOK AQIDAH AHLUSSUNNAH - IMAM AHMAD BIN HANBAL

(DENGAN PENDEKATAN NAHWU DAN SHARAF)

Disusun oleh:

Peserta Program NIKAH (Nahwu dengan Ilmu Akidah)

Muraja'ah:

Abu Razin & Nur Fajri Ramadhan

Desain Cover:

Faruq Muhammad Afif

Cetakan 1, Januari 2016



Diperbolehkan bahkan dianjurkan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dengan atau tanpa izin penerbit selama bukan untuk tujuan komersil. Mohon koreksi jika ditemukan kesalahan dalam karya kami. Koreksi dan saran atas karya kami dapat dilayangkan ke admin@bisa.id

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillaah, segala puji bagi hanya bagi Allah, shalawat serta salam semoga terlalu tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, para keluarganya, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Buku "Pokok Aqidah Ahlus Sunnah – Dengan Pendekatan Nahwu & Sharaf" ini merupakan penjelasan dari kitab ushulussunnah yang dikarang oleh Imam Ahmad bin Hanbal yang dilengkapi dengan fawaid, tashrif dan I'rab. Ini merupakan karya kedua dari program belajar nahwu dengan ilmu akidah yang kami singkat dengan Program NIKAH, salah satu program yang diselenggarakan oleh Yayasan BISA (Belajar Islam dan Bahasa Arab).

Program NIKAH diselenggarakan untuk menguji pemahaman ilmu nahwu dan sharaf dari mahasantri Yayasan BISA yang sebelumnya telah mempelajari ilmu nahwu dan ilmu sharaf pada Program BISA (belajar ilmu sharaf) dan Program BINA (Belajar Ilmu nahwu) . Pada karya pertama, buku akidah yang dibahas adalah ushulusunnah yang dikarang oleh Al Humadiy dan telah kami terbitkan ebooknya.

Dalam menyusun buku ini, kami berupaya untuk melengkapi setiap pembahasan dengan matan (teks berbahasa Arab) yang dilengkapi dengan terjemahnya.

Kemudian setiap pembahasan dilengkapi dengan faidah ilmiyyah yang berkaitan dengan ilmu akidah dan juga penjelasan nahwu berupa kedudukan kata dalam kalimat (I'rab) beserta penjelasan ilmu sharaf berupa asal-usul kata (tashrif). Dikarenakan buku ini ditujukan untuk pemula, beberapa i'rab kami sederhanakan sebatas menyebutkan kedudukan dan tanda i'rabnya secara sederhana saja .

Kami berharap, adanya Program NIKAH ini, selain memberi manfaat kepada para mahasantri kami, juga bisa bermanfaat untuk ummat Islam pada umumnya, khususnya mereka yang sedang giat mempelajari Bahasa Arab agar bisa mengambil faidah ilmu nahwu dan sharaf sekaligus ilmu akidah dalam buku ini .

Kami mengucapkan terima kasih untuk seluruh mahasantri Program NIKAH angkatan 2 yang tidak bisa disebutkan seluruh namanya di sini. Semoga upaya bersama kita ini, terhitung sebagai ilmu yang bermanfaat dan diterima oleh Allah 'Azza wa Jalla .

Depok, 5 Rabiul Akhir 1437 H / 15 Januari 2016

Nur Fajri Ramadhan & Abu Razin

DAFTAR ISI

PRAKATA	2
DAFTAR ISI	4
BIOGRAFI IMAM AHMAD BIN HANBAL.....	6
MENGIKUTI MANHAJ SHAHABAT	9
FAWAID.....	10
I'RAB	15
IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR	22
FAWAID	24
I'RAB	30
AL-QURAN ADALAH KALAMULLAH.....	43
FAWAID	44
I'RAB	46
MELIHAT ALLAH 'AZZA WA JALLA	53
FAWAID	54
I'RAB	55
MIZAN	63
FAWAID	64
I'RAB	65
TELAGA.....	70
FAWAID	70
I'RAB	71
ADZAB KUBUR.....	74
FAWAID	74
I'RAB	77
SYAFA'AT NABI.....	81
FAWAID	81
I'RAB	83
NABI 'ISA DAN DAJJAL.....	87
FAWAID	87
I'RAB	89
IMAN BERTAMBAH DAN BERKURANG	92
FAWAID	92

I'RAB	98
MANUSIA TERBAIK SETELAH NABI.....	102
FAWAID	105
I'RAB	111
TAAT KEPADA PEMIMPIN.....	127
FAWAID	129
I'RAB	132
KHAWARIJ.....	147
FAWAID	148
I'RAB	151
PELAKU KEBAIKAN DAN KEBURUKAN.....	163
FAWAID	165
I'RAB	174
SIKAP KEPADA SHAHABAT NABI	186
FAWAID	186
I'RAB	188
KEMUNAFIKAN	191
FAWAID	194
I'RAB	196
SURGA DAN NERAKA ADALAH MAKHLUK.....	207
FAWAID	209
I'RAB	211

BIOGRAFI IMAM AHMAD BIN HANBAL

Beliau bernama Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. Nasab beliau bertemu dengan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* di Nizar bin Ma'd bin 'Adnan. Orang tua beliau berasal dari kota Maru atau Mers yang kini berada di Turkmenistan dan dulu di abad ke 12 M kota ini merupakan kota terbesar di dunia. Ibunya pindah ke Baghdad saat beliau masih dalam kandungan. Beliau lahir pada bulan Rabi'ul Awwal tahun 164 H dalam keadaan yatim.

Imam Ahmad menikah di usia 40 tahun. Pernikahan pertama dengan 'Abaasah dikaruniai satu putra yg bernama Shaalih, kemudian sang istri wafat. Pernikahan kedua dengan Raihanah dan dikaruniai satu putra yang bernama 'Abdullah, kemudian sang istri wafat. Setelah itu beliau tidak menikah lagi dan mencukupkan diri dengan budaknya yang bernama Husn dan dikaruniai enam anak.

Selesai menghafal Al-Quran sebelum usia baligh, pada usia 14 tahun beliau mulai menuntut ilmu syar'i di kota Baghdad. Imam Ahmad pertama kali belajar kepada para fuqoha. Gurunya Al-Qadhi Abu Yusuf seorang tokoh Hanafiyah yang merupakan murid langsung imam Abu Hanifah. Tidak lama belajar dengan Abu Yusuf beliau belajar ilmu hadits. Guru pertamanya adalah Husaim Al-Wasithi. Setelah itu beliau berguru kepada Abdurrahman bin Mahdi dan Yazid bin Harun. Setelah 7 tahun belajar di Baghdad beliau pergi ke Bashrah, lalu ke Kuffah, kemudian ke Mekkah. Di Mekkah inilah beliau berkenalan dengan imam Asy-Syafi'i sekaligus berguru kepada Waqi bin Jarrah dan Sufyan bin Uyainah. Beliau

tidak bertemu dengan imam Malik. Setelah menuntut ilmu di Hijaz, beliau pergi ke Shan'a Yaman dan belajar kepada Abdurrazaq bin Hamam. Kemudian kembali ke Baghdad dan mulai mengajarkan hadits pada usia 40 tahun.

Beliau memiliki dua majelis, yaitu majelis riwayat hadits dan majelis fatwa fiqh. Beliau mengajar di rumahnya dan masjid jami'. Majelis di rumahnya untuk anak-anaknya dan murid terpilih, sedangkan di masjid jami' untuk khayal umum. Orang-orang yang hadir dalam majelis beliau tidak hanya sekedar menimba ilmunya saja, bahkan kebanyakan dari mereka hanya sekedar ingin mengetahui akhlak beliau.

Murid-murid beliau antara lain Imam Al-Bukhari, Imam Muslim, Abu Dawud, Ad-Darimi, Abu Zur'ah Ar-Razi, Abu Hatim Ar-Razi, Ali bin Al-Madini, dan Shalih serta Abdullah yang merupakan putra beliau.

Pujian ulama terhadap Imam Ahmad diantaranya adalah perkataan Imam Asy-Syafi'i rahimahullah, yaitu: " Ahmad bin Hanbal adalah imam dalam delapan hal: imam dalam bidang hadits, fiqh, bahasa Arab, Al-Quran, kefakiran, zuhud, wara', dan dalam berpegang teguh dengan sunnah Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam.*"

Imam Ahmad menerima ujian yang sangat berat dan panjang selama tiga masa kekhilifahan yaitu Al-Ma'mun, Al-Mu'tashim, dan Al-Watsiq. Beliau dimasukkan ke dalam penjara kemudian dicambuk atau disiksa dengan berbagai

penyiksaan. Itu semua beliau lalui dengan kesabaran dalam rangka menjaga kemurnian aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah, yaitu Al-Quran adalah kalamullah dan bukan makhluk. Sampai akhirnya pada masa kekhilafahan Al-Mutawakkil beliau dibebaskan dari segala bentuk penyiksaan tersebut.

Karya Imam Ahmad antara lain Musnad Imam Ahmad, Kitab Zuhd, Kitab Wara', Kitab Ushulussunnah. Beliau wafat pada waktu dhuha di hari Jumat 12 Rabi'ul Awwal tahun 241 H dalam usia 77 tahun.

MENGIKUTI MANHAJ SHAHABAT

أَصُولُ السُّنَّةِ عِنْدَنَا: التَّمَسُّكُ بِمَا كَانَ عَلَيْهِ أَصْحَابُ الرَّسُولِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-الِإِقْتِداءُ بِهِمْ
وَتَرْكُ الْبِدَعِ وَكُلُّ بِدْعَةٍ فَهِيَ ضَلَالَةٌ وَتَرْكُ الْخُصُومَاتِ وَ[تَرْكُ] الْجُلُوسِ مَعَ أَصْحَابِ الْأَهْوَاءِ وَتَرْكُ
الْمِرَاءِ وَالْجِدَالِ وَالْخُصُومَاتِ فِي الدِّينِ. وَالسُّنَّةُ عِنْدَنَا: آثَارُ رَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-
وَالسُّنَّةُ تُفَسِّرُ الْقُرْآنَ وَهِيَ دَلَائِلُ الْقُرْآنِ وَلَيْسَ فِي السُّنَّةِ قِيَاسٌ وَلَا تُضَرِّبُ لَهَا الْأَمْثَالُ وَلَا تُذَرِّكُ
بِالْعُقُولِ وَلَا الْأَهْوَاءِ إِنَّمَا هُوَ الْإِتَّبَاعُ وَتَرْكُ الْهَوَى.

Pokok-pokok Sunnah (Islam) disisi kami adalah: berpegang teguh dengan apa yang dijalani oleh para shahabat Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* serta bertauladan kepada mereka, meninggalkan perbuatan bid'ah, karena setiap bid'ah adalah sesat, serta meninggalkan pertengkarar, meninggalkan duduk-duduk bersama pelaku hawa nafsu, dan meninggalkan perdebatan dan pertengkarar dalam masalah agama.

Sunnah menurut Kami adalah atsar-atsar Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*. Sunnah itu menafsirkan Al-Quran dan Sunnah menjadi dalil-dalil (sebagai petunjuk dalam memahami) Al-Quran, tidak ada qiyas dalam masalah agama, tidak boleh dibuat permisalan-permisalan bagi Sunnah, dan tidak boleh pula dipahami dengan akal dan hawa nafsu, kewajiban kita hanyalah mengikuti Sunnah serta meninggalkan akal dan hawa nafsu.

FAWAAID

☛ Faidah Pertama yaitu Makna Sunnah

Makna Sunnah secara bahasa thoriqoh. Sedangkan makna Sunnah secara istilah memiliki beberapa pengertian dilihat dari bidang ilmu yang sedang dibahas. Sunnah menurut ulama aqidah dan juga yang dimaksud oleh Imam Ahmad Bin Hanbal dalam awal matan ini yaitu :

1. Sunnah lawan dari bid'ah, lawan dari aqidah–aqidah yang menyesatkan dan menyimpang.
2. Sunnah artinya agama atau aqidah. Dengan demikian terkadang para ulama menamai buku–buku aqidah dengan nama As-Sunnah, contohnya As-Sunnah karya Imam Ibnu Abi Aasif dan As-Sunnah karya Imam Ahmad Bin Hanbal.
3. Jika sedang membahas hadits maka Sunnah maknanya adalah hadits yaitu atsar-atsar yang diriwayatkan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* baik ucapan, perbuatan, taqrir ataupun budi pekerti dan sifat fisik beliau.

☛ Faidah Kedua yaitu Dalil Wajib Mengikuti Apa yang Ditempuh Para Sahabat dan Berpegang Teguh Dengannya

Dalil wajib mengikuti apa yang ditempuh para sahabat dan berpegang teguh dengannya terdapat dalam Surat An-Nisaa' ayat 115 :

وَمَن يُشَاقِقُ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ أُهْدَىٰ وَيَتَّبِعُ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُولِهِ مَا تَوَلَّ

وَنُصْلِهِ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ۖ ۱۵

“Dan barang siapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasinya itu dan Kami masukkan ia ke dalam Jahanam, dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali” (QS: An-Nisaa: 115)

Ayat di atas bermakna Allah menyebutkan bahwa siapa yang mengikuti selain jalan kaum mukminin maka akan dimasukkan ke dalam Jahanam dan kaum mukminin di zaman Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* yang paling terdepan di barisan kaum mukminin adalah para shahabat *radhiyallaahu 'anhum*.

☞ **Faidah Ketiga yaitu Langkah Yang Ditempuh untuk Tetap Tegar Berpegang Teguh pada Manhaj Para Shahabat *radhiyallaahu 'anhum***

Langkah yang ditempuh untuk tetap tegar berpegang teguh pada manhaj para shahabat yaitu :

1. Menghadiri majelis-majelis para ulama, para kyai, para ustadz yang berpegang teguh pada manhaj para shahabat.
2. Mempelajari dan merenungkan sirah nabawi. Karena sirah nabawi tidak hanya berisi kisah Nabi kita *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* tapi juga sikap para shahabat *radhiyallaahu 'anhum*.
3. Membaca kisah-kisah para shahabat *radhiyallaahu 'anhum* untuk diteladani.

4. Bergaul bersama orang-orang yang konsisten mengikuti manhaj para shahabat *radhiyallaahu 'anhuma* supaya sesuai dengan akhlak para shahabat *radhiyallaahu 'anhuma*.
5. Berdoa kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* agar diteguhkan di atas aqidah dan manhaj para shahabat *radhiyallaahu 'anhuma*.

﴿ Faidah Keempat yaitu Bid'ah

Pokok aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah adalah meninggalkan bid'ah. Bid'ah secara bahasa mencakup hal-hal yang bukan kesesatan. Namun bid'ah secara istilah semua bid'ah adalah sesat. Jika ada ulama yang membagi bid'ah ini wajib, sunnah, makruh, mubah dan haram maka berarti ulama tersebut memasukkan bid'ah secara bahasa. Adapun secara istilah yang masyhur yang dijelaskan oleh Imam Assyatibi yaitu meninggalkan bid'ah hukumnya wajib karena Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda :

كُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالٌ

Artinya : "Semua bid'ah itu sesat."

﴿ Faidah Kelima yaitu Meninggalkan Perdebatan dengan Tokoh Kesesatan serta Tidak Bergaul dengan Mereka

Jangan sekali-kali ahlus-sunnah wal-jama'ah berdebat dan bergaul dengan ahlul-bid'ah. Berdebat dengan ahlul-bid'ah mempunyai beberapa madharat yaitu:

1. Membuat ahlul-bid'ah merasa mempunyai posisi karena ulama ahlus-sunnah wal-jama'ah menanggapi syubhat mereka.

2. Semakin popular ucapan ahlul-bid'ah.
3. Khawatir syubhat ahlul-bid'ah masuk dalam hati yang mendebat. Hal ini yang ditakutkan para ulama mendebat ahlul-bid'ah.

Dalam kaidah asal jika dalam keadaan darurat hanya ulama saja yang boleh menjelaskan tentang kekeliruan ahlul-bid'ah. Untuk orang awam harus menjauhi perdebatan dengan ahlul-bid'ah.

✍ Faidah Keenam yaitu Macam-Macam Sunnah

Macam-macam sunnah yaitu sebagai berikut :

1. Ada yang berupa ucapan
2. Ada yang berupa perbuatan
3. Ada yang berupa taqrir. Salah satu contoh taqrir yaitu sebagian shahabat bertalbiyah ketika berhaji.
4. Ada juga yang berupa perangai budi pekerti seperti *Nabi Muhammad Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam orang yang paling dermawan* (HR. Bukhori).
5. Ada juga yang berupa sifat fisik seperti menurut Imam Malik dalam *Al-Muwatha'* yaitu *Rasul Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam tidak tinggi sekali postur beliau dan juga tidak pendek*.

☛ **Faidah Ketujuh yaitu Peranan Sunnah terhadap Al-Quran**

Peranan Sunnah terhadap Al-Quran yaitu :

1. Sebagai penegas

Al-Quran membawakan suatu hukum dan Sunnah mempertegas hukum tersebut. Contohnya dalam Surat Al-Maidah ayat 72

2. Sebagai penjelas

Contohnya dalam Surat Al-Baqarah ayat 43 menjelaskan tentang bagaimana shalat kemudian diperjelas dalam hadits riwayat Bukhori yaitu “*Shalatlah sebagaimana kalian melihat shalatku*”.

3. Sebagai penasakh / penghapus

Contoh Surat Al-Baqarah ayat 180 hukum memberi wasiat bagi orang tua dan juga kerabat dinasakh / di hapus dalam hadits riwayat Tirmidzi yang artinya *ahli waris tidak pernah ada wasiat*.

4. Sebagai pelengkap

Sunnah membawa hukum baru yang tidak ada secara rinci dan jelas dalam Al-Quran. Contohnya : hukum mentato

☛ **Faidah Kedelapan yaitu Diantara Qiyas Ada yang Tercela**

Yang dimaksud disini bukan qiyas yang terkenal dalam fiqh, tapi qiyas yang fasiq yang hanya mencocokkan saja.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	مُبْتَدأً مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	أُصُولٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السُّنَّةُ
سَنَ - يَسُنُ - سُنَّةً	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَنَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	عِنْدَنَا
تَمَسَّكَ - يَتَمَسَّكُ - تَمَسْكًا	خَبَرُ الْمُبْتَدِإِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الثَّمَسُكُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	الباء
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ	ما
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ تَرْفَعُ الْإِسْمَ وَتَنْصَبُ الْخَبَرُ	كَانَ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِ (عَلَى)	الهاءُ
	الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَّعَلِّقٌ بِمَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصِيبٍ خَبَرُ كَانَ مُقَدَّمٌ	
	إِسْمُ كَانَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	أَصْحَابٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الرَّسُولُ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاتَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِ

	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلْ جَرٌ مَجْرُورٌ بِ (عَلَى)	الهاء	
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
سَلَمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (الله)	سَلَمَ	
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
إِقْتَدَى - يَقْتِدِي - إِقْتَدَاءً	مَعْطُوفٌ عَلَى (التمَسُّك) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِقْتَدَاءُ	
	حَرْفٌ جَرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	الباء	بِهِمْ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلْ جَرٌ مَجْرُورٌ بِ (ب)	الهاء	
	عَلَامَةُ الْجُمْعِ	الميم	
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
تَرَكَ - يَتَرُكُ - تَرَكَ	مَعْطُوفٌ عَلَى (التمَسُّك) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	تَرُكُ	
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْبِدَاعُ	
	حَرْفٌ إِسْتِئْنَافٍ	وَ	
	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	كُلُّ	
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِدْعَةٌ	

	الفاء حرف عطف مبني على الفتح وهي ضمیر منفصل مبتدأ مبني على الفتح في محل رفع	فهي
	خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	ضلاله
	والجملة من المبتدأ والخبر (هي ضلاله) في محل رفع خبر المبتدأ (كُلُّ)	
	حرف عطف مبني على الفتح	و
ترك - يترك - تركاً	معظوف على (التمسك) مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره، وهو مضاف	ترك
	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	الخصومات
	حرف عطف مبني على الفتح	و
ترك - يترك - تركاً	معظوف على (التمسك) مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره، وهو مضاف	ترك
جلس - يجلس - جلوساً	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	الجلوس
	ظرف مكان مبني الفتح وهو مضاف	مع
	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاف	أصحاب
	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة	الأهواء
	حرف عطف مبني على الفتح	و
ترك - يترك - تركاً	معظوف على (التمسك) مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره، وهو مضاف	ترك
	مضاف إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	الماء

	حرُف عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
جَادَلَ - يُجَادِلُ - جِدَالًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْمِرَاءِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْجِدَالِ
	حرُف عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْمِرَاءِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحُصُومَاتِ
	حرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	إِسْمٌ مَجْرُورٌ (بِنِي) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الَّدِينِ
	حرُف إِبْتَدَاءٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَنَّ - يَسْنُّ - سُنَّةً	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السُّنَّةُ
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	عِنْدَ
	ظَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلْ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَا
	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ (مِنَ السُّنَّةِ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ، وَهُوَ مُضَافٌ	آثَارُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولٌ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ	اللَّهُ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَادَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعْلُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلْ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ	الْهَاءُ
	(عَلَى)	عَلَيْهِ

	حرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (الله)	سَلَمَ
	حرُف إِسْتِئْنَافٍ أَوْ إِبْتِدَاءٍ	وَ
سَنَ - يَسْنُ - سُنَّةٌ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السُّنَّةُ
فَسَرَ - يُفَسِّرُ - تَفْسِيرًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هِيَ يَعُودُ عَلَى (السُّنَّةُ)	تُفَسِّرُ
قَرَأً - يَقْرَأً - قُرْآنًا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتَحَّةٌ ظَاهِرَةٌ آخِرِهِ	الْقُرْآنُ
	وَاجْمُلُهُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي حَلْلٍ رَفِعٍ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مِنْ (السُّنَّةُ)	
	حرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	صَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي حَلْلٍ رَفِعٍ	هِيَ
	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	دَلَائِلُ
قَرَأً - يَقْرَأً - قُرْآنًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقُرْآنُ
	حرُف إِسْتِئْنَافٍ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ تَرْفُعُ الْإِسْمَ وَتَنْصِبُ الْخَبَرَ	لَيْسَ
	حرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
سَنَ - يَسْنُ - سُنَّةٌ	اِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ "فِي" وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ	السُّنَّةُ
	الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَلْلٍ نَصِبٌ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ مِنْ (لَيْسَ)	

	إِسْمُ لَيْسَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	قِيَاسٌ
	حَرْفٌ إِسْتِئْنَافٍ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
ضَرَبٌ - يَضْرِبُ - ضَرْبًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٍّ مَجْهُولٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تُضْرِبُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	الْلَامُ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِاللَامِ	الْهَاءُ
	نَائِبُ الْفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَمْثَالُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
أَدْرَكٌ - يُدْرِكُ - إِدْرَاكًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٍّ مَجْهُولٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرًا هِيَ يَعُودُ عَلَى (الْأَمْثَالُ)	تُدْرِكُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
	إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ(بِ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْعُقُولُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْعُقُولِ) مَجْرُورٌ بِ(بِ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَهْوَاءُ
	أَدَاثُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنَّمَا

	صَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	هُوَ
إِتَّبَاعٌ - يَتَّبِعُ - إِتَّبَاعًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَءِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِتَّبَاعُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
تَرْكٌ - يَتْرُكُ - تَرْكًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِتَّبَاعُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	تَرْكُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا الشَّعْدُرُ	الْهَوَى

IMAN KEPADA QADHA DAN QADAR

وَمِنَ السُّنَّةِ الْلَّازِمَةِ الَّتِي مَنْ تَرَكَ مِنْهَا حَصْلَةً - لَمْ يَقْبَلْهَا وَيُؤْمِنْ بِهَا - لَمْ يَكُنْ مِنْ أَهْلِهَا: الإِيمَانُ
بِالْقَدَرِ حَيْرَهُ وَشَرَّهُ، وَالتَّصْدِيقُ بِالْأَحَادِيثِ فِيهِ، وَالإِيمَانُ بِهَا لَا يُقَالُ: لَمْ ؟ وَلَا كَيْفَ؟ إِنَّمَا هُوَ
الْتَّصْدِيقُ بِهَا وَالإِيمَانُ [بِهَا]. وَمَنْ لَمْ يَعْرِفْ تَفْسِيرَ الْحَدِيثِ وَيَبْلُغْهُ عَقْلُهُ فَقَدْ كُفِيَ ذَلِكَ وَأَحْكَمَ
لَهُ، فَعَلَيْهِ الإِيمَانُ بِهِ وَالْتَّسْلِيمُ لَهُ، مِثْلُ حَدِيثِ "الصَّادِقِ الْمَصْدُوقِ" وَمِثْلُ مَا كَانَ مِثْلَهُ فِي
الْقَدَرِ، وَمِثْلُ أَحَادِيثِ الرُّؤْيَا كُلُّهَا وَإِنْ نَبَثْ عَنِ الْأَسْمَاعِ وَاسْتَوْحَشَ مِنْهَا الْمُسْتَمِعُ، فَإِنَّمَا عَلَيْهِ
الإِيمَانُ بِهَا، وَأَنْ لَا يَرُدَّ مِنْهَا حَرْفًا وَاحِدًا وَغَيْرِهَا مِنَ الْأَحَادِيثِ الْمَأْثُورَاتِ عَنِ الْشَّقَاتِ. [وَأَنْ]
لَا يُخَاصِمَ أَحَدًا وَلَا يُنَاهِيَهُ، وَلَا يَتَعَلَّمَ الْجِدَالَ، فَإِنَّ الْكَلَامَ فِي الْقَدَرِ وَالرُّؤْيَا وَالْقُرْآنِ وَغَيْرِهَا مِنَ
السُّنَّةِ مَكْرُوهٌ مَنْهِيٌّ عَنْهُ، وَلَا يَكُونُ صَاحِبُهُ - إِنْ أَصَابَ بِكَلَامِهِ السُّنَّةَ - مِنْ أَهْلِ السُّنَّةِ حَتَّى
يَدْعَ الْجِدَالَ وَيُسَلِّمَ وَيُؤْمِنَ بِالآثَارِ.

Dan termasuk sunnah yang harus diyakini barangsiapa meninggalkan salah satu darinya – tidak menerima dan tidak beriman padanya – maka dia tidak termasuk golongan Ahlus-sunnah, adalah iman kepada takdir yang baik dan buruk, membenarkan hadits-hadits tentang masalah ini, beriman kepadanya, tidak mengatakan “mengapa?”, dan tidak pula mengatakan: “bagaimana?”, akan tetapi kita hanya membenarkan dan beriman dengannya.

Barangsiapa yang tidak mengetahui penafsiran satu hadits, dan tidak dapat dicapai oleh akalnya sesungguhnya hal tersebut telah cukup dan sempurna atasnya (tidak perlu berdalam-dalam lagi). Maka wajib baginya beriman, tunduk dan patuh dalam menerimanya, seperti hadits: “*Ash shadiqul masduq*”¹ dan hadits-hadits yang seperti ini dalam masalah takdir, demikian juga semisal hadits-hadits ru’yah (bahwa kaum mukminin akan melihat Allah di surga), walaupun terasa asing pada pendengaran dan berat bagi yang mendengar, akan tetapi wajib mengimaninya dan tidak boleh menolak satu huruf pun, dan juga hadits-hadits lainnya yang ma’tsur (diriwayatkan) dari orang-orang terpercaya, jangan berdebat dengan seorangpun, tidak boleh pula mempelajari ilmu jidal, karena berbicara tanpa ilmu dalam masalah takdir, ru’yah, dan Al-Quran dan masalah lainnya yang terdapat dalam Sunnah adalah perbuatan yang dibenci dan dilarang, pelakunya tidak termasuk ahlus-sunnah walaupun perkataannya mencocoki Sunnah sampai dia meninggalkan perdebatan dan mengimani atsar.

1 Maksudnya adalah hadits riwayat Abdullah Ibn Mas’ud: Rasulullah menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan : Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya sebagai setetes mani selama empat puluh hari, kemudian berubah menjadi setetes darah selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara : menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya, dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Demi Allah yang tidak ada ilah selain-Nya, sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli syurga hingga jarak antara dirinya dan syurga tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli neraka maka masuklah dia ke dalam neraka. sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli syurga maka masuklah dia ke dalam syurga. (HR. Bukhari no. 3208 dan Muslim no. 2643).

FAWAAID

Qadar atau takdir merupakan rukun iman yang ke enam. Karena hal ini merupakan rukun iman maka (dikatakan oleh Imam Ahmad bin Hanbal) disebut *As-sunah Al-lazimah*. Jika seorang tidak menerima *as-sunnah al-lazimah* perkara pokok dalam aqidah maka tidak termasuk dalam ahlus-sunnah.

Disebutkan Imam Ahmad bin Hanbal ada beberapa faidah iman terhadap qadha dan qadar yaitu :

☛ Faidah Pertama Yaitu Beriman Kepada Takdir

Beriman kepada takdir yang baik dan takdir yang buruk. Contoh takdir yang baik bertambah ilmu, anak lahir, dan sebagainya. Takdir yang buruk maksudnya yang buruk dalam pandangan hamba karena takdir dari Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* semuanya baik kemudian efeknya terhadap hamba ada yang dirasakan kebaikan dan ada yang dirasakan sebagai keburukan. Misal bencana alam, anggota keluarga meninggal, berkurangnya harta dan sebagainya adalah takdir yang dirasakan hamba sebagai keburukan.

Takdir dari Allah pada asalnya adalah kebaikan, penuh hikmah karena keburukan yang dirasakan oleh suatu hamba disaat yang sama merupakan kebaikan bagi hamba yang lain. Salah satu contoh yaitu terik dan panas matahari. Bagi ibu-ibu yang menjemur pakaian maka dirasakan sebagai kebaikan sedangkan bagi bapak-bapak yang sedang bekerja di sawah, dikantor atau di lapangan maka dirasakan sebagai keburukan.

Iman kepada takdir ada 4 unsur yaitu :

1. *Al ilmu* bahwa Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa mengetahui segala sesuatu yang telah, sedang, dan akan terjadi dan Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa juga mengetahui suatu hal jika tidak terjadi dan mengetahui bagaimana seandainya terjadi. Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa berfirman dalam Surat Al-Hajj ayat 70

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ ذَلِكَ فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ

يَسِيرٌ.

"Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauhul Mahfuz) Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah."

2. *Al Kitaabah* yaitu Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa telah menulis takdir-takdir yang akan terjadi. Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa berfirman dalam Surat Al-Hadid ayat 22 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ أَنْ تَبَرَّأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ"

"Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah."

3. *Al Irodah wal masi'ah* yaitu Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa Maha berkehendak. Jadi hamba harus mengimani semua yang terjadi adalah kehendak Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa.
4. *Al kholq* yaitu Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa merealisasikan ilmu dan penulisan serta kehendak yang direalisasikan dalam kehidupan nyata. Allah menciptakan dan mencakup semua kebaikan-kebaikan dan keburukan-keburukan. Nabi Ibrahim mengatakan dalam surat Ash-Shafaat ayat 96

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ١٦

"Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu."

☛ Faidah Kedua yaitu Sikap Ahlus-sunnah Terhadap Hadits-Hadits Yang Tidak Tercerna Oleh Akal

Bagi seorang ahlus-sunnah belum sampai akalnya untuk memahami hadits-hadits yang tidak tercerna oleh akal maka kewajibannya adalah beriman dan pasrah serta tidak lagi mencari-cari dengan akal dan hawa nafsu.

Pada hakikatnya jalan Islam ini semua masuk akal sesuai fitrah. Terkadang ada akal manusia yang terkontaminasi sehingga menganggap syariat tidak masuk akal, sudah terkotori sehingga Sunnah atau hadits pada yang hakikatnya masuk akal tidak masuk akal dalam akal orang tersebut. Imam Ahmad mencontohkan dalam hadits yang juga termasuk dalam faidah ketiga.

☛ Faidah Ketiga yaitu Hadits tentang Takdir

Imam Ahmad mengatakan bahwa ahlus-sunnah mengimani hadits keempat arbain nawawi riwayat Bukhori dan Muslim yang menjelaskan bahwa Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* mengetahui semua tentang keadaan makhluk-Nya sebelum mereka diciptakan dan apa yang mereka alami, pada saat 40 hari dalam kandungan Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* telah menetapkan empat perkara yaitu rizki, ajal, amal, dan kecelakaan/kebahagiaannya. Amal perbuatan dinilai akhirnya. Ada sebagian orang yang terlihat beramal surgawi namun ternyata amalnya bukan amal surgawi yang menjadikan kematianya su'ul khatimah. Maka hendaklah manusia tidak terperdaya kondisinya saat ini, justru harus selalu mohon kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* agar diberi keteguhan dan akhir yang baik (husnul khatimah).

☛ Faidah Keempat yaitu Ru'yah tentang Melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*

Rasul *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda “*Sesungguhnya kalian semua kaum muslimin akan melihat Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa laksana melihat bulan di malam purnama tidak saling berdesak-desakan untuk melihatnya.*” (HR. Muttafaqun alaihi). Hadits diatas merupakan tafsiran dari firman Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* di Surat Al-Qiyamah ayat 22 – 23

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ ۝ إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ۝

“Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Tuhan yang mereka melihat.”

Imam Syafi'i beliau membawakan dalil tentang orang kafir tidak dapat melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* (maka pemahaman kebalikannya orang muslim diberi nikmat dapat melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*) yang terdapat dalam Surat Al-Muthaffifiin ayat 15.

كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَحْجُوبُونَ ۝

"Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka."

Kenikmatan melihat wajah Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* adalah *ziyadah* yang disebutkan dalam Surat Yunus ayat 26.

لِلّذِينَ أَحْسَنُوا أَلْحُسْنَى وَزِيَادَةً وَلَا يَرْهُقُ وُجُوهُهُمْ قَتَرُولَا ذِلَّةً أُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ

هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya."

☞ Faidah Kelima yaitu Larangan Berdebat dan Bermusuhan dalam Masalah-Masalah Aqidah

Larangan berdebat dan bermusuhan dalam masalah-masalah aqidah karena hal ini tercela. Menurut Imam Al-Baghawi dalam *Syahrus Sunnah* mengatakan selain berdebat itu terlarang juga dilarang mempelajari ilmu debat.

☛ **Faidah Keenam yaitu Larangan Berkata tentang Masalah-Masalah Aqidah tanpa Ilmu**

Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa berfirman dalam Surat Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْؤُلًا ۖ

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya."

Wasiat Imam Ahmad kepada ahlus-sunnah agar senantiasa berpihak kepada atsar dan tidak meladeni pengingkar kesesatan/hawa nafsu karena akan mengeraskan hati dan sangat jarang membuat jera tokoh kesesatan.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ اِبْدَاءٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِ(مِنْ) وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السُّنَّةُ
	الْجَارُ وَالْمَاجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَلَّ رَفْعٍ حَبَرٌ مُقْدَمٌ	
لَزَمٌ - يَلْزَمُ - لُزُومًا	نَعْتُ لِلسُّنَّةِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّازِمَةُ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ نَعْتُ لِلْلَّازِمَةِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ جَرٍّ	الَّتِي
	إِسْمٌ شَرْطٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ رَفْعٍ	مَنْ
تَرَكَ - يَتَرُكُ - تَرَكَّا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (مَنْ)	تَرَكَ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ جَرٌّ مَجْرُورٌ	هَا
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	خَصْلَةً
	حَرْفُ نَفِيٍّ وَجَزْمٌ وَقَلْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَمْ
قَبَلَ - يَقْبَلُ - قُبُولًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَجْزُومٌ بِ(لَمْ) وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُونُ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (مَنْ)	يَقْبَلُ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَفْعُولٌ بِهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ نَصِبٍ	هَا
	حَرْفُ عَظِيفٍ	وَ

يُؤْمِنُ	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَعْطُوفٌ عَلَى (يُقْبَلُ) مَاجْرُومٌ وَعَلَامَةُ جَزِيمَهِ السُّكُونُ وَفَاعِلُهُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (مَنْ)	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	
هَا	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مِنْبِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ جَرٌّ مَجْرُورٌ	
لَمْ	حَرْفُ نَفِيٍّ وَجَزْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
يَكُنْ	فِعْلُ مُضَارِعٍ نَاقِصٌ مَجْرُومٌ بِ(لَمْ) وَعَلَامَةُ جَزِيمَهِ السُّكُونُ وَاسْمُهَا صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (مَنْ)	گَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا
مِنْ	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
أَهْلِ	مَجْرُورٌ بِ(مِنْ) وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هَا	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مِنْبِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ جَرٌّ	
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَّعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَلَّ نَصِبٍ خَبْرٌ مُقَدَّمٌ لِ(يَكُنْ)		
وَالْجَمْلَةُ مِنْ (لَمْ تَكُنْ مِنْ أَهْلِهَا) فِي حَلَّ رَفْعٍ خَبْرُ الْمُبْتَدَإِ لِ(مَنْ)		
الإِيمَانُ	مُبْتَدَأً مُأَخْرُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ	آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا
بِ	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	
الْقَدْرِ	اَسْمُ مَجْرُورٌ (بِالْبَاءِ) وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	قَدَرٌ - يَقْدِرُ - قَدَرًا
خَيْرٍ	بَدْلُ مِنْ (الْقَدْرِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هِ	الْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مِنْبِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلَّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
وَ	حَرْفُ عَظِيفٍ مِنْبِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
شَرٌّ	مَعْطُوفٌ عَلَى (خَيْرِهِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	

	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مُضَافٌ إِلَيْهِ	٥
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	و
صَدَقَ - يُصَدِّقُ تَصْدِيقًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	التَّصْدِيقُ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ	ب
	اسْمٌ مَجْرُورٌ (بِالْبَلْتَاءِ) وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَحَادِيدُ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	الْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ	ه
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْإِيمَانُ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ	ب
	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرًّا	هَا
	حَرْفٌ نَفِيٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	لَا
قَالَ - يَقُولُ - قَوْلًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌ لِلْمَجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يُقَالُ
	اسْمٌ إِسْتِفَهَامٌ تَأْبِيُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ	لَمْ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	لَا
	اسْمٌ إِسْتِفَهَامٌ مَعْطُوفٌ عَلَى (لَمْ) مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	كَيْفَ
	أَدَاثُ حَصْرٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	إِنَّمَا

	صَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مُبْتَدًا مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ	هُوَ
صَدَقَ - يُصَدِّقُ تَصْدِيقًا	خَبْرُ الْمُبْتَدأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْتَّصْدِيقُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	الباء
	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍ	هَا
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْتَّصْدِيقُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍ	هَا
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدأً	مَنْ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَمْ
عَرَفَ - يَعْرِفُ - مَعْرِفَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُومٌ وَعَلَامَةُ جَزِيمَةِ السُّكُونِ وَفَاعِلُهُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يَعْرِفُ
فَسَرَ - يُفَسِّرُ - تَفْسِيرًا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	تَفْسِيرٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحَدِيثُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
بَلَغَ - يَبْلُغُ - بُلُوغًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى (يَعْرِفُ) مَجْزُومٌ وَعَلَامَةُ جَزِيمَةِ السُّكُونِ	يَبْلُغُ

	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	هُ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَهُ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ، وَهُوَ مُضَافٌ	عَقْلٌ
	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هُ
	الفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ	الفَاءُ
	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ
كَفَى - يَكْفِي - كِفَايَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	كِفَيَةً
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ نَائِبُ الْفَاعِلِ	ذَلِكَ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
أَحْكَمَ - يُحْكِمُ - إِحْكَاماً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	أَحْكَمَ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ	لَهُ
	جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(اللام)	
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	الفَاءُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِ
	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَلَيْهِ	الْهَاءُ
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِسَاحِدُونِ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَلٍّ رَفِيعٌ خَبَرٌ مُقدَّمٌ		
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَهُ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ	بِهِ

	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِ (ب)	٥	
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
سَلَمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمًا	مَعْصُوفٌ عَلَى (الإِيمَانْ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْتَّسْلِيمُ	
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	الْأَمُّ	لَهُ
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِ (ل)	٥	
	خَبْرٌ لِمُبْتَدَأٍ مَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ هَذَا مِثْلُ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ، وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلُ	
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	حَدِيثٌ	
صَدَقٌ - يَصُدُّقُ - صِدْقًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الصَّادِيقُ	
صَدَقٌ - يَصُدُّقُ - صِدْقًا	نَعْهَدُ لِ(الصَّادِيقِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْمَصْدُوقُ	
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
	مَعْصُوفٌ عَلَى (مِثْلُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلُ	
	إِنْسُمُ مَوْصُولٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرًّا	مَا	
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا وَكِيانًا وَكَيْنُونَةً	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ كَانَ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	كَانُ	
	خَبْرٌ كَانَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلُهُ	

	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرْ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هـ	
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فـ	
	مَجْرُورٌ بِيَهِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقَدَرِ	
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
	مَعْصُوفٌ عَلَى (مِثْلَ) مَنْصُوبٍ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلَ	
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُظَاطُ	أَحَادِيثُ	
رَأَى - يَرَى - رُؤْيَا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الرُّؤْيَا	
	تُوكِيدٌ عَلَى (الرُّؤْيَا) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ، وَهُوَ مُضَافٌ	كُلُّها	
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرْ مُضَافٌ	هـ	
	إِلَيْهِ		
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنْ	
نَبَأٌ - يَنْبُوُ - نَبْوَةٌ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ وَالثَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثُ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرِهِ هِيَ تَعُودُ عَلَى الأَحَادِيثِ	نَبَأْتُ	
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ	
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَسْمَاءِ	
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	

اسْتَوْحَشَ - يَسْتَوْحِشُ إِسْتِيْخَاشًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	اسْتَوْحَشَ مِنْهَا
	صَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ	هَا
اسْتَمَعَ - يَسْتَمِعُ إِسْتِمَاعًا	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْمُسْتَمِعُ
	حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	فَ
	أَدَاءٌ حَضْرٌ	إِنَّمَا
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِ
	وَالْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(عَلِيٍّ)	هُ
	الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ رَفِعَ حَبْرٌ مُقدَّمٌ	
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مُبْتَداً مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْإِيمَانُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
	وَالْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(بِ)	هَا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ مَصْدَرِيٌّ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا

رَدَ - يَرَدُ - رَدًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَنْصُوبٌ بِ(أَنْ) وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يَرَدَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(مِنْ)	هَا
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	حَرْفًا
	نَعْتٌ لِ(حَرْفًا) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	وَاحِدًا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	الإِسْتِشَاءُ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	غَيْرِ
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هَا
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَحَادِيثُ
أَثْرٌ - يَأْثُرٌ - أَثْرًا	نَعْتٌ لِ(الْأَحَادِيثُ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْمَأْثُورَاتِ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى كَسْرَةٍ	عَنْ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الشَّقَاتِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ مَصْدَرِيٌّ وَنَصِبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
خَاصَمٌ - يُخَاصِّمُ	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ	يُخَاصِّمَ
مُخَاصِّمةٌ	ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	

	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	أَحَدًا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
نَاظِرٌ - يُنَاظِرُ - مُنَاظَرَةٌ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى يُخَاصِّمَ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يُنَاظِرٌ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٌ بِهِ	هُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
تَعْلَمٌ - يَتَعَلَّمُ - تَعْلَمًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى يُخَاصِّمَ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يَتَعَلَّمَ
جَادَلٌ - يُجَادِلُ - جِدَالًا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْجِدَالُ
	حَرْفٌ إِسْتِئْنَافٍ	فَ
	حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	إِنَّ
	اسْمٌ إِنَّ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْكَلَامُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
قَدَرٌ - يَقْدِرُ - قَدَرًا	مَجْرُورٌ بِهِ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقَدَرُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
رَأَيٌ - يَرَى - رُؤْيَةٌ	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْقَدَرِ) مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الرُّؤْيَةُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

القرآن	مَعْطُوفٌ عَلَى (القَدَرِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	قَرَأً - يَقْرَأُ - قِرَاةً
و	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
غَيْرِ	مَعْطُوفٌ عَلَى (القَدَرِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
هَا	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
مِنَ	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
السَّنَنِ	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
مَكْرُوهٌ	حَبْرٌ إِنْ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	گِرَهٌ - يَكْرُهُ - گُرْهًا
مَنْهِيٌّ	حَبْرٌ ثَانٍ مِنْ (إِنْ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	نَهَىٰ - يَنْهَىٰ - نَهْيَا
عَنْهُ	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَنْ	
وَ	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
لَا	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
يَكُونُ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ نَاقِصٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كَانَ - يَكُونُ - كَوْنَا
صَاحِبٌ	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	صَاحِبٌ - صَاحِبَةٌ
هُ	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
إِنْ	حَرْفٌ حَرْفٌ شَرْطٌ	

أَصَابَ - يُصِيبُ - إِصَابَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	أَصَابَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
	مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كَلَام
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ وَهُوَ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هُ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السُّنَّةُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَهْلِ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ إِلَيْهِ	السُّنَّةُ
الجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُودِ تَقْدِيرِهِ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ خَبْرُ يَكُونُ		
	حَرْفٌ نَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	حَتَّى
وَدَعٌ - يَدَعُ - وَدْعًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ مُضْمَرَةً بَعْدَ حَتَّى وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يَدَعُ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْجِدَالُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - سَلِيلِيْما	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى يَدَعَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يُسَلِّمَ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

أَمْنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَعْطُوفٌ عَلَى يَدَعَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يُؤْمِنَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةٍ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الآثَارِ

AL-QURAN ADALAH KALAMULLAH

وَالْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ وَلَيْسَ بِمَخْلُوقٍ وَلَا يَضْعُفُ أَنْ يَقُولَ: لَيْسَ بِمَخْلُوقٍ، قَالَ: إِنَّ كَلَامَ اللَّهِ مِنْهُ وَلَيْسَ بِبَائِنٍ مِنْهُ، وَلَيْسَ مِنْهُ شَيْءٌ مَخْلُوقٌ، وَإِيَّاكَ وَمُنَاظِرَةً مَنْ أَحْدَثَ فِيهِ وَمَنْ قَالَ بِاللَّفْظِ وَغَيْرِهِ، وَمَنْ وَقَفَ فِيهِ فَقَالَ: لَا أَدْرِي مَخْلُوقٌ أَوْ لَيْسَ بِمَخْلُوقٍ وَإِنَّمَا هُوَ كَلَامُ اللَّهِ فَهَذَا صَاحِبُ بِدْعَةٍ مِثْلُ مَنْ قَالَ: هُوَ مَخْلُوقٌ وَإِنَّمَا هُوَ كَلَامُ اللَّهِ وَلَيْسَ بِمَخْلُوقٍ.

Al-Quran adalah kalamullah bukan makhluk, janganlah dia merasa risih untuk mengatakan: "Dia bukan makhluk". Sesungguhnya kalamullah itu bukanlah sesuatu yang terpisah dari Dzat Allah, dan sesuatu yang berasal dari dzat-Nya itu bukanlah makhluk. Jauhilah berdebat dengan orang yang hina dalam masalah ini dan dengan orang *lafdziyah* (Ahlul-bid'ah yang mengatakan lafadzku ketika membaca Al-Quran adalah makhluk) dan lainnya atau dengan orang yang tawaquf (abstain) dalam masalah ini yang berkata: "Aku tidak tahu Al-Quran itu makhluk atau bukan makhluk tetapi yang jelas Al-Quran adalah kalamullah", orang ini (yang tawaquf) adalah ahlul-bid'ah seperti orang yang mengatakan Al-Quran adalah makhluk. Ketahuilah (keyakinan ahlus-sunnah adalah) Al-Quran adalah kalamullah bukan makhluk.

FAWAAID

- ☞ Menurut kesepakatan para ulama dan para tabi'in Al-Quran adalah kalamullah. Dalilnya adalah Al-Quran surat At-Taubah ayat 6.
- ☞ Al-Quran bukanlah makhluk, karena itulah Al-Quran merupakan kalamullah, sedangkan Al-Kalam merupakan salah satu sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dalam satu riwayat Abu Daud berdo'a dengan do'a:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari keburukan makhluk."

Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* tidak mungkin beristi'adzah (meminta perlindungan) kepada makhluk, karena makhluk tidak layak diminta perlindungan, akan tetapi Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* meminta perlindungan dengan kalimat-kalimat Allah atau kalamullah yang merupakan sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.

- ☞ Ijma Ahlus-sunnah wal-jama'ah bahwa Al-Kalaam merupakan diantara sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
- ☞ Kalamullah tidak terpisah dari Dzat-Nya, karena kalamullah merupakan sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* dan sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* dalam kaidah *asma wa shifat* tidak terpisah dari-Nya.
- ☞ Hendaknya menjauhi berdebat tentang masalah aqidah ini. Imam Ahmad menyinggung tentang masalah aqidah ini seharusnya diimani, diyakini, diilmui, dan diamalkan. Adapun berdebat jika dilakukan terus menerus dan

mungkin tanpa maslahat maka ini merupakan musibah yang besar dan bukan manhaj salafush-shalih.

- ☛ Merupakan bid'ah yang mengatakan pelafalan Al-Quran ini merupakan makhluk, karenanya hal inipun tidak pernah terucap oleh para salaf.
- ☛ Kelirunya pemahaman Al-Waqifah, yaitu orang yang mengatakan tidak tahu Al-Quran ini kalamullah dan bukan makhluk, seharusnya tidak diam dan tidak mengatakan tidak tahu, tapi harus berani mengatakan bahwa Al-Quran adalah kalamullah dan bukan makhluk.
- ☛ Boleh bersumpah dengan Al-Quran karena Al-Quran merupakan kalamullah dan merupakan sifat dari sifat-sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Salah satu kaidah dalam sumpah yaitu bolehnya bersumpah dengan nama dan sifat-sifat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
- ☛ Hendaknya setiap muslim mengamalkan aqidah ini dengan:
 - a. Berada dalam membaca dan mengamalkan Al-Quran
 - b. Bersuci
 - c. Tidak membaca di kamar mandi
 - d. Meletakan ditempat terhormat
 - e. Tidak menghinakannya misalkan melempar atau menginjak-injaknya.
 - f. Tidak menggunakan akal dahulu sehingga mendahului Al-Quran.
 - g. Menjadikan Al-Quran sebagai sumber dari segala sumber hukum.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
قَرَأً - يَقْرَأً - قُرْآنًا	مُبْتَدأً مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقُرْآن
	خَبْرُ الْمُبْتَدأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كَلَامُ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ حَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الله
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ لَيْسَ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (القرآن)	لَيْسَ
	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
خَلَقَ - يَخْلُقُ - خَلْقاً	إِسْمٌ حَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	خَلْقُونِي
	الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ خَبْرُ لَيْسَ	
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	لَا نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
ضَعْفُ - يَضْعُفُ - ضَعْفًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ	يَضْعُفُ
	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ

فَعْلُ مُضَارِعٍ مَنْصُوبٌ بِإِنْ وَعَلَامَةً نَصْبِهِ فَتَحَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ	يَقُولُ	فَعْلُ مُضَارِعٍ مَنْصُوبٌ بِإِنْ وَعَلَامَةً نَصْبِهِ فَتَحَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ
فَعْلُ مَاضٍ تَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ لَيْسَ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (القرآن)	لَيْسَ	فَعْلُ مَاضٍ تَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ لَيْسَ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (القرآن)
حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ
إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ حَبْرٌ لَيْسَ	مَحْلُوقٍ	إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ حَبْرٌ لَيْسَ
فَعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ	قَالَ	فَعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَهْلِ السُّنَّةِ
حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	فَ	حَرْفُ اسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ
حَرْفُ نَصْبٍ وَتَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	إِنَّ	حَرْفُ نَصْبٍ وَتَوْكِيدٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ
إِسْمٌ إِنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةً نَصْبِهِ فَتَحَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كَلَامٌ	إِسْمٌ إِنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةً نَصْبِهِ فَتَحَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ
لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ اللَّهِ		لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ اللَّهِ
حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ
ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(مِنْ) الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ حَبْرٌ إِنَّ	هُ	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(مِنْ) الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ حَبْرٌ إِنَّ
حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ
فَعْلُ مَاضٍ تَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ لَيْسَ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (كَلَامُ اللَّهِ)	لَيْسَ	فَعْلُ مَاضٍ تَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ لَيْسَ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (كَلَامُ اللَّهِ)
حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ

بَانَ - يَبْيَنُ - بَيْنَا	إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ	بَائِنٌ
	تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصِبِ خَبْرِ لَيْسَ	
	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	ضَمِيرٌ مُتَصَلِّ مَبْنِيٌ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مَجْرُورٍ بِ (مِنْ)	هُ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	لَيْسَ
	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	ضَمِيرٌ مُتَصَلِّ مَبْنِيٌ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مَجْرُورٍ بِ (مِنْ) الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصِبِ خَبْرِ لَيْسَ مُقَدَّمٌ	هُ
	إِسْمٌ لَيْسَ الْمُؤَخِّرُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	شَيْءٌ
خَلَقَ - يَخْلُقُ خَلْقًا	نَعْتُ لِشَيْءٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مَحْلُوقٌ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ نَصِبِ مَفْعُولٍ بِهِ لِفِعْلٍ مَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ إِحْذَرْ أَوْ بَاعِدْ أَوْ قِ	إِيَّاكَ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
نَاظَرَ - يُنَاظِرُ - مُنَاظِرَةً	مَعْلُوفٌ عَلَى إِيَّاكَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مُنَاظِرَةً

	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَنْ
أَحَدَتْ - يُحْدِثُ - إِحْدَاثًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازٌ تَقْدِيرٌ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	أَحَدَتْ
	حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرِّ مَجْرُورٍ بِ(فِي)	هُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَعْطُوفٌ عَلَى (مَنْ) مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مَنْ
قَالَ - يَقُولُ - قَوْلًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازٌ تَقْدِيرٌ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	قَالَ
	حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
	إِسْمٌ مَجْرُورٌ (بِالْأَبْاءِ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْلَفْظِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْلَفْظِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	غَيْرِ
	وَالَّهُمَّ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفْعٌ مُبْتَدَأٌ	مَنْ
وَقَفَ - يَقِفُ - وَقْفًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرٌ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	وَقَفَ

	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِـ (فِي)	فِيهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	فَ
قَالَ - يَقُولُ - قَوْلًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ لَا نَافِيَةً مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قَالَ لَا
دَرَى - يَدْرِي - دَرِيًّا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْيَاءِ مَنْعَ مِنْ ظُهُورِهَا الشَّقْلُ وَ الْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ أَنَا	أَدْرِي
- خَلَقَ - يَخْلُقُ - خَلْقًا	مَقْوُلُ الْقَوْلِ وَهُوَ خَبَرٌ لِمُبْتَدَأٍ مَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ الْقُرْآنُ مَخْلُوقٌ	مَخْلُوقٌ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَإِسْمٌ لَيْسَ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْقُرْآنِ	لَيْسَ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
- خَلَقَ - يَخْلُقُ - خَلْقًا	إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ آخِرَهِ الْجَاهُرُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَلَّ نَصْبٍ خَبَرٌ لَيْسَ	مَخْلُوقٌ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	أَدَاثُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنَّمَا
	ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ مُبْتَدَأً	هُوَ
	خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ آخِرَهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كَلَامٌ

	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ حَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ آخِرِهِ	الله
	حَرْفُ جَوَابٍ شَرْطٍ	ف
	إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ مُبْتَدَأ	هَدَا
صَاحِبٌ - يَصْحَبُ - صَاحَابَةً	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	صَاحِبٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ حَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	بِدْعَةٌ
	وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْمُبْتَدَأِ وَالْحَبْرِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ خَبْرُ مَنْ	
	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ هَدَا مِثْلُ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلٌ
	إِسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَنْ
قَالَ - يَقُولُ - قَوْلًا	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	قَالَ
	ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ مُبْتَدَأ	هُوَ
خَلْقٌ - يَخْلُقُ - خَلْقًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	خَلْقٌ
	حَرْفُ اسْتِئْنَاتِفٍ	وَ
	إِدَاءُ حَصْرٍ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ	إِنَّمَا
	إِسْمُ ضَمِيرٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ مُبْتَدَأ	هُوَ
	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كَلَامٌ

	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَاجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ آخِرَهِ	الله
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ تَاقِصٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَ اسْمُ لَيْسَ صَمِيرٌ مُسْتَبْرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (كَلَامُ الله)	لَيْسَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنَىٰ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
- خَلَقَ - يَخْلُقُ خَلْقًا	إِسْمٌ مَاجْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ آخِرَهِ	مَحْلُوقٍ
	الْجَارُ وَ الْمَاجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ خَبَرُ لَيْسَ	

MELIHAT ALLAH 'AZZA WA JALLA

وَالإِيمَانُ بِالرُّؤْيَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَمَا رُوِيَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فِي الْأَحَادِيثِ الصَّحَاحِ
وَأَنَّ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَدْ رَأَى رَبَّهُ مَأْثُورًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-
صَحِيحٌ، [قَدْ] رَوَاهُ قَتَادَةُ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، وَرَوَاهُ الْحَكَمُ بْنُ أَبَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ، وَرَوَاهُ عَلَيٌّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ يُوسُفَ بْنِ مِهْرَانَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ. وَالْحَدِيثُ عِنْدَنَا عَلَى ظَاهِرِهِ كَمَا
جَاءَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- وَالْكَلَامُ فِيهِ بِدْعَةٌ، وَلَكِنْ تُؤْمِنُ بِهِ كَمَا جَاءَ عَلَى ظَاهِرِهِ وَلَا
نُنَاطِرُ فِيهِ أَحَدًا.

Beriman dengan ru'yah (bahwa kaum mukminin akan melihat Allah) pada hari kiamat sebagaimana diriwayatkan dari Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dalam hadits-hadits yang shahih.

Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* sungguh telah melihat Rabbnya, hal ini telah ma'tsur dari Rasulullah diriwayatkan oleh Qatadah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas dan diriwayatkan oleh Al-Hakam bin Aban dari Ikrimah dari Ibnu Abbas, diriwayatkan pula oleh Ali bin Zaid dari Yusuf bin Mihram dari Ibnu Abbas, dan kita memahami hadits ini sesuai dengan zhahirnya sebagaimana datangnya dari Rasulullah dan berbicara (tanpa ilmu) dalam hal ini adalah bid'ah, akan tetapi kita wajib beriman dengannya sebagaimana zhahirnya dan kita tidak berdebat dengan seorang pun dalam masalah ini.

FAWAAID

- ☛ Ahlus-sunnah wal-jamaa'ah seluruhnya bersepakat, kaum mukminin kelak di akhirat akan melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*.
- ☛ Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* telah melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* dan para ulama bahkan para shahabat pun meyakini akan hal ini.
- ☛ Merupakan masalah khilafiyah bahwa Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* telah melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Dimana khilafiyah ini terbagi pada 2 pendapat:
 - a. Pendapat pertama: Tidak meyakini bahwa Rasulullah telah melihat Allah langsung, yaitu dari kalangan sahabat Aisyah, Ibnu Mas'ud, Hafidz bin Hajar, Ibnu Taimiyah, Ibnu Qoyyim, Abu Dzar, dan lain-lain.
 - b. Pendapat kedua: yaitu pendapat yang meyakini bahwa Rasulullah telah melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa*. Diantara yang berpendapat diatas adalah: Ibnu Abbas, Anas bin Malik dan murid-murid mereka berdua, Urwah bin Zubair (Urwah mengingkari ucapan gurunya Aisyah), Hasan Bashri, Az-Zuhri, Imam Ahmad dan murid-muridnya, dan ulama kalangan syafi'iyyah yaitu Khuzaimah, Imam Al-'Asyari, dan Imam Nawawi.
- ☛ Implementasi supaya kita bisa melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* di akhirat kelak yaitu:
 - a. Menjaga shalat subuh dan ashar
 - b. Berdoa kepada Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* supaya bisa melihat Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* kelak di yaumil akhir.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ الْإِسْتِئْنَافِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْظُوفٌ عَلَى التَّمَسُكِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْإِيمَانُ
رَأَى - يَرَى - رُؤْيَا	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالرُّؤْيَا مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِالرُّؤْيَا
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ ، وَهُوَ مُضَافٌ.	يَوْمٌ
قَامَ - يَقُومُ - قِيَاماً	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقِيَامَةُ
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمْلِ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
رَوَى - يَرْوِي - رِوَايَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ. وَنَائِبُ فَاعِلِهِ صَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا.	رُوِيَ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الثَّنَيِّ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ صَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَمْلِ جَرٌّ مَجْرُورٌ بَعْلَى	عَلَيْهِ
	حَرْفٌ عَطْفِ	وَ

سَلَّمَ - يُسَلِّمُ	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ اللَّهُ.	سَلَّمَ
	حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَجْرُورٌ بِنِيٌّ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَحَادِيدِ
	نَعْتُ لِلْأَحَادِيدِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الصَّحَاجِ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ تَوْكِيدٌ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	أَنَّ
	إِسْمُ أَنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	النَّيِّيَّ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مَجْرُورٍ بِ(عَلَى)	هُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ
	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ
رَأَى - يَرَى - رُؤْيَا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى النَّيِّيَّ	رَأَى

	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	رَبٌ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الضِّيمِ فِي مَحَلٍ جَرٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هُ
	وَ الْجَمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَ الْفَاعِلِ وَ الْمَفْعُولِ بِهِ فِي مَحَلٍ رَفْعٌ خَبَرَ أَنَّ	
	حَرْفٌ عَطَافٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	فَ
	حَرْفٌ نَصِيبٌ وَ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	إِنْ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الضِّيمِ فِي مَحَلٍ نَصِيبٌ إِسْمٌ إِنْ	هُ
أَثَرٌ - يَأْثُرُ - أَثْرًا	خَبَرٌ إِنَّ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةً رَفِيعَهُ ضَمَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	مَأْثُورٌ
	حَرْفٌ جَرٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَحْرُورٌ بِ (عَنْ) وَ عَلَامَةً جَرِّهُ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	رَسُولٌ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَ عَلَامَةً جَرِّهُ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	اللَّهِ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَادَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلْفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَ عَلَامَةً جَرِّهُ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفٌ جَرٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٍ مَحْرُورٌ بِ (عَلِيٍ)	هُ
	حَرْفٌ عَطَافٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَ هُوَ مَعْطُوفٌ عَلَى صَلَّى وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ فِيهِ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ
صَحَّ - يَصْحُّ - صِحَّةً	نَعْتٌ لِ (مَأْثُورٌ) مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةً رَفِيعَهُ ضَمَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	صَحِيحٌ

	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فَدْ
رَوَى - يَرْوِي - رِوَايَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	رَوَى
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	هُ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَهُ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	قَتَادَةٌ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَحْرُورٌ بِعْنَ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ فَتْحَةُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	عِكْرِمَةٌ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَحْرُورٌ بِعْنَ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	ابْنِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عَبَّاسٌ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
رَوَى - يَرْوِي - رِوَايَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	رَوَى
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	هُ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَهُ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحَكْمُ
	بَدْلٌ مِنْ (الْحَكْمُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَهُ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بُنْ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ فَتْحَةُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	أَبْنَانَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَحْرُورٌ بِعْنَ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ فَتْحَةُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	عِكْرِمَةٌ

	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنِ
	اَسْمُ مَجْرُورٍ بِعْنَ وَعَلَا مَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	ابْنِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عَبَّاسِ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
رَوَى - يَرْوِى - رِوَايَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	رَوَى
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي حَمَلِ نَصْبٍ مَقْعُولٍ بِهِ	هُ
	فَاعْلُ مَرْفُوعٌ وَعَلَا مَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عَلَيِّ
	بَدَلٌ مِنْ (عَلِيٌّ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بُنْ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	زَيْدٌ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنِ
	مَجْرُورٌ بِعْنَ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةُ نِيَابَةٍ عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	يُوسَفُ
	بَدَلٌ مِنْ (يُوسَفَ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِنِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةُ نِيَابَةٍ عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	مِهْرَانٌ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ الْمُقَدَّرِ لِلتِّقاءِ السَّاكِنَيْنِ	عَنِ
	اَسْمُ مَجْرُورٍ بِ "عَنْ" وَعَلَا مَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ وَهُوَ مُضَافٌ	ابْنِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عَبَّاسِ
	حَرْفُ الْإِسْتِئْنَافِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

	مُبْتَدأً مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحَدِيثُ
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ تَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	عِنْدَ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَا
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
ظَهَرٌ - يَظْهَرٌ - ظَهَرًا	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةِ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	ظَاهِرٌ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	٥
	الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَّعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ	
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	كَ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	مَا
جَاءَ - يَجِيءُ - جِئْنَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ فِيهِ جَوازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَنِ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةِ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الثَّنَيْيَةُ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاتَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلْفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ	عَلَيْهِ
	جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(عَلَى)	
	حَرْفُ عَطْلِيفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

سَلَّمَ - يُسْلِمُ تَسْلِيْمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ حَوَّاً تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْكَلَامُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِ(فِي)	فِيهِ
	حَبَرُ الْمُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِدْعَةٌ
	حَرْفُ الإِسْتِئْنَافِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفُ الإِسْتِدَارَكِ	لَكِنْ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	فِعْلٌ مُضَارٌّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ وَجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	نُؤْمِنُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ	بِهِ
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
جَاءَ - يَجِيءُ - جِئْتَهُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ حَوَّاً تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى

ظَهِيرَ - يَظْهُرُ - ظَهِيرًا	مَجْرُورٌ بِ(عَلَى) وَعَالَمَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ	ظَاهِرَةٌ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ	لَا
نَاظِرَ - يُنَاظِرُ - مُنَاظَرَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى (نُؤْمِنُ) مَرْفُوعٌ عَلَمَةُ رَفْعٍ هَضْمَةٌ . وَقَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ فِيهِ جُوبًا تَقْدِيرٌ هَنَحْنُ	نُنَاظِرُ
أَحَدٌ	حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مَجْرُورٍ يَبْغِي	فِيهِ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَالَمَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	أَحَدًا

MIZAN

وَالإِيمَانُ بِالْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، كَمَا جَاءَ "يُوزَنُ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلَا يَزِنُ جَنَاحَ بَعْوضَةٍ"، وَ"تُوزَنُ أَعْمَالُ الْعِبَادِ" كَمَا جَاءَ فِي الْأَثْرِ، وَالإِيمَانُ بِهِ وَالتَّصْدِيقُ [بِهِ] وَالإِعْرَاضُ عَنْ مَنْ رَدَّ ذَلِكَ وَتَرَكَ مُجَادَلَتِهِ، وَأَنَّ اللَّهَ -تَبَارَكَ وَتَعَالَى- يُكَلِّمُ الْعِبَادَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَهُ تَرْجُمَانٌ وَالإِيمَانُ بِهِ وَالتَّصْدِيقُ بِهِ

Beriman dengan mizan (timbangan amal) pada hari kiamat, sebagaimana disebutkan dalam hadits seorang hamba akan ditimbang pada hari kiamat, dan beratnya tidaklah seberat satu sayap lalat².

Dan akan ditimbang amalan para hamba sebagaimana disebutkan dalam atsar, maka wajib bagi kita untuk beriman dan membenarkannya, serta berpaling dari orang-orang yang menentangnya serta (kita harus) meninggalkan perdebatan. Sesungguhnya para hamba akan berbicara dengan Allah pada hari kiamat tanpa adanya penerjemah antara mereka dengan Allah dan kita wajib mengimaninya.

²Maksudnya adalah hadits:

إِنَّهُ لَيَأْتِي الرَّجُلُ الْعَظِيمُ السَّمِينُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يَزِنُ عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعْوضَةٍ

"Sesungguhnya pada hari Kiamat nanti ada seorang laki-laki yang besar dan gemuk, tetapi ketika ditimbang di sisi Allah, tidak sampai seberat sayap nyamuk." *Lalu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Bacalah..*

فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا

"Dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari Kiamat." (QS. Al-Kahfi: 105). (HR Bukhari, no. 4729 dan Muslim, no. 2785)

FAWAAID

- ☞ Timbangan di yaumil hisab adalah timbangan yang hakiki bukan majas. Di dalam Al-Quran surat Al-Qari'ah: 6-8 disebutkan bahwa timbangan memiliki neraca kebaikan dan neraca keburukan:

فَأَمَّا مَنْ ثُقِّلَتْ مَوَازِينُهُ وَفَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ۚ وَأَمَّا مَنْ حَقَّتْ مَوَازِينُهُ وَ

"Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya "

- ☞ Penimbangan dilakukan terhadap amal shalih, amal buruk, dan bobot hamba itu sendiri.

"Seorang hamba membawa 99 catatan keburukan yang masing-masing catatan sejauh mata memandang sehingga merasa yakin akan binasa selamanya. Kemudian Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa bertanya apakah kamu memiliki kebaikan? Lalu dia menjawab bahwa dia tidak mempunyai kebaikan. Akan tetapi kemudian Allah Subhaanahu wa Ta'aalaa mengeluarkan kartu *Laa Ilaha Illallaah* yang dimiliki hamba tersebut. Maka kartu tersebut menerangkan ke 99 catatan tersebut, saking beratnya kartu *Laa Ilaha Illallaah*."

(HR. Tirmidzi).

- ☞ Kaum Mu'tazilah mengingkari hal-hal di atas. Akan tetapi jangan mendebat mereka karena faidah berdebat sangat sedikit dan barangkali keburukannya lebih banyak.

☞ Setiap orang akan diajak bicara oleh Allah *Subhaanahu wa Ta'aalaa* untuk dimintai pertanggungjawabannya.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ الْأَطْفِ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْطُوفٌ عَلَى التَّمَسُّكِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانُ
	حَرْفُ جَرٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ	بِ
	جَحْرُورٌ (بِالبَاءِ) وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	المِيزَانُ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يَوْمَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ جَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	القِيَامَةُ
	الْكَافُ حَرْفُ جَرٍ وَمَا إِسْمُ مَوْصُولٍ جَحْرُورٌ (بِالْكَافِ) مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍ	كَمَا
جَاءَ - يَجِئُ - جَيْئَةً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
وَزَنَ - يَزِنُ - وَزْنًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٌ لِلمَجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يُوزَنُ
	نَائِبُ الْفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	العَبْدُ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يَوْمَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ جَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	القِيَامَةُ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	فَ
	نَائِيَةٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	لَا

وزَنٌ - يَزِنُ - وَزْنًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	يَزِنُ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	جَنَاحٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بَعْوُضَةٌ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ	وَ
وزَنٌ - يَزِنُ - وَزْنًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تُوزَنُ
	نَائِبُ الْفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَعْمَالٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْعِبَادٌ
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ وَمَا إِسْمُ مَوْصُولٍ مَجْرُورٌ (بِالْكَافِ) مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ	كَمَا
جَاءَ - يَجِيءُ - جَيْئَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى ما	جَاءَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَجْرُورٌ بِهِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَثَارِ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْظُوفٌ عَلَى الإِيمَانِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	إِيمَانٌ
	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ	بِهِ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ

صَدَقَ - يُصَدِّقُ - تَصْدِيقًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	التَّصْدِيقُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
أَعْرَضَ - يُعْرِضُ - إِعْرَاضًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِعْرَاضُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَنْ	مِنْ
رَدَّ - يَرُدُّ - رَدًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مِنْ	رَدَّ
	إِسْمُ الإِشَارَةِ مَفْعُولٌ بِهِ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ	ذَلِكَ
	حَرْفُ الْأَطْفِلِ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
تَرَكَ - يَتَرُكُ - تَرْكًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَماً	تَرَكُ
	فُ	
جَادَلَ - يُجَادِلُ - مُجَادِلَةً	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مُجَادِلَتِهِ
	حَرْفُ عَظِيفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفُ تَوْكِيدٍ وَنَصْبٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	أَنَّ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ إِسْمٌ أَنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتَحَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
تَبَارَكَ - يَتَبَارَكُ - تَبَارُكًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	تَبَارَكَ
	حَرْفُ عَظِيفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
تَعَالَى - يَتَعَالَى - تَعَالِيًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلْفِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ وَيَعُودُ عَلَى اللَّهِ	تَعَالَى

كَلْمٌ - يُكَلِّمُ - تَكْلِيمًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	يُكَلِّمُ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْعِبَادَ
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ وَالْمَفْعُولِ بِهِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبْرُ أَنَّ		
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	يَوْمَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ حَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقِيَامَةُ
	مِنْ أَخْوَاءِ كَانَ	لَيْسَ
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بَيْنَهُمْ
وَالظَّرْفِيَّةُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفِ تَقْدِيرِهِ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصِيبِهِ خَبْرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ إِلَيْهِمْ، ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ، وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمَّ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بَيْنَهُمْ
	إِسْمُ لَيْسَ مُؤَخِّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تَرْجُمَانُ
	حَرْفُ الْأَطْفِيلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْتَّسْكُنُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْإِيمَانُ
	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَحْرُورٌ بِالبَاءِ	بِهِ
	حَرْفُ الْأَطْفِيلِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ

صَدَّقَ-يُصَدِّقُ-تَصْدِيقًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الثَّمَسُكُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	التَّصْدِيقُ
	الباءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَكْلٍ جَرٌّ مَحْرُورٌ بِالباءِ	بِهِ

TELAGA

الإِيمَانُ بِالْحَوْضِ، وَأَنَّ لِرَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-حَوْضًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَرُدُّ عَلَيْهِ أُمَّتُهُ، عَرْضُهُ مِثْلُ طُولِهِ
مَسِيرَةَ شَهْرٍ، آنِيَتُهُ كَعَدَدِ نُجُومِ السَّمَاءِ عَلَى مَا صَحَّتْ بِهِ الْأَخْبَارُ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ

Beriman kepada *haudh* (telaga) yang dimiliki oleh Rasulullah pada hari kiamat, yang akan didatangi oleh umatnya, lebarnya sama seperti panjangnya yaitu selama perjalanan satu bulan, bejana-bejananya seperti banyaknya bintang-bintang di langit, hal ini sebagaimana diberitakandalam khabar-khabar yang benar dari banyak jalan.

FAWAAID

- ﴿ Ciri-ciri haudh yaitu “Panjangnya sepanjang sebulan perjalanan, warnanya lebih putih dari susu, aromanya lebih harum dari kesturi dan bejana-bejananya sebanyak bintang-bintang di langit. Minum darinya maka tidak akan merasa dahaga lagi selamanya” (HR. Muttafaqun alaih). ﴾
- ﴿ Rasulullah *Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam* menunggu umatnya di telaga. Rasul *Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam* bersabda: “Aku menunggu kalian di telaga” (HR. Muttafaqun alaih). ﴾
- ﴿ Ada sebagian umat Nabi *Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam* tidak mendapat kesempatan untuk meminum dari telaga tersebut, walaupun sudah mengunjunginya. ﴾
- ﴿ Setiap Nabi juga memiliki telaga. ﴾
- ﴿ Telaga ini berada sebelum mizan dan setelah mahsyar. ﴾

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْصُوفٌ عَلَى (الثَّمَسُك) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَهُ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	وَالإِيمَانُ
	البَاءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْحَوْضِ مَجْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرًّا كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِالْحَوْضِ
	حَرْفُ أَسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَأَنَّ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَرَسُولٌ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةٌ جَرًّا كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	لِرَسُولِ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ حَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرًّا كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ حَبْرٌ لَيْسَ مُقَدَّمُ	
صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَاةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعْلَمُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَهُ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بَعْلَى	عَلَيْهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ الفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ حَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ

	إِسْمُ أَنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	حَوْضًا
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يَوْمَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقِيَامَةُ
وَرَدَ-يَرِدُ-وُرُودًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تَرِدُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحْلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بَعْدَهُ	عَلَيْهِ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحْلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أُمَّتُهُ
عَرَضٌ-يَعْرِضُ-عَرْضًا	مُبْتَدًأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحْلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	عَرْضُهُ
	خَبْرُ الْمُبْتَدِئِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلُ
طَالٌ-يَطُولُ-طُولًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحْلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	طُولِهِ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مَسِيرَةٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	شَهِيرٌ
	مُبْتَدًأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحْلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	آَيَتُهُ

	الكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَعَدَدٌ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كَعْدَدٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	نُجُومٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السَّمَاءُ
الجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَقِّقٌ بِمَحْذُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ		
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	إِسْمُ الْمَوْصُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَلَى	مَا
صَحَّ-يَصْحُحُ-صِحَّةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ، وَالثَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيَّةِ	صَحَّةٌ
	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالبَاءِ	بِهِ
	فَاعْلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَخْبَارُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	غَيْرِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	وَجْهٌ

AZAB KUBUR

وَإِيمَانُ بِعَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ تُفْتَنُ فِي قُبُورِهَا وَتُسْأَلُ عَنِ الإِيمَانِ وَالإِسْلَامِ، وَمَنْ رَبُّهُ؟ وَمَنْ نَيْسَهُ؟، وَيَأْتِيهِ مُنْكَرٌ وَنَكِيرٌ كَيْفَ شَاءَ اللَّهُ -عَزَّ وَجَلَّ- وَكَيْفَ أَرَادَ، وَإِيمَانُ بِهِ وَالثَّصِدِيقُ بِهِ.

Beriman dengan adanya adzab kubur. Sesungguhnya umat ini akan diuji dan ditanya dalam kuburnya tentang Iman, Islam, siapa Rabbnya dan siapa Nabinya. Munkar dan Nakir akan mendatanginya sebagaimana yang Dia kehendaki dan inginkan. Kita wajib beriman dan membenarkan hal ini.

FAWAAID

☛ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani azab kubur dan nikmat2 kubur.

i. Dalil di dalam Al-Quran terdapat dalam surat Al-An'am: 93:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِيَ إِلَيَّ وَلَمْ يُوَحِّ إِلَيْهِ شَيْءٌ وَمَنْ قَالَ

سَأْنِزِلُ مِثْلَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَوْ تَرَى إِذَا الظَّالِمُونَ فِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَالْمَلَائِكَةُ بَاسِطُوا

أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنفُسَكُمُ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُوَنِ بِمَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ

غَيْرِ الْحُقْقِ وَكُنْتُمْ عَنِ ءَايَتِهِ تَسْتَكِبِرُونَ ۖ ۹۳

"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun

kepadanya, dan orang yang berkata: "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu" Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya"

Kemudian surat Al-Anfal ayat 50:

وَلَوْ تَرَى إِذْ يَتَوَفَّ الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَرُهُمْ وَذُوقُوا عَذَابٌ
الْحَرِيقِ ..

"Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri)"

dan surat Ghafir ayat 45-46:

فَوَقَنَهُ اللَّهُ سَيِّاتٍ مَا مَكَرُوا وَحَاقَ بِإِلٍ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ۚ هُنَّا نَارٌ يُعَرَّضُونَ عَلَيْهَا
 عُدُوا وَعَشِيشًا وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا إِلَيْهَا فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ۖ هُنَّا

Maka Allah memeliharanya dari kejahanatan tipu daya mereka, dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras"

- ii. Dalil dari hadits terdapat dalam hadits dari 'Aisyah radhiyallaahu 'anha, ia berkata: "Suatu ketika ada dua orang tua dari kalangan Yahudi di Madinah

datang kepadaku. Mereka berdua berkata kepadaku bahwa orang yang sudah mati diadzab di dalam kubur mereka. Aku pun mengingkarinya dan tidak mempercayainya. Kemudian mereka berdua keluar. Lalu Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* datang menemuiku. Maka aku pun menceritakan apa yang dikatakan dua orang Yahudi tadi kepada beliau. Beliau lalu bersabda: 'Mereka berdua benar, orang yang sudah mati akan diadzab dan semua binatang ternak dapat mendengar suara adzab tersebut'. Dan aku pun melihat beliau senantiasa berlindung dari adzab kubur setiap selesai shalat." (HR. Bukhari).

- ✉ Ahlus-sunnah wal-jama'ah juga mengimani fitnah kubur (pertanyaan-pertanyaan para malaikat).
- ✉ Islam tidak pernah mengabarkan sesuatu yang mustahil, walaupun kadang kala belum sampai pada akal.
- ✉ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani himpitan kubur yang bisa saja terjadi pada seorang muslim, namun Allah kemudian meluaskan. Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: 'Sesungguhnya kubur memiliki himpitan. Kalauolah ada yg selamat dari himpitan tersebut maka niscaya akan selamat Sa'ad bin Muadz.'
- ✉ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani azab kubur terjadi pada ruh dan jasad.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْتَّمْسُكُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانُ
	البَاءُ حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَعَذَابٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِعَذَابٍ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	القُبْرُ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ تَوْكِيدٌ وَنَصْبٌ تَنْصِيبُ الْإِسَمِ وَتَرْفُعُ الْخَبَرِ	أَنَّ
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ إِسْمٌ أَنَّ	هَذِهِ
	بَدَلٌ مِنْ هَذِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأُمَّةُ
قَتَنَ - يَقْتِنُ - فِتْنَةً	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هِيَ تَعُودُ عَلَى الْأُمَّةِ	تُفْتَنُ
وَالْجَمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَنَائِبِ الْفَاعِلِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبْرُ أَنَّ		
	حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَجْرُورٌ بِفِي وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	فُبُورِهَا
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَأَلَ - يَسْأَلُ - سُؤَالًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ	سُؤَالٌ

	نَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هِيَ تَعُودُ عَلَى الْأُمَّةَ	
	حَرْفٌ جَرٌّ مِبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عِنِّ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعْلَامَةٍ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
أَسْلَمَ - يُسْلِمُ - إِسْلَامًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانِ) مَجْرُورٌ وَعْلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِسْلَامِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُرَادٌ لَفْظِهِ مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانِ)	مَنْ رَبُّهُ
	مَنْ إِسْمٌ مَوْصُولٌ مِبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ خَبَرُ مُقَدَّمٍ	
	رَبُّ مُبْتَدَأٌ مَوْخَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
	وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُرَادٌ لَفْظِهِ مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانِ)	مَنْ نَيْيَةً
	مَنْ إِسْمٌ مَوْصُولٌ مِبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ خَبَرُ مُقَدَّمٍ	
	نَيْيٌ مُبْتَدَأٌ مَوْخَرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
	وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مِبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ	
	حَرْفٌ عَطْفٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
أَتَى - يَأْتِي - إِتْيَانًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْيَاءِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا التَّقْلُلُ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مِبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ نَصِيبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	يَأْتِيهِ

أَنْكَرَ-يُنْكِرُ-إِنْكَارًا	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مُنْكِرٌ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى (مُنْكِرٌ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	نَكِيرٌ
	إِسْمٌ إِسْتِفْهَامٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	كَيْفَ
شَاءَ-يَشَاءُ-مَشِيئَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	شَاءَ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
عَزَّ - يَعْزُ - عِزَّةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	عَزَّ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
جَلَّ - يَجْلُ - جَلَالًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	جَلَّ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمٌ إِسْتِفْهَامٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	كَيْفَ
أَرَادَ-يُرِيدُ-إِرَادَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ-عَزَّ وَجَلَّ	أَرَادَ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانُ
	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنَىٰ عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَحْرُورٌ بِالبَاءِ	بِهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
صَدَقَ-يُصَدِّقُ-تَصْدِيقًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	التَّصْدِيقُ

الباءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلْلٍ جَرًّا

مَجْرُورٌ بِالباءِ

بِهِ

SYAFA'AT NABI

وَإِيمَانُ بِشَفَاعَةِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- وَبِقَوْمٍ يُخْرَجُونَ مِنَ التَّارِيخَ بَعْدَمَا احْتَرَقُوا وَصَارُوا فَحْمًا؛ فَيُؤْمِرُ بِهِمْ إِلَى نَهْرٍ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ، كَمَا جَاءَ فِي الْأَثَرِ، كَيْفَ شَاءَ اللَّهُ وَكَمَا شَاءَ، إِنَّمَا هُوَ إِيمَانُ بِهِ وَالْتَّصْدِيقُ بِهِ.

Beriman kepada syafa`at Nabi *Shalallaahu 'Alaihi wa Sallam* dan kepada suatu kaum yang akan keluar dari neraka setelah mereka terbakar dan menjadi arang, kemudian mereka akan diperintahkan menuju sungai di depan pintu syurga (sebagaimana diberitakan dalam atsar) sebagaimana dan seperti apa yang Dia kehendaki, kita wajib beriman dan membenarkan hal ini.

FAWAAID

- ☛ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani syafa'at dengan berbagai jenisnya.
- ☛ Syafa'at yang khusus bagi Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa Sallam*.
 - a. Syafa'at udzma yaitu semua penduduk mahsyar meminta tolong kepada Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* agar segera diputuskan perkaranya tidak terlantung-lantung di padang mahsyar. Inilah yang disebut dengan *al maqomum mahmud*.
 - b. Syafa'at bagi penduduk surga agar masuk surga
 - c. Syafaat untuk meringankan adzab pamannya Abu Thalib di neraka.
- ☛ Syafa'at yang tidak khusus bagi Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*

- a. Untuk mengangkat derajat penduduk surga atau menambah pahala mereka. Ini bisa dilakukan oleh kaum muslimin ataupun para malaikat, Al-Quran, ataupun puasa.
 - b. Bagi orang-orang yang seharusnya masuk neraka, maka tidak jadi masuk neraka.
 - c. Orang yang sudah terlanjur masuk neraka, kemudian diangkat dan dimasukkan kedalam surga. Karena meskipun banyak berbuat maksiat, akan tetapi tidak menghilangkan iman.
- ☞ Orang-orang yang sudah dikeluarkan dari neraka disebut 'Jahanamiyyun'. Dikeluarkan dalam keadaan hangus, kemudian dimasukkan kedalam sungai *nahrul-hayah*, sungai kehidupan, maka mereka segar kembali. Kemudian mereka masuk surga ada bekas tandanya sebagai al-jahanamiyyun.
- ☞ Orang munafik dan kafir kekal di neraka, tidak berlaku syafa'at bagi mereka.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْظُوفٌ عَلَى (الثَّمَسُك) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	إِيمَانٌ
شَفَعَ-يَشْفَعُ-شَفَاعَةً	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَشَفَاعَةٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	شَفَاعَةٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	النَّبِيٌّ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فِعْلٌ مَا ضِ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَلَى الْأَهَاءِ	الْأَهَاءُ
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمٌ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
قَامَ - يَقُومَ - قَوْمًا	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَقَوْمٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِقَوْمٍ
أَخْرَجَ - يُخْرِجُ - إِخْرَاجًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمُجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ثُبُوتُ النُّونِ وَالْوَاءُ نَائِبُ الْفَاعِلِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ	يُخْرَجُونَ

	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	النَّارِ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَعْدَ
	مَا مَصْدَرِيَّةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَا
إِحْتَرَقَ - يَحْتَرِقُ - إِحْتَرَاقًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالواوُ فَاعِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رِفعٍ	إِحْتَرَقُوا
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
صَارَ - يَصِيرُ - مَصِيرًا	فِعْلٌ مَاضٍ تَأْكِصُ تَرْفَعُ الْإِسْمِ وَتَنْصِبُ الْحَبْرَ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالواوُ إِسْمُهَا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رِفعٍ	صَارُوا
	خَبَرُ صَارَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	فَحَمًا
أَمَرَ - يَأْمُرُ - أَمْرًا	الْفَاءُ حَرْفٌ اسْتِئْنَافٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَيُؤْمِرُ فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْهُولٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ نَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُمْ يَعُودُونَ عَلَى اللَّهِ قَوْمٌ	فَيُؤْمِرُ
	الْبَاءُ حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَالْمِيمُ عَلَامَةُ الْجَمْعِ	بِهِمْ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِلَى
	مَجْرُورٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	نَهْرٍ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَابٍ

	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الجَنَّةُ
	الكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِنْمَاءُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
جَاءَ - يَحْيَى - جَيْهَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
أَثَرٌ-يَأْثُرُ-أَثْرًا	إِنْمَاءُ مَجْرُورٍ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَثَرِ
	إِنْمَاءُ الْإِسْتِفْهَامِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	كَيْفَ
	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	شَاءَ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	الكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِنْمَاءُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
شَاءَ-يَشَاءُ-مَشِيْهَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	شَاءَ
	أَدَاتُ حَصْرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنَّمَا
	صَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِعٌ مُبْتَدَأٌ	هُوَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	إِيمَانُ

	الباءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيًّا عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيًّا عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِالبَاءِ	بِهِ
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيًّا عَلَى الْفَتْحِ	وَ
صَدَقَ-يُصَدِّقُ-تَصْدِيقًا	مَعْظُوفٌ عَلَى (الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخرِهِ	التَّصْدِيقُ
	الباءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيًّا عَلَى الْكَسْرِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيًّا عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِالبَاءِ	بِهِ

NABI 'ISA DAN DAJJAL

وَالْإِيمَانُ أَنَّ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ خَارِجٌ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، وَالْأَحَادِيثُ الَّتِي جَاءَتْ فِيهَا، وَالْإِيمَانُ بِأَنَّ ذَلِكَ كَائِنٌ، وَأَنَّ عِيسَى [ابْنَ مَرْيَمَ] -عَلَيْهِ السَّلَامُ- يَزِيلُ فَيَقْتُلُهُ بَابِ لُدُّ.

Beriman bahwa Al-Masih Ad-Dajjal akan keluar, tertulis di antara kedua matanya Kafir (dalam bahasa Arab) dan beriman dengan hadits-hadits yang datang tentang masalah ini beriman bahwa ini akan terjadi. Beriman bahwa 'Isa bin Maryam akan turun dan membunuh dajjal di pintu Ludh.

FAWAAID

- ☛ Ahlus-sunnah wal-jama'ah mengimani muculnya Al-Masih Ad-Dajjal. Disebut Al-Masih karena salah satu matanya tidak berfungsi. Disebut Ad-Dajjal, karena banyak dajl/kadzib/dusta. Sifat Ad-Dajjal antara lain matanya picak atau buta sebelah, mengaku sebagai tuhan, tertulis di antara dua matanya tulisan kaf, fa dan ra, beraksi selama 40 hari berkeliling dunia.
- ☛ Ad-Dajjal memiliki fitnah-fitnah yang luar biasa diantaranya punya kekuatan yang luar biasa sehingga dia mengaku sebagai Tuhan. Dia mampu menyuruh langit menurunkan hujan, menyuruh bumi mengeluarkan tanam-tanaman, menyuruh suatu kota yang telah hancur agar bumi bisa mengeluarkan harta karunnya, bisa memaksa orang-orang untuk mengikutinya kalau tidak mau maka akan disiksa bahkan dipenggal.

- ☛ Tidak ada fitnah yang paling dahsyat antara nabi Adam dan hari akhir, melainkan fitnah Dajjal.
 - ☛ Tidak disebutkan secara jelas dalam Al-Quran nama Dajjal, namun hanya berupa isyarat.
 - ☛ Menjelang hari ke 40 beraksinya Dajjal, Nabi Isa ‘alaihissalaam akan turun. Nabi Shallallaahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: “Nanti Nabi Isa ‘alaihissalaam akan turun di menara putih di bagian timur Damaskus Syiria, kemudian mendatangi Dajjal dan bertemu di pintu Ludh kemudian akan membunuh dajjal” (HR. Bukhari dan Muslim).
-
- ☛ Tanda kiamat dibagi dua, yaitu:
 - a. Tanda kiamat kecil seperti: wafatnya Nabi Shallallaahu ‘Alaihi wa Sallam, penaklukan baitul maqdis, fitnah yang terjadi di kalangan para shahabat, munculnya pemimpin-pemimpin yang masih muda, hilangnya amanah, diserahkan urusan bukan pada ahlinya, dilalaikannya shalat, banyaknya minuman keras, munculnya perzinahan, alat-alat musik, ilmu dicari untuk kepentingan dunia, banyak yang durhaka kepada orang tua, banyaknya polisi, banyak perempuan sedikit laki-laki, banyak kebodohan sedikitnya ilmu, dekatnya pasar, munculnya banyak kebid’ahan.
 - b. Tanda kiamat besar jumlahnya ada sepuluh, yaitu: munculnya dajjal, turunnya nabi Isa, ya’juj dan ma’juj (terdapat dalam Al-Quran surat Al-Kahfi dan Al-Anbiya), Imam Mahdi, hilangnya Al-Quran dari dada dan dari mushaf, asap yang memenuhi dunia, dirobohkannya Ka’bah, terbitnya matahari dari barat, munculnya hewan melata daabah (Al-Quran surat An-

Naml), api yang keluar di And (ibu kota Yaman dahulu), dan terjadi tiga gerhana.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبِينٍ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْطُوفٌ عَلَى (الْتَّمِسْكُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَه ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	الإِيمَانُ
	حَرْفُ تَوْكِيدٍ وَنَصْبٍ مَبِينٍ عَلَى الْفَتْحِ	أَنَّ
	إِسْمُ أَنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيه فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	المَسِيحُ
	بَدَلٌ مِنْ الْمَسِيحِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيه فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	الدَّجَالُ
خَرَجَ-يَخْرُجُ-خُرُوجًا	خَبَرُ أَنَّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَه ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	خَارِجٌ
كَتَبَ-يَكْتُبُ-كِتَابَةً	خَبَرُ أَنَّ الثَّانِي مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَه ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	مَكْتُوبٌ
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيه فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	بَيْنَ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَهُ الْيَاءُ بِنَيَابَةٍ عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مُشَتَّى وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبِينٍ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	عَيْنِيَّةٌ
كَفَرَ-يَكْفُرُ-كُفْرًا	نَائِبُ الْفَاعِلِ مِنْ إِسْمٍ مَفْعُولٍ يَعْمَلُ عَمَلَ الْفِعْلِ (مَكْتُوبٌ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَه ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	كَافِرٌ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبِينٍ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ (عَلَى الإِيمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعَه ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	الْأَحَادِيثُ
	نَعْمَتُ لِلْأَحَادِيثِ مَبِينٍ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفِيعٍ	الَّتِي

جاء - يجيء - جاءَة	جاءَ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالثَّاءُ عَلَامَةُ التَّائِيْثِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَدِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هِيَ تَعُودُ عَلَى الْأَحَادِيْثِ	جاءَتْ
	فِيهِ في حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُنَصَّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ في مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِغَيْرِهِ	
	وَ حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مَعْظُوفٌ (عَلَى الإِيمَانِ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ في آخرِهِ	إِيمَانٌ
	بِأَنَّ بَاءُ حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَأَنَّ حَرْفٌ تَوْكِيدٌ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	
	ذَلِكَ إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ إِسْمُ أَنَّ	
كَانَ-يَكُونُ-كُوْنَا	كَانَ خَبْرُ أَنَّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ في آخرِهِ	كَائِنٌ
	وَ حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
	أَنَّ حَرْفٌ تَوْكِيدٌ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
	عِيسَى إِسْمُ أَنَّ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْأَلْفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا التَّعَدُّدُ	
	ابْنٌ بَدَلٌ مِنْ عِيسَى مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ في آخرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
	مَرْيَمٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةٌ عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ اسْمٌ غَيْرُ مُنَصَّرٍ	

	عَلَى حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلْ لِجَرًّا مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
الجارُ والمجرورُ متعلقٌ بمحدودٍ تقديرٌ كائنٌ في محل رفعٍ خبرٍ مقدمٌ		
	مُبْتَدأً مُؤَخِّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ السَّلَامُ	السَّلَامُ
نَزَلَ - يَنْزِلُ - نُزُولًا	فِعلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرَهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى عِيسَى	يَنْزِلُ
قتَلَ - يَقْتُلُ - قُتْلًا	الْقَاءُ حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتحِ وَيَقْتَلُ فِعلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرَهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى عِيسَى وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي محل نَصِبٍ مَفْعُولٌ بِهِ	فَيَقْتُلُهُ
	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَبَابٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِبَابٍ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	لَذٌ

IMAN BERTAMBAH DAN BERKURANG

وَإِيمَانٌ: قَوْلٌ وَعَمَلٌ، يَزِيدُ وَيَنْقُصُ، كَمَا جَاءَ فِي الْخَبَرِ "أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ، إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا"، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ فَقَدْ كَفَرَ وَلَيْسَ مِنَ الْأَعْمَالِ شَيْءٌ تَرْكُهُ كُفُرٌ إِلَّا الصَّلَاةُ: مَنْ تَرَكَهَا فَهُوَ كَافِرٌ، وَقَدْ أَحَلَ اللَّهُ قَتْلَهُ

Iman adalah ucapan dan amalan, bertambah dan berkurang, sebagaimana telah diberitakan dalam hadits:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ، إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

"Orang mu'min yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya³," Barangsiapa meninggalkan shalat sungguh ia telah kafir. Tidak ada amalan yang kalau ditinggalkan orang menjadi kafir kecuali shalat. Maka barangsiapa meninggalkan shalat ia menjadi kafir dan Allah telah menghalalkan membunuhnya.

FAWAAID

- ☛ Faidah yang pertama adalah bahwasanya aqidah ahlussunnah wal jama'ah dalam masalah iman bahwasanya iman ini adalah ucapan dan perbuatan. Dan ucapan dan perbuatan ini mencakup beberapa hal: ucapan mencakup ucapan di lisan dan juga ucapan atau keyakinan yang terbersit di dalam hati. Semua

³HR. Abu Daud no. 4682 dan Tirmidzi no. 1162

itu termasuk iman. Pun dengan amal, mencakup amalan hati, amalan lisan dan amalan anggota badan. Karenanya, sebagian ulama lain, membuat definisi iman dengan lebih jelas lagi, dengan ucapan mereka, yaitu iman mencakup keyakinan dalam hati, mencakup pengikraran di lisan, dan juga mencakup tindakan anggota badan. Tidak ada pertentangan diantara definisi ini.

- ☛ Faidah yang kedua, adalah bahwasanya iman bertambah dan berkurang. Dan hadits yang dibawakan oleh Imam Ahmad *rahimahullaahu ta'aalaa* di awal pembahasan, dalam matan, ini merupakan dalil bagi dua faidah yang barusan disebutkan, yaitu dalil bagi pernyataan bahwasanya iman adalah ucapan dan tindakan serta dalil bahwasanya iman ini bertambah dan berkurang. Hadits “orang mukmin yang paling sempurna imannya”, artinya, ada mukmin yang tidak sempurna imannya. Ada mukmin yang sempurna imannya, ada yang biasa saja, ada yang sangat kurang. Perbedaan inilah yang dimaksud iman bertambah dan berkurang, bahkan terkadang orang yang imannya hari ini sempurna, besok bisa saja kurang sempurna, bisa turun, atau sebaliknya. Perbedaan keyakinan dengan pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah, mereka mengatakan bahwasanya imannya orang fasiq sama dengan imannya orang sholeh, karena mereka sama-sama beriman. Demikian, bagi mereka, iman ini satu lingkaran yang tidak akan berkurang, terus bulat, kalau hilang sebagian tidak bisa, antara dua pilihan: ada atau tidak ada. Demikian pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah. Adapun ahlus-sunnah wal-jama'ah mereka meyakini bahwa iman meskipun ada tapi bisa berkurang, tidak sempurna, sebagiannya bahkan bisa tersisa sangat sedikit sekali. Hadits “*Orang mu'min yang paling sempurna*

imannya adalah yang paling baik akhlaknya" merupakan dalil bahwasanya iman juga mencakup amal, mencakup juga perbuatan, karena orang yang beriman yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling bagus akhlaknya. Artinya bagusnya akhlak ini merupakan keimanan. Akhlak mencakup amalan-amalan hati, seperti di antara akhlak adalah tidak hasad, tidak mendendam, kemudian juga mencakup amalan lisan: tidak mengucapkan kata-kata yang keji, tidak berkata-kata yang tidak pantas, tidak menghibah, juga akhlak mencakup amalan-amalan anggota badan: tidak memukul, tidak mencuri, tidak berzina, dan sebagainya.

- ☛ Faidah yang ketiga, bahwasanya, pihak-pihak yang tidak sesuai dengan aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah memiliki beberapa perbedaan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah dalam masalah iman ini. Misalnya ada kelompok yang menyatakan bahwasanya iman itu hanyalah sekedar mengenal Allah, sekedar ma'rifah. Cukuplah seseorang dianggap beriman kalau ia sudah mengenal Allah. Ada lagi yang mengatakan bahwasanya iman cukup dengan ikrar di lisan, jadi jika sudah bersyahadat, ia beriman, meskipun amal-amalnya tidak sesuai dengan keimanan. Ada lagi yang mengatakan bahwasanya iman cukup dengan membenarkan, cukup percaya. Ini pun menyimpang. Karena apa artinya percaya, membenarkan, namun tidak sesuai amalan perbuatannya dengan apa yang ia percayai. Ada lagi yang mengatakan bahwasanya iman hanyalah pemberian dengan lisan dan keyakinan dalam hati, adapun amalan anggota badan tidak termasuk iman. Dan semua ini, pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah, yang meyakini bahwa iman tidak terbatas pada ma'rifah pengenalan Allah saja, tidak pula hanya terbatas

pengucapan/pengikraran di lisan, tidak pula terbatas dengan pemberian dalam hati, bahkan juga mencakup amalan.

☞ Faidah yang keempat adalah bahwa iman bisa meningkat, bisa naik, bisa bertambah, tidak dengan otomatis, namun dengan amal shalih, iman meningkat karena ada faktor yang meningkatkannya yaitu ketaatan dan amal-amal shaleh. Pun demikian, iman tidak turun otomatis begitu saja tanpa sebab, sama sekali tidak, namun iman turun karena kemaksiatan, karena dosa. Dan dosa serta ketaatan harus kita pahami dengan baik, jangan sampai salah memahaminya. Sebagian orang mengatakan, meyakini dan menyangka bahwasanya ketaatan hanyalah menjalankan kewajiban. Sama sekali tidak. Bahkan meninggalkan keharaman, menyengaja meninggalkan keharaman, apalagi jika keharaman itu sudah ada di depan mata, sudah ada di genggaman tangan, dengan mudah didapat, ini pun termasuk bentuk ketaatan. Yang kalau seseorang bertaqwa kepada Allah, sengaja meninggalkan keharaman yang sebenarnya ia bisa dan mampu lakukan, maka imannya akan bertambah. Pun demikian, tidak seperti sangkaan sebagian orang bahwasanya kemaksiatan hanyalah melakukan dosa-dosa seperti mencuri, korupsi, berzina, dan sebagainya, tidak, bahkan meninggalkan kewajiban itupun termasuk kemaksiatan. Seseorang yang meninggalkan sholat lima waktu, maka semua ulama sepakat, imannya berkurang. Bahkan sebagian mereka mengatakan, jika meninggalkannya karena malas saja, imannya sudah hilang. Meninggalkan zakat, orang kaya tapi tidak mau berzakat, padahal hartanya sudah melewati nishab dan sudah berlangsung selama satu tahun, namun ia enggan berzakat, maka ia telah melakukan kemaksiatan, imannya pun akan

berkurang. Mampu berhaji namun tidak berhaji, dan sebagainya. Artinya, iman akan bertambah ketika kita melakukan ketaatan dan juga menyengaja meninggalkan kemaksiatan. Tentu saja, meninggalkan kemaksiatan, jika disertai dengan penyengajaan, meniatkan meninggalkan kemaksiatan, maka pahalanya jauh lebih besar. Dan juga termasuk hal yang mengurangi iman adalah melakukan kemaksiatan yang jelas-jelas maksiat dan juga meninggalkan kewajiban-kewajiban agama.

- ✉ Faidah yang kelima, iman memiliki cabang-cabang. Dalilnya “Iman memiliki 70 sekian cabang” (HR.Bukhari Muslim). Terdapat tambahan dalam hadits riwayat Bukhari, “Cabang yang paling tinggi adalah Laa Ilaahe Illallah, dan yang paling ringan adalah (cabang yang terakhir) menyingkirkan gangguan dari jalan, dan rasa malu termasuk cabang-cabang keimanan.” Dalam hadits ini pun ada isyarat bahkan dalil terhadap apa yang sudah disebutkan di awal pembahasan tadi, yaitu bahwasanya iman mencakup amalan hati, amalan lisan, dan mencakup amalan anggota badan. Rasulullah mengatakan, yang paling tinggi adalah ucapan Laa Ilaahe Illallah, ini amalan lisan. Dan paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, ini adalah amalan anggota badan, diwakili dengan tangan. Rasa malu merupakan cabang dari keimanan, dan rasa malu tempatnya diawali dari hati.
- ✉ Faidah yang keenam, adalah bahwasanya seseorang ketika meninggalkan salah satu cabang keimanan tadi, karena kelalaianya, karena mengikuti hawa nafsu, atau ketika ia melakukan dosa yang merupakan hal yang sebenarnya bertolak belakang dengan konsekuensi keimanan, maka sebenarnya dalam hal ini ahlus-sunnah wal-jama'ah tetap menganggap ia sebagai mukmin, sebagai

beriman, tidak mengeluarkannya begitu saja, jika ia meninggalkan salah satu dari cabang-cabang keimanan karena kelalaian atau mengikuti hawa nafsu, namun imannya tidaklah menjadi sempurna lagi, ia menjadi seorang yang beriman namun fasiq, imannya berkurang, tidak hilang seluruhnya, namun juga tidak sempurna. Inilah aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah terhadap pelaku-pelaku dosa besar, bahwasanya mereka dianggap beriman karena memiliki asal keimanan, belum hilang asal keimanan ini, namun mereka juga dicap fasiq karena telah melakukan dosa besar. Berbeda dengan pihak-pihak yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah wal-jama'ah, sebagian mereka ekstrim kiri, sebagian mereka ekstrim kanan. Ekstrim kiri mengatakan ia benar-benar keluar dari keimanan, atau ia bahkan masuk ke dalam jurang kekafiran. Sebagian mereka mengatakan, keluar dari keimanan, namun tidak sampai ke kekafiran. Namun pihak ekstrim kiri ini, semuanya sepakat bahwa kelak jika ia meninggal dan belum bertobat, maka ia pasti akan kekal di dalam Neraka. Hanya saja mereka berselisih di dunia, apakah ia benar-benar kafir ataukah ia belum sampai kafir namun sudah keluar dari iman, posisi antara keimanan dan kekafiran. Ini ekstrim kiri. Ada lagi ekstrim kanan, yaitu yang mengatakan bahwa orang yang berbuat dosa besar, tetap sempurna imannya, tidak berkurang sama sekali. Bahkan pernyataan sebagian mereka bahwasanya imannya orang-orang fasiq sama seperti imannya Abu Bakar, iman Umar, bahkan imannya Jibril. Tentu saja hal ini tidak bisa diterima oleh ahlus-sunnah wal-jama'ah, bahkan tidak bisa diterima oleh akal yang sehat.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مُبْتَدِأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِيمَانُ
قَالَ - يَقُولُ - قَوْلًا	خَبْرُ الْمُبْتَدِأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	قَوْلٌ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
عَمِلَ - يَعْمَلُ - عَمَلاً	مَعْطُوفٌ عَلَى (قَوْلٌ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عَمَلٌ
زَادَ - يَزِيدُ - زِيَادَةً	يَزِيدُ فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الإِيمَانُ	يَزِيدُ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
نَقْصَ - يَنْقُصُ - نَقْصًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى (يَزِيدُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الإِيمَانُ	يَنْقُصُ
	الْكَافُ حَرْفُ جَرٌّ وَمَا إِسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٍ بِالْكَافِ	كَمَا
جَاءَ-يَجِيءُ-جَيْئَةً	جَاءَ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفُ جَرٌّ	فِي
	مَجْرُورٌ بِهِ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْخَبَرِ
كَمْلٌ-يَكْمُلُ-كَمَالًا	مُبْتَدِأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَكْمَلٌ

آمن - يُؤْمِن - إِيمَانًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	المُؤْمِنِينَ
آمن - يُؤْمِن - إِيمَانًا	إِيمَانًا تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	إِيمَانًا
حسُنَ - يَحْسُنُ - حُسْنًا	أَحْسَنُ حَبَّرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَحْسَنُ
	وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَبْنِيٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍ وَالْيَاءُ عَلَامَةٌ	هُمْ
	الْجَمْع	
	تَمْيِيزٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	خُلُقًا
	حَرْفُ عَظِيفٍ	وَ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَدَأً	مَنْ
تَرَكَ - يَتَرُكُ - تَرَكًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرٌ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	تَرَكَ
صلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الصَّلَاةُ
	حَرْفُ جَوَابٍ شَرْطٍ	فَ
	حَرْفُ تَحْقِيقٍ	قَدْ
كَفَرَ - يَكْفُرُ - كُفْرًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرٌ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	كَفَرَ
وَالْجَمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ حَبَّرُ الْمُبْتَدَأِ		
	حَرْفُ عَظِيفٍ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	لَيْسَ
	حَرْفُ جَرٍ	مِنْ

عَمِيلٌ - يَعْمَلُ - عَمَالًا	إِسْمٌ مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	الأَعْمَالِ
الجَارُ وَ الْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَلَّ رَفْعٍ خَبَرٌ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
	إِسْمُ لَيْسَ مُؤَخِّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	شَيْءٌ
تَرَكٌ - يَتَرُكُ - تَرْكًا	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ وَمُضَافٌ إِلَيْهِ	تَرْكُهُ
كَفَرٌ - يَكْفُرُ - كُفْرًا	خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كُفْرُ
	أَدَاءُ الْإِسْتِثْنَاءِ	إِلَّا
	بَدَلٌ مِنْ (شَيْءٌ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الصَّالَةُ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ رَفْعٍ مُبْتَدَأً	مَنْ
تَرَكٌ - يَتَرُكُ - تَرْكًا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	تَرْكَهَا
	الْفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ وَهُوَ ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي حَلَّ رَفْعٍ مُبْتَدَأٌ	فَهُوَ
كَفَرٌ - يَكْفُرُ - كُفْرًا	خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كَافِرُ
وَالْجَمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي حَلَّ رَفْعٍ خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ		
	حَرْفُ عَظِيفٍ	وَ
	حَرْفُ تَحْقِيقٍ	قَدْ
أَحَلَّ - يُحَلِّ - إِحْلَالًا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	أَحَلَّ
	لَفْدُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ

قتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلًا

مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ

مُضَافٌ إِلَيْهِ وَمِنْ عَلَى ضَمِّ جَرٍ

قَتْلَهُ

MANUSIA TERBAIK SETELAH NABI

وَخَيْرُ هَذِهِ الْأُمَّةِ بَعْدَ نَبِيِّهَا: أَبُو بَكْرٍ الصَّدِيقُ، ثُمَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، ثُمَّ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ، ثُمَّ قَدَّمْ
هَؤُلَاءِ الشَّلَاثَةَ كَمَا قَدَّمَهُمْ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، لِمَ يَخْتَلِفُوا فِي ذَلِكَ، ثُمَّ بَعْدَ
هَؤُلَاءِ الشَّلَاثَةِ أَصْحَابُ الشُّورَى الْخَمْسَةُ: عَلَيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَطَلْحَةُ، وَالزُّبَيرُ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
عَوْفٍ، وَسَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ، وَكُلُّهُمْ يَصْلُحُ لِلْخِلَافَةِ، وَكُلُّهُمْ إِمَامٌ، وَنَذْهَبُ إِلَى حَدِيثِ ابْنِ عُمَرَ: "كُنَّا
نَعْدُ وَرَسُولُ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-حَيٌّ وَأَصْحَابُهُ مُتَوَافِرُونَ: أَبُوبَكْرٍ ثُمَّ عُمَرُ، ثُمَّ عُثْمَانُ، ثُمَّ
ذَسْكُنٌ" ثُمَّ مِنْ بَعْدِ أَصْحَابِ الشُّورَى أَهْلُ بَدْرٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ، ثُمَّ أَهْلُ بَدْرٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ
أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-عَلَى قَدْرِ الْهِجْرَةِ وَالسَّابِقَةِ أَوْلًاً فَآخَرًا، ثُمَّ أَفْضَلُ التَّائِسِ
بَعْدَ هَؤُلَاءِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-الْقَرْنُ الَّذِي بُعِثَّ فِيهِمْ، كُلُّ مَنْ صَاحِبَهُ
سَنَةً أَوْ شَهْرًا أَوْ يَوْمًا أَوْ سَاعَةً أَوْ رَأَهُ فَهُوَ مِنْ أَصْحَابِهِ لَهُ مِنَ الصُّحْبَةِ عَلَى قَدْرِ مَا صَاحِبَهُ، وَكَانَتْ
سَابِقَتُهُ مَعَهُ وَسَمِعَ إِلَيْهِ وَنَظَرَ إِلَيْهِ نَظَرَةً، فَأَدْنَاهُمْ صُحْبَةً هُوَ أَفْضَلُ مِنَ الْقَرْنِ الَّذِينَ لَمْ يَرَوْهُ، وَلَوْ
لَقُوا اللَّهَ بِجَمِيعِ الْأَعْمَالِ؛ كَانَ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ صَاحَبُوا النَّبِيِّ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، وَرَأَوْهُ وَسَمِعُوا
مِنْهُ، وَمَنْ رَأَهُ بِعَيْنِيهِ وَآمَنَ بِهِ وَلَوْ سَاعَةً أَفْضَلُ لِصُحْبَتِهِ مِنَ التَّابِعِينَ وَلَوْ عَمِلُوا كُلَّ أَعْمَالِ الْخَيْرِ.

Sebaik-baik umat setelah Nabi-Nya adalah Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemudian Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, kita mengutamakan tiga shahabat ini sebagaimana Rasulullah mengutamakan mereka, para shahabat tidak berselisih dalam masalah ini, kemudian setelah tiga orang ini orang yang paling utama adalah ashabusy-syura (Ali bin Abi Thalib, Zubair, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad dan [Thalhah]*) seluruhnya berhak untuk menjadi khalifah dan imam. Dalam hal ini kita berpegang dengan hadits Ibnu Umar:

كُنَّا نَعْدُ وَرَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- حَيٌّ وَأَصْحَابُهُ مُتَوَافِرُونَ: أَبُوبَكْرٌ ثُمَّ عُمَرُ، ثُمَّ عُثْمَانُ، ثُمَّ نَسْكُونُ

"Kami menganggap ketika Rasulullah masih hidup dan para sahabatnya masih banyak yang hidup, bahwa sahabat yang terbaik adalah: Abu Bakar, Umar dan Utsman kemudian kita diam (tidak menentukan orang keempat⁴),

Kemudian setelah ashabusy-syura orang yang paling utama adalah orang yang ikut perang Badar dari kalangan Muhajirin kemudian dari kalangan Anshar sesuai dengan urutan hijrah mereka, yang lebih dulu hijrah lebih utama dari yang belakangan, kemudian manusia yang paling utama setelah para shahabat adalah generasi yang beliau diutus kepada mereka. Dan semua orang pernah bersahabat dengan beliau selama satu tahun, satu bulan, satu hari atau satu jam, siapa yang pernah melihat Rasulullah maka dia termasuk shahabat Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam.*

⁴HR. Bukhari No. 3655

Dia mempunyai keutamaan sesuai dengan lamanya dia bersahabat dengan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, dia lebih dulu masuk Islam bersama Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, mendengar dan melihatnya (merupakan satu keutamaan baginya – pent). Orang yang paling rendah persahabatannya dengan Rasulullah tetap lebih utama dari pada generasi yang tidak pernah melihatnya, walaupun mereka bertemu dengan Allah dengan membawa seluruh amalannya. Mereka yang telah bersahabat dengan Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* telah melihat dan mendengar beliau lebih utama –karena persahabatan mereka – dari kalangan Tabi'in walaupun mereka (Tabi'in) telah beramal dengan semua amal kebaikan.

FAWAAID

- ✉ Yang pertama bahwasanya ahlus-sunnah wal-jama'ah meyakini seyakin-yakinnya bahwasanya umat yang paling utama setelah Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* ialah Abu Bakar Ash-Shiddiq, kemudian Umar bin Khattab, Utsman bin Affan. Ini merupakan kesepakatan para ulama sebagaimana yang dinukil oleh Imam Ahmad dalam ushulus-sunnah. Karena semua yang dinukil Imam Ahmad dalam ushulus-sunnah merupakan pokok keyakinan ahlus-sunnah.
- ✉ Faidah kedua bahwasanya urutan mereka dalam keutamaan menurut pendapat mayoritas ulama sama seperti urutan mereka di dalam khilafah: Abu Bakar, Umar, kemudian Utsman, kemudian Ali. Bahwasanya ada perselisihan mengenai masalah fadhilah antara Utsman dan Ali, siapa yang lebih utama, namun ahlus-sunnah wal-jama'ah sepakat bahwasanya Utsman lebih dahulu menjadi khalifah sebelum Ali dan lebih berhak.
- ✉ Faidah yang ketiga, bahwasanya sepeninggal mereka berempat, yang lebih utama, adalah ashhabusy-syura. Ashhabusy-syura merupakan satu tim yang tadinya terdiri dari enam orang, dipilih oleh Umar bin Khattab ketika beliau sakaratul maut. Saat sudah dekat ajal beliau, beliau memerintahkan enam orang shahabat tersebut berunding, musyawarah di antara mereka, siapa yang akan menjadi khalifah sepeninggal Umar bin Khattab. Keenam orang tersebut adalah Utsman bin Affan, Ali bin Abi Tholib, Tholhah bin Ubaidillah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, dan Sa'ad bin Abi Waqqash. Dan ini hal yang disepakati oleh para shahabat dan juga para ulama setelahnya:

bahwasanya ashhabusy-syura yang berjumlah enam orang adalah sebaik-baik shahabat sepeninggal Abu Bakar dan Umar.

- ☛ Faidah keempat, bahwasanya, keenam-enamnya berhak menyandang gelar khalifah seandainya pun terpilih. Keenam-enamnya layak menjabat sebagai khalifah. Yang terpilih dari enam orang ini hanyalah dua orang saja : Utsman, kemudian Ali *radhiyallaahu 'anhu*. Namun andai setelahnya mereka terpilih, maka keenam orang ini, empat orang yang lainnya pun berhak menjadi khalifah.
- ☛ Faidah yang kelima, bahwasanya setelah ashhabusy-syura, yang lebih utama adalah ahlul-badr. Dan keutamaan ahlul-badr sangatlah banyak. Namun ahlul-badr terbagi menjadi dua. Ada ahlul-badr dari kalangan Muhajirin, yang tentunya lebih utama daripada ahlul-badr dari kalangan Anshar. Sudah maklum bahwasanya kaum Muhajirin yang lebih dahulu berhijrah, lebih utama. Sebagian ulama yang menyebutkan bahwasanya *assaabiquunal awwaluun minal muhajirin* lebih utama daripada *assaabiquunal awwaluun minal anshor*. Hijrah dan lebih dahulu masuk Islam menjadi faktor utama didahulukannya ahlul-badr dari kalangan Muhajirin daripada ahlul-badr dari kalangan Anshar.
- ☛ Faidah yang keenam, adalah bahwasanya seluruh shahabat selain ahlul-badr, selanjutnya, itu semua merupakan orang-orang yang paling utama setelah ahlul-badr. Shahabat adalah semua orang yang hidup sezaman dengan Nabi, melihat beliau, beriman dengan beliau, bertemu dengan beliau, dan meninggal dalam keadaan Islam.

- ☛ Faidah yang ketujuh, bahwasanya dalam menyikapi shahabat ada dua kelompok ekstrim. Yang pertama adalah *nawaasikh nashbiyah*, yang mencela ahlul-bait. Kelompok ekstrim berikutnya adalah *roofidhoh rowaafidh*, yang mencela selain ahlul-bait. Dan kedua kelompok ekstrim ini sama-sama keliru, sama-sama sesat. Bahkan ketika mereka sudah mengkafirkan siapa pun dari kalangan shahabat, sungguh telah keluar dari Islam. Imam Ahmad *rahimahullaahu ta'ala* menyatakan bahwasanya barangsiapa mengatakan dan barangsiapa yang mencela Abu Bakar dan Umar, dia telah kafir. Begitu pula dengan seluruh shahabat. Karena shahabat telah dijamin oleh Allah masuk surga dan mendapatkan ridho Allah. Ini bentuk rekomendasi dari Allah kepada seluruh shahabat. Maka orang yang mengatakan shahabat kafir, artinya mengatakan Allah tidak ridho. Bagaimana mungkin Allah ridho kepada orang kafir. Ketika mengatakan Allah tidak ridho kepada mereka, mereka bukanlah termasuk yang diridhoi, maka artinya mendustakan firman Allah yang terdapat surat At-Taubah ayat ke 100.
- ☛ Faidah yang kedelapan, bahwasanya rafidhah bukannya menjadikan khalifah yang empat tadi namun mereka membuat khalifah tandingan berdasarkan khayalan mereka. Khalifah pertama yang berhak menurut mereka adalah Ali bin Abi Tholib, yang kedua yang berhak menurut mereka adalah putra beliau, yaitu Hasan. Yang berhak selanjutnya, khalifah ketiga menurut mereka adalah Husain. Yang keempat menurut mereka adalah imam-imam yang 12, Zainul Abidin, Ali bin Husain. Kemudian yang kelima adalah Khawaid bin Ali Al-Baaqir. Yang keenam, putra dari Baaqir : Ja'far bin Muhammad Ash-Shodiq. Kemudian Musa bin Ja'far al Qawwim. Kedelapan Ali bin Musa Ar-Ridho.

Kesembilan Muhammad bin Ali Al-Jawwad. Kesepuluh Ali bin Muhammad Al Hadi. Kesebelas Al-Hasan bin Ali Al-Asykari. Ternyata Al Hasan bin Ali Al Asykari mandul, sehingga mereka membuat sosok fiktif yang ke 12 yang disebut Mohamad bin al Hasan al Muntazhor Al Mahdi dan ini jelas-jelas menyimpang dari apa yang sudah disepakati oleh ahlus-sunnah wal-jama'ah dalam hadits yang shohih bahwasanya nama Imam Al Mahdi adalah Mohammad bin Abdillah. Sementara imamnya kaum syiah, imam mahdinya mereka, Mohamad bin Al Hasan, sosok fiktif pula, tidak ada dalam kenyataan. Karena bapak beliau, Hasan bin Ali Al-Asykari, seorang yang mandul.

Keutamaan Tabi'in dan Generasi Setelah Mereka

☞ Pertama, bahwasanya generasi yang paling utama setelah para shahabat ialah generasi tabi'in. Dan tabi'in ialah, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibnu Hajar, mereka ialah, orang yang hidup sezaman dengan sahabat, bertemu dengan mereka, masuk Islam, dan meninggal dalam keadaan Islam. Inilah generasi tabi'in. Dan tabi'in ini terbagi dalam 3 kelompok : tabi'in mukhadran, yaitu orang-orang yang sebenarnya sudah hidup sejak zaman Nabi namun mereka terlambat bertemu Nabi, Nabi keburu wafat. Tabi'in senior, yang memang sama sekali belum lahir pada zaman Rasulullah. Tabiin senior bertemu dengan shahabat-shahabat senior. Yang terakhir adalah tabi'in-tabi'in junior, dan tabi'in-tabi'in junior bertemu dengan shahabat-shahabat junior. Karena para shahabat *radhiyallaahu 'anhuma* ini terakhir kali hidup ialah pada tahun 90-an H, dan yang meninggal terakhir adalah al Muammar bin Thufail di Makkah (shahabat junior terakhir yang meninggal) dan tahun wafat

beliau diperselisihkan, sebagian mengatakan 91 H, sebagian mengatakan hampir 100 H. Intinya, periode 90-an H para shahabat masih ada, sehingga tabi'in junior pun masih ada ketika itu. Dan memang demikianlah yang disabdakan Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dalam hadits riwayat Bukhari bahwasanya tidak ada orang dari kalangan shahabat yang akan hidup 100 tahun setelah Rasul *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* mengucapkan sabda beliau. Sesungguhnya tidak ada penduduk bumi yang akan hidup 100 tahun setelah ini. Dan memang benar demikian adanya.

- ☛ Kedua, dalil bahwasanya generasi yang paling utama setelah generasi shahabat adalah generasi tabi'in ialah hadits yang masyhur diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim : Generasi yang terbaik ialah generasiku, yakni generasi para shahabat, kemudian generasi setelahnya, yaitu generasi tabi'in, kemudian generasi setelah itu, yaitu tabi'ut tabi'in.
- ☛ Ketiga ialah bahwasanya, tiga generasi ini, shahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in disebut sebagai *alquruunul mufadhdholah*.
- ☛ Keempat, bahwasanya orang yang paling rendah derajat keshahabatannya itu lebih utama daripada tabi'in manapun. Shahabat sejunior apapun, sesaat mungkin bertemu dengan Nabi atau bagaimana, lebih utama dari tabi'in manapun. Dan maksud keutamaan di sini adalah keutamaan *shuhbah*, keistimewaan bersama Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*, walaupun para ulama mengatakan, mungkin saja secara amal ada tabi'in yang jauh lebih banyak amalnya, secara ilmu ada tabi'in yang lebih berilmu, namun tetap keutamaan *shuhbah* tidak bisa didapatkan siapapun sepeninggal Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*. Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* meninggal,

tidak ada lagi yang berhak menyandang gelar *shuhbah*, yang sangat istimewa, yang sangat prestisius, sehingga para tabi'in bagaimanapun shalih dan alim mereka tidak lebih utama dibandingkan para shahabat. Berdasarkan nash hadits '*tsumma*' artinya ada jenjang, ada jarak, berbeda dengan '*fa'*. Benar-benar para shahabat luar biasa keutamaanya dibandingkan dengan para tabi'in, sehingga ada orang yang membanding-bandtingkan Muawiyah bin Abu Sufyan dengan Umar bin Abdul Aziz *rahimahullah*, menganggap bahwa Umar bin Abdul Aziz 1000x lebih utama dari Muawiyah, namun dijawab oleh para ulama : Sungguh, debu yang ada di hidungnya Muawiyah ketika dia berjihad bersama Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* lebih utama daripada keadilan dan kewaraan Umar bin Abdul Aziz *Rahimahullaahu Ta'ala*.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ إِسْتِئْنَافٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُبْتَدأً مَرْفُوعً وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	خَيْرٌ
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَهُوَ مُضَافٌ	هَذِهِ
	بَدْلٌ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ وَهُوَ مُضَافٌ إِلَيْهِ	الْأُمَّةِ
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَعْدَ
	نَبِيٌّ مُضَافٌ مَجْرُورٌ بِالْبَعْدِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ وَهُوَ مُضَافٌ وَهَا صَمِيرٌ مُتَصِّيلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَبِيًّا
	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعً وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ الْوَاؤُ نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْحَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَبُو
	بَكْرٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بَكْرٌ
	بَدْلٌ مِنْ أَبُو بَكْرٌ مَرْفُوعً وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الصَّدِيقُ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ	ثُمَّ
	مَعْطُوفٌ عَلَى (أَبُو بَكْرٌ) مَرْفُوعً وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عُمَرُ
بَنَى - يَبْنِي - بَنَاءً - وَبِنْيَاتَهُ	بَدْلٌ مِنْ (عُمَرُ) مَرْفُوعً وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بُنْ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحَطَابِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٍّ عَلَى الْفَتْحِ	ثُمَّ

	مَعْطُوفٌ عَلَى (أَبُوبَكْرٍ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عُثْمَانُ
	بَدْلٌ مِنْ (عُثْمَانُ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بْنُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةُ نِيَابَةٍ عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ عَيْرُ مُنْصَرِفٍ	عَفَّانُ
قَدَّمٌ-يُقَدِّمُ-قَدْمًا	فِعْلٌ مُضَارِّعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ وَجُوابًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	نُقَدِّمُ
هَذَا-هَذَانِ-هُؤُلَاءِ	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ نَصِيبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	هُؤُلَاءِ
	بَدْلٌ مِنْ هُؤُلَاءِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الثَّلَاثَةُ
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ حَرْفٌ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
قَدَّمٌ-يُقَدِّمُ-تَقْدِيمًا	قَدَّمٌ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَهُمْ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ نَصِيبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	قَدَّمَهُمْ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَصْحَابُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولٍ
	لَفْظُ جَلَالَةٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَاةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ حَرْفٌ مَجْرُورٌ بِ(عَلَى)	عَلَيْهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيمًا	فَعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَالْقَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِيرٌ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	سَلَّمَ
	حَرْفٌ نَفِيٌ وَجَزِيمٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	لَمْ
إِخْتَلَافٌ-يَخْتَلِفُ-إِخْتِلَافًا	فَعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُورٌ بِلَمْ وَعَلَامَةٌ جَرْمِه حَدْفُ الثُّوْنِ وَالوَاوُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ فَاعِلُه مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلْلٍ رَفْعٍ	يَخْتَلِفُوا
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	ذَا إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلْلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِيَنِيٍ وَاللَّامُ لِلْبُعْدِ وَالْكَافُ حَرْفٌ خِطَابٌ	ذَلِكَ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	ئُمَّ
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ تَصْبِيه فَتْحَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَعْدَ
هُدَا-هُدَانِ-هُؤُلَاءِ	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرَةِ فِي حَلْلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ بَدْلٌ مِنْ (هُؤُلَاءِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	هُؤُلَاءِ
	وَالظَّرْفِيَّةُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوفٍ تَقْدِيرٌ كَائِنٌ فِي حَلْلٍ رَفْعٍ خَبَرٌ مُقدَّمٌ	الثَّلَاثَةُ
	مُبْتَدَأٌ مُؤَخِّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَصْحَابُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ُظُهُورِهَا الشُّورَى التَّعَدُّدُ	الشُّورَى
	نَعْتُ لِأَصْحَابٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحَمْسَةُ
	بَدْلٌ مِنَ الْحَمْسَةُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عَلِيٌّ
بَنَى—يَبْنِي—بِنَاءً— وَبِنْيَاتٍ وَبِنَائِيَةً	بَدْلٌ مِنْ عَلِيٌّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بُنْ

	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَبِي
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ مِنَ الْخَمْسَةِ	ظَالِبٌ
	حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتَحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	ظَلْحَةُ
	حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتَحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الرُّبَّيْرُ
	حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتَحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	عَبْدُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الرَّحْمَنُ
	بَدْلٌ مِنْ (عَبْدُ الرَّحْمَنِ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بُنْ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عَوْفٌ
	حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتَحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى عَلِيٍّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	سَعْدُ
	بَدْلٌ مِنْ سَعْدٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بُنْ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَبِي
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	وَقَاصٌ

	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتَحِ	وَ
	كُلُّ مُبْتَدأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيرٌ مُتَصِّلِّي مَبْيِنٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	كُلُّهُمْ
صَلَحٌ-يَصْلُحُ-صَالَحًا	فَعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَصْحَابِ الشُّورَى	يَصْلُحُ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْيِنٌ عَلَى الْكَسْرِ وَالْخِلَافَةِ مَحْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	لِلْخِلَافَةِ
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتَحِ	وَ
	كُلُّ مُبْتَدأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيرٌ مُتَصِّلِّي مَبْيِنٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	كُلُّهُمْ
	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	إِمَامٌ
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتَحِ	وَ
ذَهَبٌ-يَذْهَبُ- ذَهَابًا	فَعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلَهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ تَحْنُ	ذَهَبٌ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْيِنٌ عَلَى السُّكُونِ	إِلَى
	مَحْرُورٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	حَدِيثٌ
بَنَى—يَبْنِي—بِنَاءً— وَبِنْيَاتٍ وَبِنَائِيًّا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	إِبْنٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ فَتْحَةٌ نِيَابَةٌ عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ عَيْرُ مُنْصَرِفٍ	عَمَرٌ

	كَانَ فِعْلُ مَاخِرٌ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَنَا ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ إِسْمُ كَانَ	كَانَ
عَدَ - يَعُدُّ - عَدًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرَهُ نَحْنُ	نَعْدُ
وَالْجَمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلٍ نَصِيبٍ خَبْرُ كَانَ		
	لِلْحَالِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُبْتَدَأً مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كُسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَّاَةً	فِعْلُ مَاخِرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقْدَرِ عَلَى الْأَلْفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلُ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَ جْرُورٌ بِ (عَلَى)	عَلَيْهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمًا	فِعْلُ مَاخِرٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ
	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	حَيٌّ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُبْتَدَأً مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أَصْحَابُهُ
تَوَافَرٌ - يَتَوَافَرُ - تَوَافُرًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ الْوَافِرِ نِيَابَةً عَنِ الصَّمَمِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٍ	مُتَوَافِرُونَ

	بَدَلٌ مِنْ (مُتَوَافِرُونَ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ الْوَأْوَى نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ مِنَ الْأَسْمَاءِ الْحُمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَبُو
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بَكْرٍ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتْحِ	ثُمَّ
	مَعْطُوفٌ عَلَى أَبُوبَكْرٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	عُثْمَانُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتْحِ	ثُمَّ
سَكَتٌ - يَسْكُتُ - وَسُكُونًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	نَسْكُتُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتْحِ	ثُمَّ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْيَنٌ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَعْدِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَصْحَابٍ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا الْتَّعَذُّرُ	الشُّورَى
الجارُ والمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَلْلٍ رَفِيعٍ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ		
	مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَهْلُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بَدْرٍ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْيَنٌ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ

هاجر-يهاجر-هجرة	مَحْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرَهُ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُدَكَّرٍ سَالِمٌ	المهاجرين
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	ثُمٌ
	مَعْظُوفٌ عَلَى (أَهْلُ بَدْرٍ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعَهُ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَهْلُ بَدْرٍ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	من
	مَحْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الأنصار
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَحْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أصحاب
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رسول
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الله
صلٍّ-يُصَلٍّ-صلًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَيْفِ	صلٍّ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعْلَمُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعَهُ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الله
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِ(عَلَى)	علية
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سلَمٌ-يُسَلِّمٌ-تَسْلِيمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الله	سلام
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	على
قدَرٌ-يَقْدِرٌ-قَدْرًا	مَحْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	قدر

	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ	الْهِجْرَة
	حَرْفٌ عَطْلِفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَبَقَ-يَسْبِقُ-سَبْقًا	مَعْظُوفٌ عَلَى (الْهِجْرَة) مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَهُ ظَاهِرَهُ	السَّابِقَة
	حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِيهِ فَتْحَهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ	أَوَّلًا
	حَرْفٌ عَطْلِفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	فَ
	مَعْظُوفٌ عَلَى (أَوَّلًا) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِيهِ فَتْحَهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ	أَوَّلًا
	حَرْفٌ عَطْلِفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	ثُمَّ
	مُبْتَدَأً مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَفْضَلُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ	النَّاسِ
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِيهِ فَتْحَهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بَعْدَ
	إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هُؤُلَاءِ
	خَبَرُ لِمُبْتَدَأٍ مَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ "هُمْ أَصْحَابٌ" مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَصْحَابٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولٌ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّهُ ظَاهِرَهُ فِي آخِرِهِ	الْقَرْنُ
	إِسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ نَعْتَ لِ(الْقَرْنِ)	الَّذِي

بُعثَ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرُ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ	بُعثَ
	فِي حَرْفِ جَرٍّ وَهُمْ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُجْرُورٌ بِفِي	فِيهِمْ
	مُبْتَدًأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كُلُّ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَنْ
صَاحِبَ.	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرُ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصِبٌ مَغْعُولٌ بِهِ	صَاحِبَةٌ
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِبِيَّةٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	سَنَةٌ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَعْطُوفٌ عَلَى (سَنَةٌ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِبِيَّةٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	شَهْرًا
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَعْطُوفٌ عَلَى (سَنَةٌ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِبِيَّةٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يَوْمًا
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَعْطُوفٌ عَلَى (سَنَةٌ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِبِيَّةٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	سَاعَةً
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلْفِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرُ مُسْتَترٌ جَوَازٌ تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصِبٌ مَغْعُولٌ بِهِ	رَآهُ
	الْفَاءُ حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ مُبْتَدَأ	فَهُوَ

	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٍ بِ مِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أَصْحَابِهِ
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ حَبْرُ الْمُبْتَدِإِ		
وَالْجَمْلَةُ مِنَ الْمُبْتَدِإِ وَالْخَبْرِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ حَبْرُ كُلُّ		
	اللَّامُ حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ	لَهُ
	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٍ بَيْنَ وَعَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	الصُّحْبَةُ
	حَرْفُ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	مَجْرُورٍ بَعْلَى وَعَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	قَدْرِ
	اسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَا
	فَعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَصْحَابِ الرَّسُولِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَعْوُلٌ بِهِ	صَاحِبَةُ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
كَانَ يَكُونُ. كَوْنًا	كَانَ فَعْلُ مَاضٍ تَاقِضُ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالثَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيَّةِ	كَانَتْ
	إِسْمُ كَانَ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	سَابِقَتُهُ

	ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتح ظاهرة في آخره وهو مضاد والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مضاد إليه	معه
	والظرفية متعلقة بمحدوف تقديره كائن في محل نصب خبر كانت	
	حرف عطف مبني على الفتح	و
سمع-يسمع-سمعا	فعل ماض مبني على الفتح والفاعل ضمير مستتر جوازاً تقديره هو يعود على أصحاب الرسول	سمع
	من حرف جر مبني على السكون والهاء ضمير متصل مبني على الضم في محل جر مجرور به	منه
	حرف عطف مبني على الفتح	و
نظر-ينظر-نظرا	فعل ماض مبني على الفتح والفاعل ضمير مستتر جوازاً تقديره هو يعود على أصحاب الرسول	نظر
	اللام حرف جر مبني على السكون والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر مجرور به	إليه
نظر-ينظر-نظرا	مفعول مطلق منصوب وعلامة نصبه فتح ظاهرة في آخره	نظرة
	حرف استثناء مبني على الفتح	ف
	مبتدأ مرفوع وعلامة رفعه صمة مقدرة على الألف منع من ظهورها التعذر و هو مضاد وهم ضمير متصل مبني على السكون في محل جر مضاد إليه	أدنا هم
	تمييز منصوب وعلامة نصبه فتح ظاهرة في آخره	صحبة
	ضمير فضل مبني على الفتح لا محل لها من الإعراب	هو

	خَبْرُ الْمُبْتَدِأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	أَفْضَلٌ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقَرْنِ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي حَمَلٍ جَرًّا نَعْتُ لِلْقَرْنِ	الَّذِينَ
	حَرْفٌ تَقْيٰ وَجَزْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَمْ
رَأَيْ - يَرَى - رُؤْيَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْرُومٌ بِلَمْ وَعَلَامَةُ جَرِيَهِ حَذْفُ التُّوْنِ وَالْوَاءُ فَاعِلُهُ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي حَمَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	يَرَوْهُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَوْ
لَقِيْ - يَلْقَى - لِقاءً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالْوَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمَلٍ رَفْعٌ فَاعِلٌ	لَقُوا
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَجَمِيعٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِجَمِيعِ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَعْمَالِ
كَانَ . يَكُونُ . كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِضٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	كَانَ
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَمَلٍ رَفْعٌ إِسْمٌ كَانَ	هُؤُلَاءِ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي حَمَلٍ نَصْبٌ خَبْرُ كَانَ	الَّذِينَ

صَحِبٌ - يَصْحَبُ - صُحْبَةً	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالْوَاءِ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ	صَاحِبُوا
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الثَّيِّ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقْدَرِ عَلَى الْأَلْفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّهُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءِ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِ جُرُورُ بِ (عَلَى)
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمًا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلٌ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
رَأَى - يَرَى - رُؤْيَا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالْوَاءِ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ وَالْهَاءِ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	رَأَوْهُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	وَ
سَمِعَ - يَسْمَعُ - سَمْعًا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالْوَاءِ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ	سَمِعُوا
	مِنْ حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءِ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِمِنْ	مِنْهُ
	حَرْفٌ إِسْتِعْنَافٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ مَوْصُولٌ مُبْتَدَأٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ مُبْتَدَأٌ	مَنْ

رأى - يرى - رؤيةً	فَعْلٌ ماضٍ مبنيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقْدَرِ عَلَى الْأَلِفِ وَالْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَّ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	رَاءَةُ
	الباءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَعَيْنٌ مَحْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بِعَيْنِهِ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
آمنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	فَعْلٌ ماضٍ مبنيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	آمَنَ
	الباءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَحْرُورٌ بِالباءِ	بِهِ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ شَرْطِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَوْ
	ظَرْفُ الرَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	سَاعَةً
	خَبْرُ مَنْ إِسْمٌ تَفْضِيلٌ مَرْفُعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ خَبْرُ كَانَ	أَفْضَلُ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَصُحْبَتِ مَحْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	لِصُحْبَتِهِ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
تَبعٌ - يَتَبعُ - تَبَعًا	مَحْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرٌّ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنْ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعٌ مُذَكَّرٌ سَالِمٌ	التَّابِعِينَ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

	حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَلْوَانُ
عَمِيلٌ - يَعْمَلُ - عَمَالًا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالْوَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ	عَمِيلُوا
	تَوْكِيدٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	كُلَّ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَعْمَالٍ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْخَيْرٍ

TAAT KEPADA PEMIMPIN

وَالسَّمْعُ وَالظَّاهِرَةُ لِلأَئِمَّةِ، وَأَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ، الْبَرُّ وَالْفَاجِرِ، وَمَنْ وَلَيَ الْخِلَافَةَ، فَاجْتَمَعَ النَّاسُ عَلَيْهِ، وَرَضُوا بِهِ، وَمَنْ غَلَبَهُمْ بِالسَّيْفِ حَتَّى صَارَ خَلِيفَةً وَسُمِّيَ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ.

وَالْغَزُورُ مَاضٍ مَعَ الْأُمَرَاءِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، الْبَرُّ وَالْفَاجِرِ، لَا يُتَرَكُ، وَقِسْمَةُ الْفَيْءِ، وَإِقَامَةُ الْحُدُودِ إِلَى الْأَئِمَّةِ مَاضٍ، لَيْسَ لِأَحَدٍ أَنْ يَطْعَنَ عَلَيْهِمْ، وَلَا يُنَازِعَهُمْ، وَدَفْعُ الصَّدَقَاتِ إِلَيْهِمْ جَائِزَةٌ وَنَافِذَةٌ، مَنْ دَفَعَهَا إِلَيْهِمْ أَجْرَاتُ عَنْهُ، بَرًا كَانَ أَوْ فَاجِرًا، وَصَلَاةُ الْجُمُعَةِ خَلْفُهُ، وَخَلْفَ مَنْ وَلَاهُ جَائِزَةٌ بِاقِيَةٌ تَامَّةٌ رَكْعَتَيْنِ، مَنْ أَعَادَهُمَا فَهُوَ مُبْتَدِعٌ، تَارِكٌ لِلآثَارِ، مُخَالِفٌ لِلسُّنْنَةِ، لَيْسَ لَهُ مِنْ فَضْلِ الْجُمُعَةِ شَيْءٌ؛ إِذَا لَمْ يَرَ الصَّلَاةَ خَلْفَ الْأَئِمَّةِ مَنْ كَانُوا: بَرِّهُمْ وَفَاجِرِهِمْ فَالسُّنْنَةُ أَنْ تُصْلَى مَعَهُمْ رَكْعَتَيْنِ، [مَنْ أَعَادَهُمَا فَهُوَ مُبْتَدِعٌ]، وَيَدِينُ بِأَنَّهَا تَامَّةٌ، لَا يَكُونُ فِي صَدْرِكَ مِنْ ذَلِكَ شَكٌ، وَمَنْ حَرَجَ عَلَى إِمَامٍ [مِنْ أَئِمَّةِ الْمُسْلِمِينَ]، وَقَدْ كَانَ النَّاسُ اجْتَمَعُوا عَلَيْهِ، وَأَقْرَرُوا لَهُ بِالْخِلَافَةِ، بِأَيِّ وَجْهٍ كَانَ بِالرِّضا أَوْ بِالْغَلْبَةِ فَقَدْ شَقَ هَذَا الْخَارِجُ عَصَا الْمُسْلِمِينَ، وَخَالَفَ الْآثَارَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فَإِنْ مَاتَ الْخَارِجُ عَلَيْهِ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً، وَلَا يَحِلُّ قِتَالُ السُّلْطَانِ وَلَا الْخُرُوجُ عَلَيْهِ لِأَحَدٍ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ فَهُوَ مُبْتَدِعٌ عَلَى غَيْرِ السُّنْنَةِ وَالظَّرِيقِ.

Mendengar dan taat pada Imam dan Amirul mukminin yang baik ataupun yang fajir. Dan juga wajib taat kepada orang yang menjabat kekhalifahan karena manusia telah berkumpul (ba'iat) dan ridha kepadanya, dan juga taat kepada orang yang memberontak mereka dengan pedang hingga menjadi khalifah dan dinamakan amirul mukminin.

Jihad terus berlangsung bersama Imam hingga hari kiamat dengan imam yang baik ataupun fajir tidak boleh ditinggalkan. Pembagian harta fa'i (harta rampasan yang diambil tanpa melalui perang terlebih dahulu) dan pelaksanaan hukum-hukum had dilakukan oleh imam, dan hal ini terus berlangsung tidak boleh seorangpun mencela mereka dan tidak boleh pula membantah mereka.

Memberikan zakat (shadaqah) kepada mereka dibolehkan dan teranggap, barangsiapa yang memberikannya kepada mereka maka sudah cukup baginya, Imamnya baik ataupun fajir.

Shalat Jum'at di belakang Imam dan di belakang orang yang dipilih oleh Imam sudah cukup dan sempurna dan dilakukan dengan dua rakaat, Barangsiapa yang mengulang shalatnya maka dia adalah seorang ahlul bidah yang meninggalkan atsar dan menyelisihi Sunnah. Dia tidak mendapatkan keutamaan shalat Jum'at sedikitpun jika menganggap tidak boleh shalat dibelakang Imam yang baik ataupun yang zhalim, Sunnah mengajarkan untuk shalat bersama mereka dua rakaat, kita beragama dan meyakini bahwa itu sudah sempurna jangan sampai ada suatu perasaan apapun dalam dadamu tentang masalah tersebut.

Barangsiapa yang memberontak kepada Imam kaum muslimin setelah mereka berkumpul dan mengakuinya sebagai khalifah, dengan cara apapun dengan ridha maupun dengan paksa, maka pemberontak itu telah memecahkan persatuan kaum muslimin dan menyelisihi atsar dari Rasulullah, kalau dia mati dalam keadaan memberontak maka dia mati dalam keadaan mati jahiliyah.

Tidak dihalalkan atas seorangpun memerangi sulthan atau memberontaknya, barangsiapa yang melakukannya maka dia adalah mutbadi' (ahlul-bid'ah), sudah tidak diatas Sunnah dan jalanyang lurus.

FAWAAID

- ☛ Salah satu pilar akidah ahlus-sunnah wal-jama'ah adalah mendengar dan taat kepada pemimpin, baik pemimpin tersebut baik, adil, sholih, ataupun fajir, melakukan dosa besar, dzolim, jahat, semena-mena.
- ☛ Dalam sejarah islam, kekhalifahan terjadi dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pemilihan oleh perwakilan kaum muslimin
 - b. Pemilihan oleh pemimpin sebelumnya
 - c. Pemimpin yang baru telah menguasai wilayahJika sudah terangkat pemimpin maka wajib untuk mendengar dan taat kepadanya.
- ☛ Ketaatan kepada pemimpin mengikuti ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan terbatas hanya kepada perkara yang ma'ruf saja.

- ☛ Peperangan atau jihad tetap berlaku sekalipun di bawah komando pemimpin yang buruk. Dan fai (harta mirip ghonimah, namun didapatkan tidak dengan kontak fisik), juga diserahkan kepada pemimpin tersebut sekalipun pemimpin tersebut buruk. Dan juga penegakan hukum pidana serta penunaian zakat tetap sah kepada pemimpin tersebut.
- ☛ Tetap melakukan shalat berjamaah dan shalat Jum'at di belakang para pemimpin atau di belakang orang-orang yang ditunjuk oleh pemimpin tersebut sekalipun pemimpin atau orang yang ditunjuk oleh pemimpin tersebut berperilaku buruk dan zhalim. Shalatnya tetap sah.
- ☛ Tidak mengikuti shalat berjamaah bersama pemimpin yang resmi, akan membawa kepada perpecahan dan terbelahnya kaum mukminin.
- ☛ Diantara pokok akidah ahlus-sunnah adalah tidak boleh memberontak kepada pemimpin yang sah dari kalangan kaum muslimin.
 - a. Dalil dari Rasulullah dalam riwayat Bukhari dan Muslim:

Bahwa apabila dia mati dalam keadaan memberontak, maka dia mati dalam keadaan mati jahiliyah. Maksud disini sebagaimana orang kafir namun tidak dihukumi keluar dari Islam seperti orang yang meninggalkan shalat secara sengaja. Ada kaidah dahsyatnya suatu dosa, meskipun tidak mengeluarkannya dari Islam, namun secara lahiriyah menunjukkan kekafiran, namun tidak diungkapkan seolah olah keluar dari Islam. Maka dari itu, dalam memahami hadits, harus merujuk pada pakarnya.
 - b. Orang yang memberontak kepada pemimpin yang sah di kalangan kaum muslimin, maka ia telah melakukan dosa besar.

Imam Ahmad menyampaikan bahwa barang siapa yang mengulangi shalat, maka hal ini termasuk perbutan yang menyelisihi sunnah (karena menganggap shalatnya dibelakang pemimpin yg melakukan dosa besar tidak sah). Yang sunnah adalah tetap shalat dua rakaat bersama imam, dan meyakini shalat tersebut adalah sah sempurna tidak ada keraguan sedikitpun dalam hatimu.

- ☞ Sebagian kalangan yang tidak sejalan dengan ahlus-sunnah ini menganggap bahwa pemimpin yang sah (khalifah) apabila dia melakukan dosa besar maka langsung dihukumi kafir dan diperangi. bahkan sebagian beranggapan tidak sah keimaman kecuali imam-imam tertentu saja yang jumlahnya mereka tentukan. Padahal pemimpin tersebut sudah meninggal dunia dan akan ada pemimpin yang muncul di tempat tertentu.
- ☞ Ahlus-sunnah wal-jama'ah tidak memberontak kepada pemerintah, namun jika pemimpin tersebut sudah melanggar keabsahan kepemimpinannya karena telah ada padanya syarat-syarat tersebut diantaranya:
 - a. Melakukan kekufuran yang jelas (tidak ada perselisihan dianatara para ulama akan kekafirannya)
 - b. Kekafirannya didukung oleh dalil-dalil yang sah
 - c. Dijatuhkan oleh pemimpin yang kafir pula, karena kemudharatan tidak bisa diganti dengan kemudharatan yang sama
 - d. Adanya kemampuan kaum muslimin untuk menggulingkan pemimpin yang sah yang kafir tersebut

Maka yang dilakukan adalah meminimalisasi keburukan-keburukannya dengan cara menasehatinya.

☞ Syariat Islam datang dengan tujuan utama menghasilkan kemaslahatan atau menyempurnakan kemaslahatan yang ada ataupun syariat Islam bertujuan untuk menghilangkan kemudharatan atau mengurangi kemudharatan yang ada.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
سَمِعَ - يَسْمَعُ - سَمِعًا	الواو حرف عطف مبني على الفتح معطوف على التمسك مرفوع وعلامة رفعه صمة ظاهرة في آخره	وَ السَّمْعُ
	حرف عطف مبني على الفتح معطوف على التمسك مرفوع وعلامة رفعه صمة ظاهرة في آخره	وَ الظَّاعَةُ
	اللام حرف جر مبني على الكسر والأئمة مجرور باللام وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	لِلأَئِمَّةِ
	الواو حرف عطف مبني على الفتح	وَ
	أمير معطوف على <الأئمة> مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره في وهو مضاد	أَمِيرٌ
آمَنَ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	مضاد إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأن جمع مذكرة سالم	الْمُؤْمِنِينَ
	نعت ل <أمير المؤمنين> مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	البَرُّ
	الواو حرف عطف مبني على الفتح	وَ
فَجَرَ - يَفْجُرُ - فُجُورًا	معطوف على <البر> مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	الْفَاجِرٌ

	الواو حرف عطف مبني على الفتح	و
	اسم موصول مبني على السكون في محل جر معوض على (الأئمة)	من
ولي - ييء - ولاية	فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر جواجاً تقديره هو يعود على من	ولي
خلف - يخلف - خلافة	مفعول به منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	الخلافة
	الفاء حرف عطف مبني على الفتح	ف
اجتمع - يجتمع - اجتماعا	فعل ماض مبني على الفتح	اجتماع
	فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	الناس
	على حرف جر مبني على السكون والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر	علية
	محرر بعل	
	الواو حرف عطف مبني على الفتح	و
رضي - يرضى - رضا	فعل ماض مبني على الضم والواو ضمير متصل مبني على السكون في محل رفع فاعل	رضوا
	الباء حرف جر مبني على الكسر والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر	به
	محرر بالباء	
	الواو حرف عطف مبني على الفتح	و
	اسم موصول مبني على السكون في محل جر معوض على (الأئمة)	من
غلب - يغلب - غلبة	فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر جواجاً تقديره هو يعود على من و هم ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب مفعول به	غلبهم

	الباء حرف جر مبني على الكسر والسيف مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	بالسيف
	حرف عطف مبني على السكون حتى	حتى
صار - يصير - مصيرًا	فعل ماض ناقص مبني على الفتح واسم صار ضمير مستتر جواراً تقديره هو يعود على من	صار
خلف - يخلف خلافة	خبر صار منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره خلية	خلية
	والواو حرف عطف مبني على الفتح	و
سمى - يسمى - سمية	فعل ماض مبني للمجهول مبني على الفتح سمي	سمى
	نائب الفاعل مرفع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاد أمير	أمير
آمن - يؤمن - إيماناً	مضاد إليه مجرور وعلامة جره الياء نيابة عن الكسرة لأن جمع مذكر سالم المؤمنين	المؤمنين
	والواو حرف استئناف مبني على الفتح	و
غزا - يغزو - غزوا	مبتدأ مرفع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره الغزو	الغزو
مضى - يمضي - مضيًا	خبر المبتدأ مرفع وعلامة رفعه ضمة مقدرة على الياء المحدوفة مضى	ماض
	ظرف المكان منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاد مع	مع
	مضاد إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره الأمراء	الأمراء
	حرف جر مبني على السكون إلى	إلى
	مجرور بالي وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاد يوم	يوم

قَامَ - يَقُومُ - قِيَامَةً	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقِيَامَة
	نَعْتُ لِ <أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ> مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْبَرٌ
	وَالْوَاءُ حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	وَ
فَجَرَ - يَفْجُرُ - فُجُورًا	مَعْطُوفٌ عَلَى <الْبَرَّ> مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْفَاجِرٌ
	حَرْفٌ نَفِيٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	لَا
تَرَكَ - يَتَرَكُ - تَرْكًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌ لِلمَجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَنَائِبُ	يُتَرَكُ
	الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ	
	وَالْوَاءُ حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	وَ
فَسَمَ - يَقْسِمُ - فَسْمًا	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	قِسْمَةُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقِيَءُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	وَ
أَقَامَ - يُقْيِيمُ - إِقَامَةً	مَعْطُوفٌ عَلَى (قِسْمَة) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	إِقَامَةُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحُدُودُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	إِلَى
	مَجْرُورٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَئِمَّةُ
مَضِيٌ - يَمْضِيٌ - مُضِيًّا	خَبَرُ الْمُبْتَدِإِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْيَاءِ الْمَحْذُوفَةِ	مَاضٍ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	لَيْسَ

	اللام حرف جر مبني على الكسر وأحد مجرور باللام وعلامة جره كسر ظاهرة في آخره	لأحد آخره
	الجار والمجرور متعلق بمحدوف تقديره كائن في محل نصب خبر ليس مقدما	
	حرف مصدرى ونصب مبني على السكون	أن
طعن - يطعن - طعنا	فعل مصادر متصوب بـ أن وعلامة ذصبه فتحة ظاهرة في آخره وفاعل ضمير مستتر جوازا تقديره هو يعود على أحد	يطعن
	على حرف جر مبني على السكون وهم ضمير متصل مبني على السكون في محل جر	عليهم
	محرر بعل	
	حرف عطف مبني على الفتح	و
	نافية مبني على السكون	لا
نازع - ينazu - منازعة	فعل مصادر معطوف على (يطعن) منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره والفاعل ضمير مستتر جوازا تقديره هو يعود على أحد وهم ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب وهو مفعول به	ينازعهم
	الواو حرف استثناء مبني على الفتح	و
دفع - يدفع - دفعا	مبتدأ مرفع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره وهو مضاد	دفع
	مضاد إليه مجرور وعلامة جره كسر ظاهرة في آخره	الصدقات
	إلى حرف جر مبني على السكون وهم ضمير متصل مبني على السكون في محل جر	إليهم
	محرر بالي	
جاز - يجوز - جوازا	خبر المبتدأ مرفع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	جائزة

	الواو حرف عطف مبني على الفتح	و
نَفَدَ - يَنْفَدُ - نُفُوذًا	مَعْطُوفٌ عَلَى < جَائِزَةً > مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	نَاوِيَةٌ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَداً	مَنْ
فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرَهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَ دَفَعَ - يَدْفَعُ - دَفَعًا	الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	دَفَعَهَا
	إِلَى حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ هُمْ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ	إِلَيْهِمْ
أَجْرَأَ - يُجْرِيُ - إِجْرَاءً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ الثَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيَّةِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرَهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	أَجْرَأَثُ
	عَنْ حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ الهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٌّ	عَنْهُ
وَالجملة مِنَ الفِعلِ وَالفَاعِلِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبْرُ المُبْتَداٍ		
بَرَّ - يَبْرُ - بَرَا	خَبْرُ كَانَ مُقَدَّمٌ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بَرَا
كَانَ - يَكُونُ - كُونًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَ اسْمُ كَانَ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرَهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى < الْأَئِمَّةَ >	كَانَ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
فَجَرَ - يَفْجُرُ - فُجُورًا	مَعْطُوفٌ عَلَى < بَرًا > مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	فَاجِرًا
	الواو حرف استثناء مبني على الفتح	وَ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	مُبْتَداً مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	صَلَاةً

	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	الجمعية
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلٍ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	خلقة
	وَ الْوَأُو حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَ هُوَ مُضَافٌ	خلف
	اَسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرِّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	من
وَلَى - يُولَى - تَوْلِيَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقْدَرٍ عَلَى الْأَلِفِ وَالْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	ولاء
جَازَ - يَجُوزُ - جَوَارًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	جَائِزَة
بَقِيَ - يَبْقَى - بَقَاءً	نَعْتُ لِ <جَائزَةً> مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	باقيَة
ثَمَّ-يَتَمَّ-تَمَامًا	نَعْتُ لِ <جَائزَةً> مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	تَامَّة
رَكَعَ-يَرْكَعُ-رَكْعَةً	نَائِبٌ عَنِ الْمَصْدَرِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْفَتْحِ لِأَنَّهُ مُشَنَّ	رَكْعَتَين
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِعٌ مُبْتَدَأً	من
أَعَادَ-يُعِيدُ-إِعَادَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَهُمَا ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	أَعَادَهُما
	الْفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ هُوَ ضَمِيرٌ مُنْفَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِعٌ مُبْتَدَأً	فَهُوَ
اً بَتَدَاعَ - يَدْبَتَدِعُ - ابْتِدَاعًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَإِ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	مُبْتَدِعٌ

وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْمُبْتَدَأِ وَالْحَبْرِ فِي حَمَلٍ رَفْعٌ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ

ترک - یئرگ - ترگا	بَدْلٌ مِنْ (مُبْتَدَعٌ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تارک
		لِلآتِرِ
خَالَفَ - يُخَالِفُ - مُخَالَفَةً	بَدْلٌ مِنْ (مُبْتَدَعٌ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مُخَالِفٌ
سَنَ - يَسْنُ - سُنَّةً	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالسُّنَّةِ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	لِلسُّنَّةِ
	فِعْلٌ مَضِ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	لَيْسَ
	الْأَمُّ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَعَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي حَمَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ	لُهُ
الجارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَمَلٍ نَصِيبٌ خَبْرُ لَيْسَ		
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِيَمِنٍ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	فَضْلٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْجَمْعَةِ
	إِسْمُ لَيْسَ مُؤَخَّرٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	شَيْءٌ
	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ حَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	إِذَا
	حَرْفٌ نَقْيٌّ وَجَزْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَمْ
رَأَيٌ - يَرَى - رُؤْيَةٌ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْرُومٌ بِلَمْ وَعَلَامَةٌ جَرْمِهِ حَذْفٌ حَرْفِ الْعِلَّةِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يَرَ

صلٰ - يُصلٰ - صلاة	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الصَّلَاة
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	حَلْف
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَئِمَّة
	اَسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ خَبْرُ كَانَ مُقَدَّمٌ	مَنْ
كَانَ - يَكُونُ - كُونًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالْوَao إِسْمٌ كَانُوا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفعٌ	كَانُوا
	بَدَلٌ مِنْ <الْأَئِمَّةِ> مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ	بَرَّهُمْ
	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
	الْوَao حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
مَعْلُوفٌ عَلَى <بَرَّ> مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ فَجَرٌ - يَفْجُرُ - فُجُورًا	صَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	فَاجِرِهِمْ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالسُّنَّةُ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةُ رَفعِهِ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	فَالسُّنَّةُ
	حَرْفٌ مَصْدَرِيٌّ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ
فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَ فَاعِلُهُ صَمِيرٌ صَلٰ - يُصلٰ - صلاة	مُسْتَبِرٌ وَجْوَابًا تَقْدِيرُهُ أَنْتَ	تُصْلِي
	ظَرْفُ الْمَكَانِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ صَمِيرٌ	مَعَهُمْ
	مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
رَكْعٌ - يَرْكَعُ - رُكُوعًا	نَائِبٌ عَنِ الْمَصْدَرِ مَنْصُوبٌ وَ عَلَامَةُ نَصْبِهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْفَتْحَةِ لِأَنَّهُ مُثَنَّى	رَكْعَتَيْنِ
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلٍ رَفعٌ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ		

	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفْعٌ مُبْتَدأً	مَنْ
أَعَادَ - يُعِيدُ - إِغَادَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَهُمَا ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	أَعَادَهُمَا
	الفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيرٌ مُنْفَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفْعٌ مُبْتَدأً	فَهُوَ
اًبْتَدَاعٌ - يَبْتَدِعُ - ابْتِداًعًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مُبْتَدَعٌ
وَالْجُملَةُ مِنَ الْمُبْتَدَأِ وَالْخَبَرِ فِي مَحَلٍ رَفْعٌ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ		
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَ	
ذَانَ - يَدِينُ - دِينَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يَدِينُ
	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَأَنَّ حَرْفٌ تَوْكِيدٌ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ إِسْمٌ أَنَّ	يَأْنَهَا
تَمَّ - يَتِيمٌ - تَمَاماً	خَبْرٌ أَنَّ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تَامَّةٌ
	حَرْفٌ نَهْيٌ وَجَزْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ لَا	لَا
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ نَاقِصٌ بَحْرُومٌ بِ < لَا > وَعَلَامَةُ جَزْمِهِ السُّكُونُ	يَكُونُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي	
	مَجْرُورٌ بِهِ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْكَافُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	صَدْرٌ

الجَارُ وَ الْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرَهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ نَصِيبٍ خَبْرُ يَكُنْ مُقَدَّمٌ

	حرُف جَرٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ فِي مَحَلٍ جَرٌ مَجْرُورٌ بِمِنْ	ذَلِكَ
شَكَ - يَشْكُ - شَكٌ	اسْمُ يَكُنْ مُؤَخِّرٌ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	شَكٌ
	وَ الْوَأُ حَرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	اسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ مُبْتَدَأٌ	مَنْ
خَرَجَ - يَخْرُجُ - خُرُوجًا	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ وَ فَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرَهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مِنْ	خَرَجَ
	حَرُف جَرٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةٌ جَرٌ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُصَافٌ	إِمَامٌ
أَسْلَمَ - يُسْلِمُ - إِسْلَامًا	مُصَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَ عَلَامَةٌ جَرٌ يَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعٌ مُذَكَّرٌ سَالِمٌ	الْمُسْلِمِينَ
	وَ الْوَأُ حَرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	حَرُف تَحْقِيقٍ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلُ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	كَانَ
	اسْمُ كَانَ مَرْفُوعٌ وَ عَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	النَّاسُ
ا جَمَاتَمَعَ - ا جَمَاتَمَعُ - ا جَمَاتَمَاعًا	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الصَّمَمِ وَ الْوَأُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ فَاعِلٌ	اجْتَمَعُوا
	عَلَى حَرُف جَرٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌ مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
وَ الْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ خَبْرُ كَانَ		

	حرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
أَقَرَ - يُقْرُ - إِقْرَارًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَمِ وَالْوَافِ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ فَاعِلٌ	أَقْرُوا
	حرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ	لَهُ بِاللَّامِ
	البَاءُ حَرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْخَلَافَةِ مَجْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	بِالْخَلَافَةِ فِي آخِرِهِ
	البَاءُ حَرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ - وَأَيٌّ مَجْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِأَيٍّ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	وَجْهٌ
الجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ نَصِبٍ خَبْرُ كَانَ مُقَدَّمٌ		
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَاسْمٌ كَانَ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْإِمَامِ	كَانَ
رِضِيٌّ - يَرْضَى - رِضِيٌّ	البَاءُ حَرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالرِّضَا مَجْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةً مُقَدَّرَةً عَلَى الْأَلِفِ مَنَعَ مِنْ لُهُورِهَا التَّعَذُّرُ	بِالرِّضَا
	حرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
غَلَبَ - يَغْلِبُ - غَلَبَةً	البَاءُ حَرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْغَلَبَةِ مَجْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	بِالْغَلَبَةِ
	الفَاءُ حَرُف جَوَابٍ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَقَدْ حَرُف تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فَقَدْ
شَقَّ - يَشْقُّ - شَقَّا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	شَقَّ

	هذا اسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	
خرج - يَخْرُجُ - خُرُوجًا	الخارج بَدَلٌ مِنْ (هَذَا) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي حَلَّ رَفْعٍ خَبْرُ (مِنْ)
	عصا فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْأَلِفِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ	يَعُودُ عَلَى الْخَارِجِ
أَسْلَمَ - يُسْلِمُ - إِسْلَامًا	الْمُسْلِمِينَ مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبِهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْفَتْحَةِ لِأَنَّهُ جَمْعٌ مُذَكَّرٌ سَالِمٌ	
	وَ حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
خَالَفَ - يُخَالِفُ - مُخَالَفَةً	خَالَفٌ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْخَارِجِ	
	الآثار مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
	عَنْ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
	رَسُولٌ مَحْرُورٌ بَعْنٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	
	اللهِ لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
	فَإِنْ الفَاءُ حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَإِنْ حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	
مَاتَ - يَمُوتُ - مَوْتًا	مَاتَ فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
خرج - يَخْرُجُ - خُرُوجًا	الخارج فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	
	عَلَيْهِ عَلَى حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلَّ جَرٌّ مَحْرُورٌ بَعْلَى	
مات - يَمُوتُ - مَوْتًا	مات فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْخَارِجِ	

مات - يموت - موتاً	مفعول مطلق منصوب و علامه نصبه فتحة ظاهره في آخره	ميته
جهل - يجهل - جهلاً	نعت ل (ميته) منصوب و علامه نصبه فتحة ظاهره في آخره	جهيله
	حرف استئناف مبني على الفتح	و
	نافية مبني على السكون	لأ
حل - يحل - حلالاً	فعل مضارع مرفع و علامه رفعه ضمه ظاهره في آخره	يحل
قاتل - يقاتل - قتالاً	فاعل مرفع و علامه رفعه ضمه ظاهره في آخره و هو مضاد	قتال
	مضاد إليه مجرور و علامه جره كسرة ظاهره في آخره	السلطان
	حرف عطف مبني على الفتح	و
	نافية مبني على السكون	لأ
خرج - يخرج - خروجاً	معضوف على (قتال) مرفع و علامه رفعه ضمه ظاهره في آخره	الخروج
	على حرف جر مبني على السكون والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر	عليه
	اللام حرف جر مبني على الكسر وأحد مجرور باللام و علامه جره كسرة ظاهره في آخره	لأحد
	حرف جر مبني على السكون	من
	مجرور بهن و علامه جره كسرة ظاهره في آخره	الناس
	الفاء حرف استئناف مبني على الفتح و من اسم شرط مبني على السكون في محل	فمن
	رفع مبتدأ	
فعل - يفعل - فعلًا	فعل ماض مبني على الفتح و الفاعل ضمير مستتر جوازا تقدره هو يعود على من	فعل

	اسم إشارة مبنيٌ على الفتح في محل نصب مفعول به	ذلك
	الفاء حرف جواب شرطٍ مبنيٌ على الفتح وهو ضمير منفصل مبنيٌ على الفتح في محل رفعٍ مبتدأ	فهو
اً بـتَدَعْ - يـُبـتـَدـِعْ ابتداً	خبر المبتدأ مرفوعٌ وعلامة رفعه ضمة ظاهرةٌ في آخره	مبتدأ
والجملة من المبتدأ والخبر في محل رفع خبر (من)		
	حرف جر مبنيٌ على السكون	على
	محررٌ بعاليٍ وعلامة جره كسرة ظاهرةٌ في آخره وهو مضاف	غير
سَنَ - يَسْنُ - سَنَّا	مضافٌ إليه محررٌ وعلامة جره كسرة ظاهرةٌ في آخره	السننة
	حرف عطفٍ مبنيٌ على الفتح	و
	معطوفٌ على (السننة) محررٌ وعلامة جره كسرة ظاهرةٌ في آخره	الطريق

KHAWARIJ

وَقِتَالُ الْلُّصُوصِ وَالخَوَارِجِ جَائِرٌ إِذَا عَرَضُوا لِلرَّجُلِ فِي نَفْسِهِ وَمَالِهِ، فَلَهُ أَنْ يُقَاتِلَ عَنْ نَفْسِهِ وَمَالِهِ، وَيَدْفَعُ عَنْهَا بِكُلِّ مَا يَقْدِرُ [عَلَيْهِ]، وَلَيْسَ لَهُ إِذَا فَارَقُوهُ أَوْ تَرَكُوهُ أَنْ يَطْلُبُهُمْ، وَلَا يَتَّبِعَ آثَارَهُمْ، لَيْسَ لِأَحَدٍ إِلَّا إِلَمَامُ أَوْ وَلَاةُ الْمُسْلِمِينَ، إِنَّمَا لَهُ أَنْ يَدْفَعَ عَنْ نَفْسِهِ فِي مَقَامِهِ ذَلِكَ وَيَنْوِي بِجَهَدِهِ أَنْ لَا يَقْتُلَ أَحَدًا؛ فَإِنْ مَاتَ عَلَى يَدِيهِ فِي دَفْعِهِ عَنْ نَفْسِهِ فِي الْمَعْرَكَةِ فَأَبْعَدَ اللَّهُ الْمَقْتُولَ، إِنْ قُتِلَ هَذَا فِي تِلْكَ الْحَالِ وَهُوَ يَدْفَعُ عَنْ نَفْسِهِ وَمَالِهِ رَجَوْتُ لَهُ الشَّهَادَةَ كَمَا جَاءَ فِي الْأَحَادِيثِ.

وَجَمِيعُ الْآثَارِ فِي هَذَا إِنَّمَا أُمِرَ بِقِتَالِهِ، وَلَمْ يُأْمِرْ بِقَتْلِهِ، وَلَا اتِّبَاعِهِ، وَلَا يُجْهِزُ عَلَيْهِ إِنْ صُرِعَ أَوْ كَانَ جَرِحَىًّا، وَإِنْ أَخَذَهُ أَسِيرًا فَلَيْسَ لَهُ أَنْ يَقْتُلُهُ وَلَا يُقْيِيمَ عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَلَكِنْ يَرْفَعُ أَمْرًا إِلَى مَنْ وَلَاهُ اللَّهُ فَيَحْكُمُ فِيهِ.

Memerangi para pencuri dan khawarij diperbolehkan jika mereka mengancam jiwa dan harta seseorang. Jika demikian seseorang dibolehkan untuk memeranginya dalam rangka membela jiwa dan hartanya sebatas kemampuannya, tapi dia tidak boleh mencari atau mengejar mereka jika mereka memisahkan diri atau meninggalkannya, tidak boleh seorangpun mengejarnya kecuali Imam atau pemerintah muslimin. Tapi yang diperbolehkan itu adalah membela dirinya ditempat kejadian, dan tidak berniat untuk membunuh seorangpun, kalau pencuri (khawarij) tersebut mati ditangannya ketika ia membela diri maka Allah akan menjauhkan orang yang terbunuh, dan kalau dia

(yang bela diri) yang terbunuh dalam keadaan membela diri dan hartanya, aku mengharapkan dia mati syahid sebagaimana dalam hadits-hadits, seluruh atsar dalam masalah ini hanya menyuruh untuk memeranginya dan tidak memerintahkan untuk membunuh atau mengintainya, tidak diperbolehkan membunuhnya kalau dia tersungkur atau terluka, kalau menjadikannya sebagai tawanan juga tidak boleh dibunuh, dan jangan dihukum had olehnya sendiri, akan tetapi hendaknya urusan tersebut diserahkan kepada orang yang telah Allah tunjuk sebagai Imam (qadhi) untuk menghukumnya.

FAWAAID

- ☞ *Al-lusyusy* adalah jamak *lisyun* yaitu pencuri, adalah pencuri yang melakukannya dengan memaksa atau *thauth thariq* atau begal dalam bahasa Indonesia.
- ☞ *Al-khawarij* adalah *al-bughoh* atau para pemberontak, orang-orang memiliki syubhat kemudian memberontak kepada pemimpin kaum muslimin.
- ☞ Sikap ahlus-sunah wal-jamaah menghadapi *al-lusyusy* dan *al-bughoh* dari kalangan khawarij:
 1. Jika datang pencuri harta atau untuk membunuh atau mengganggu anggota keluarga maka seseorang harus membela dirinya, keluarganya dan hartanya namun dengan cara yang paling ringan sebelum melakukannya dengan cara yang lebih berat andai bisa menghentikannya hanya dengan tangan maka dia tidak boleh menghentikannya dengan senjata dan bila pencuri atau pemberontak tersebut sudah melarikan diri maka tak perlu dikejar.

2. Ketika begal atau pemberontak sudah ditangkap maka tidak boleh disakiti atau diberi hukuman sekehendak sendiri, yang berhak memberi hukuman pada mereka adalah imam, sedangkan hak dari orang sipil tersebut hanyalah membela diri dari begal tersebut lebih dari itu bukan hak dia.
3. Jika dalam membela diri ini harus dengan kontak fisik atau menggunakan senjata dan kemudian jatuh korban, bila yang terbunuh dari pihak musuh maka semoga orang tersebut diharapkan dijauhkan dari rahmat Allah dan bila yang terbunuh pihak yang membela diri semoga mendapat kesyahidan.
4. Bahwasanya pemimpin dianjurkan jika muncul pihak-pihak yang akan menggulingkannya sementara tidak ada hujjah yg nyata dan jelas dan hanya karena syubhat dan pemberontak ini menggunakan kekuatan fisik, maka imam boleh mengerahkan pasukannya untuk menghentikan para pemberontak tapi imam tidak boleh melakukan hal-hal seperti disebutkan diatas.
 - Bila pemberontak melarikan diri tak boleh dikejar, tidak seperti pada jihad dalam jihad musuh boleh dikejar apalagi dikhawatirkan akan membahayakan kelak, karena pemberontak masih kaum muslimin.
 - Bila sebagian terluka maka tidak boleh ditambah lukanya.
 - Bila sudah ditawan tidak boleh sembarang dihukum tanpa ada kebijakan dari imam bahkan harus dibedakan dengan tawanan kafir harbiyyin.

Pada tawanan kafir harbiyyin boleh dibunuh dengan kebijakan imam karena adanya madharat, boleh ditukar dg tawanan kaum muslimin

atau boleh minta tebusan.

Pada tawanan dari pemberontak diajak bertaubat dan diajak kembali untuk tidak memberontak.

5. Bahwasanya orang yang terbunuh dalam membela diri dari begal atau kaum pemberontak maka diharapkan dia mati syahid berdasar hadits yg shahih:

a. Hadits yang diriwayatkan dari Abdullah bin 'Amr

مَنْ قُتِلَ دُونَ مَا لَهُ فَهُوَ شَهِيدٌ

“Siapa yang terbunuh karena mempertahankan hartanya maka ia syahid.” (HR. Al- Bukhari dan Muslim).

b. Hadits yang diriwayatkan Abu Dawud dan an Nasaa-i dan selain keduanya, bahwa Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda: “Barangsiapa yang terbunuh karena membela hartanya, maka ia syahid. Barangsiapa terbunuh karena membela keluarganya, maka ia syahid. Barangsiapa terbunuh karena membela agamanya, maka ia syahid. Dan barangsiapa yang terbunuh karena membela darahnya, maka ia syahid.”

c. Abu Hurairah berkata: Datang seseorang kepada Rasulullah, ia berkata, “Wahai Rasulullah, apa pendapatmu bila datang seseorang ingin mengambil hartaku?” Beliau menjawab, “Jangan engkau berikan hartamu.” Ia bertanya lagi, “Apa pendapatmu jika orang itu menyerangku?” “Engkau melawannya,” jawab beliau. “Apa pendapatmu bila ia berhasil membunuhku?” tanya orang itu lagi. Beliau menjawab, “Kalau begitu engkau syahid.” “Apa pendapatmu jika aku

yang membunuhnya?" tanya orang tersebut. "Ia di neraka," jawab beliau. (HR. Muslim)

☞ Allah tidak mengajarkan kaum muslimin kelemahan dan kaum muslimin diberi hak untuk melakukan pembelaan diri namun pembelaan diri tersebut harus diusahakan melalui jalan yg paling ringan karena kondisi defensif yang berbeda hukumnya dengan kondisi menyerang.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ إِسْتِئْنَافٍ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
قَاتَلَ - يُقَاتِلُ - قِتَالًا	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	قِتَالٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللُّصُوصِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
خَرَجَ - يَخْرُجُ - خُرُوجًا	مَعْطُوفٌ عَلَى اللُّصُوصِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْخَوارِج
جَازَ - يَجُوزُ - جَوَازًا	خَبَرُ الْمُبْتَدَأٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	جَائِزٌ
	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَغْلِلُ مِنَ الرَّمَانِ خَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	إِذَا
عَرَضَ - يَعْرِضُ - عَرْضًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْيَنٌ عَلَى الضَّمِّ وَالْوَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْيَنٌ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ رَفْعٍ فَاعِلٌ	عَرَضُوا
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْيَنٌ عَلَى الْكَسْرِ وَالرَّجْلِ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	لِلرَّجْلِ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْيَنٌ عَلَى السُّكُونِ	فِي

	مَحْرُورٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَفْسِيهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى "نَفْسِيهِ" مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَالِهِ
	الْفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَاللَّامُ حَرْفٌ جَرٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٍ مَحْرُورٌ بِاللَّامِ	فَلَهُ
	حَرْفٌ مَصْدَرِيٌّ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ
قَايَلَ—يُقايِلُ—قِتَالًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَهُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَهْرِجٌ جَوَازًا تَقْدِيرَهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجْلِ	يُقايِل
	حَرْفٌ جَرٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَحْرُورٌ بِ(عَنْ) وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَفْسِيهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى "نَفْسِيهِ" مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَالِهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

دفع - يدفع - دفعاً	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يَدْفَعُ
	عَنْ حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِعَنْ	عَنْهَا
	البَاءُ حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَكُلُّ مَجْرُورٍ بِالبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	بِكُلِّ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مُضَافٌ إِلَيْهِ	ما
قدَرَ - يَقْدِرُ - قُدْرَةً	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يَقْدِرُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	لَيْسَ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرًّا مَجْرُورٌ بِاللَّامِ	لَهُ
الجارُ والمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ نَصِيبٌ خَبْرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ حَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	إِذَا
فارق - يُفارق - مُفارقةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ وَالوَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ رَفْعٌ فَاعِلٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصِيبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	فارقُوهُ

	حرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
تَرَكَ - يَتْرُكُ - تَرَكَ	فِعْلٌ مَاضٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمَّ وَالوَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمَّ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ فَاعِلٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمَّ فِي مَحَلٍ نَصِبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	تَرْكُوهُ
	حرُف نَصِبٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَ(استقبال تنصل) المُضَارِعُ	أَنْ
ظَلَبَ - يَظْلُبُ - ظَلَبَا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجَلِ وَهُمْ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ نَصِبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	يَظْلِبُهُمْ
وَالمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ إِسْمُ لَيْسَ		
	حرُف عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
إِتَّبَعَ - يَتَّبِعُ - إِتَّبَاعًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى (يَظْلُبَ) مَنْصُوبٍ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجَلِ	يَتَّبِعَ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمْ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مُضَافٌ إِلَيْهِ	آثَارُهُمْ
	فِعْلٌ مَاضٌ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	لَيْسَ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَأَحَدٌ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كُسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	لِأَحَدٍ
	أَذَاءُ الْإِسْتِثْنَاءِ مُلْغَاهُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِلَّا

	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِمامُ
	حَرْفٌ عَطْلِفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
	مَعْطُوفَةٌ عَلَى (الإِمامُ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ هُوَ مُضَافٌ	وُلَاةُ
أَسْلَمٌ-يُسْلِمٌ-إِسْلَامًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعٌ مُذَكَّرٌ سَالِمٌ	الْمُسْلِمِينَ
	أَدَاءُ حَصْرٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنَّمَا
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِلَامٌ	لَهُ
الْجَارُ وَالْمَاجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ خَبَرٌ مُقَدَّمٌ		
	حَرْفٌ مَضْدَرِيٌّ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ
دَفَعَ-يَدْفَعُ - دَفْعًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَهِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجَلِ	يَدْفَعَ
وَالْمَضْدَرُ الْمُؤَوَّلُ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ		
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَفْسِهِ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَجْرُورٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَقَامِهِ

	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ جَرًّا نَعْتُ لِمَقَامِهِ	ذَلِكَ
	حَرْفٌ عَطْلِفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
نَوْيٌ - يَنْوِيٌ - نِيَّةٌ	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْظُوفٌ عَلَى (يَدْفَعُ) مَنْصُوبٍ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يَنْوِي
جَهَدٌ-يَجْهُدُ-جَهْدًا	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَجَهْدٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مُضَافٌ إِلَيْهِ	بِجَهْدِهِ
	حَرْفٌ مَضْدَرِيٌّ وَنَصْبٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
قَتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يَقْتُلُ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	أَحَدًا
	الْفَاءُ حَرْفٌ عَطْلِفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَإِنْ حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فَإِنْ
مَاتَ-يَمُوتُ-مَوْتًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْخَارِجِ أَوِ اللُّصُوصِ	مَاتَ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةٌ جَرٌّ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مُثَنَّى وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرًّا مُضَافٌ إِلَيْهِ	يَدَيْهِ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي

دفع - يدفع - دفعاً	مَحْرُورٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	دَفْعَهُ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَحْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَفْسِهِ
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَحْرُورٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْمَعْرَكَةُ
أَبْعَدَ - يُبْعِدُ - إِبْعَادًا	القَاءُ حَرْفِ جَوَابٍ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَأَبْعَدَ فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	فَأَبْعَدَ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
قتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلًا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ تَصْبِيهِ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْمَقْتُولُ
	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنْ
قتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلًا	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	قُتِلَ
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ نَائِبُ الْفَاعِلِ	هَذَا
	حَرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَحْرُورٌ بِفِي	تِلْكَ
	بَدَلٌ مِنْ "تِلْكَ" مَحْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحَالِ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَداً	هُوَ

دفع - يدفع - دفعاً	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرِّجْلِ وَالْحُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلِّ رَفِعِ خَبْرِ الْمُبْتَدَأِ	يَدْفَعُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	نَفْسِيهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى (نَفْسِيهِ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَ الْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَالِهِ
رجاء-يرجُوا-رجاءً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالتَّاءُ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ رَفِعٍ فَاعِلُهُ	رجَوْتُ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ	لَهُ
شهادة-يشهد-شهادةً	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الشَّهَادَةُ
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
جاء - يجيء - جاءةً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَجْرُورٌ بِهِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَحَادِيثُ

	حرُفُ اسْتِعْنَافٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُبْدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	جَمِيعُ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كُسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الآثَارِ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَحْرُورٌ بِفِيهِ	هَذَا
		إِنَّمَا
أَمَرَ - يُأْمِرُ - أَمْرًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرَةٌ هُوَيَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	أَمْرٌ
وَالْجَمِيلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَنَائِبِ الْفَاعِلِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ خَبْرُ الْمُبْدَأِ		
قَاتَلَ - يُقَاتِلُ - قِتَالًا	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ وَقَاتَلٌ مَحْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كُسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بِقَاتَالِهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ	وَ
	حَرْفُ نَفْيٍ وَجَزْمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَمْ
أَمَرَ - يُأْمِرُ - أَمْرًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَجْزُومٌ بِلَمْ وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ السُّكُونُ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرَةٌ هُوَيَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يُأْمِرُ
	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ وَقَاتَلٌ مَحْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كُسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بِقَاتِلِهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
إِتَّبَاعٌ - يَتَّبِعُ - إِتَّبَاعًا	مَعْطُوفٌ عَلَى "قَتْلِهِ" مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	إِتَّبَاعِهِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
أَجْهَرٌ - يُجْهِرُ - إِجْهَازًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى "يُأْمِرُ" مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ السُّكُونُ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يُجْهِرُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
	حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنْ
صَرَعٌ - يَصْرَعُ - صَرْعًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْخَارِجِ أَوِ الْلُّصُوصِ	صُرِع
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَاسْمُهَا ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى "الْلُّصُوصِ وَالْخَوارِجِ"	كَانَ
	حَبْرٌ كَانَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	حَرِيجًا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنْ

أَخْدَ - يَأْخُذُ - أَخْدَا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	أَخْدَهُ
	مَفْعُولٌ ثَانٍ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	أَسِيرًا
	الْفَاءُ حَرْفٌ عَطْفٍ وَلَيْسَ فِعْلٌ مَاضٌ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	فَلَيْسَ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ	لَهُ
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ خَبْرُ لَيْسَ مُقَدَّمٌ		
	حَرْفٌ مَصْدَرِيٌّ وَنَصْبٍ	أَنْ
قَتَلَ - يَقْتُلُ - قَتْلًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مَسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	يَقْتُلُهُ
وَالْمَصْدَرُ الْمُؤَوَّلُ فِي مَحَلِّ رَفِيعٍ مُبْتَدَأً مُؤَخَّرٌ		
	حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	لَا نَافِيَةً	لَا
أَقَامَ - يُقْيِيمُ - إِقَامَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْصُوفٌ عَلَى (يَقْتُلَ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مَسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يُقْيِيمَ
	عَلَى حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْحَدَّ

	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ إِسْتِدَارٌ إِكْ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَكِنْ
رَفَعٌ - يَرْفَعُ - رَفْعًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مَسْتَبِرٌ فِيهِ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الرَّجُلِ	يَرْفَعُ
أَمْرٌ - يَأْمُرُ - أَمْرًا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتَحَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مَضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أَمْرَةٌ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِلَى
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِإِلَيْهِ	مَنْ
وَلَى - يُولَى - تَوْلِيَةً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	وَلَاءٌ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
حَكَمٌ - يَحْكُمُ - حُكْمًا	الْفَاءُ حَرْفٌ عَطْفٌ وَيَحْكُمُ وَ يَحْكُمُ فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مَسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى "مَنْ"	فَيَحْكُمُ
	فِي حَرْفٍ جَرٌّ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِهِ	فِيهِ

PELAKU KEBAIKAN DAN KEBURUKAN

وَلَا نَشَهُدُ عَلَىٰ [أَحَدٍ مِّنْ] أَهْلِ الْقِبْلَةِ بِعَمَلٍ يَعْمَلُهُ بِجَنَّةٍ وَلَا نَارٍ، نَرْجُو لِلصَّالِحِ وَنَخَافُ عَلَيْهِ، وَنَخَافُ عَلَىٰ الْمُسِيءِ الْمُذَنبِ وَنَرْجُو لَهُ رَحْمَةَ اللَّهِ。وَمَنْ لَقِيَ اللَّهَ بِذَنْبٍ تَحْبُّ لَهُ بِهِ النَّارُ-تَائِبًا غَيْرَ مُصِرٌّ عَلَيْهِ-، فَإِنَّ اللَّهَ -عَزَّ وَجَلَّ- يَتُوبُ عَلَيْهِ، وَيَقْبِلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ。وَمَنْ لَقِيَهُ وَقَدْ أَقِيمَ عَلَيْهِ حَدُّ ذَلِكَ الذَّنْبِ فِي الدُّنْيَا، فَهُوَ كَفَّارَتُهُ، كَمَا جَاءَ فِي الْحَبَرِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-。وَمَنْ لَقِيَهُ مُصِرًّا غَيْرَ تَائِبٍ مِنَ الذُّنُوبِ الَّتِي [قَدِ] اسْتَوْجَبَ بِهَا الْعُقُوبَةُ؛ فَأُمْرُهُ إِلَى اللَّهِ-عَزَّ وَجَلَّ- إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ。وَمَنْ لَقِيَهُ مِنْ كَافِرٍ عَذَّبَهُ وَلَمْ يَغْفِرْ لَهُ。 وَالرَّجُمُ حَقٌّ عَلَىٰ مَنْ زَانَ وَقَدْ أَحْسِنَ إِذَا اعْتَرَفَ أَوْ قَامَتْ عَلَيْهِ بَيِّنَةٌ، وَقَدْ رَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، وَقَدْ رَجَمَتِ الْأَئِمَّةُ الرَّاشِدُونَ.

Kami tidak mempersaksikan (memastikan) seorang ahlul-qiblah (muslim) dengan amalannya akan masuk syurga atau neraka. Kami mengharapkan orang yang shalih (untuk masuk syurga-pent.), dan kami juga mengkhawatirkan serta menakutkan orang yang berbuat jelek dan dosa (untuk masuk neraka-pent) dan kami mengharapkan rahmat Allah untuknya.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah dengan membawa dosa yang bisa memasukkannya dalam neraka -tapi dia taubat tidak terus menerus melakukan

dosanya- maka sesungguhnya Allah menerima taubat hambanya serta memaafkan kejelekannya.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah dalam keadaan telah ditegakkan atasnya hukum had di dunia maka itulah penghapus dosa baginya, sebagaimana telah ada khabar dari Rasulullah.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah dalam keadaan terus menerus melakukan dosa, dan tidak bertaubat dari dosa-dosa yang mengharuskan ia dihukum oleh Allah, maka urusannya dikembalikan kepada Allah, kalau Allah menghendaki Dia akan mengadzab orang tersebut dan jika tidak Allah akan mengampuninya.

Barangsiapa yang bertemu dengan Allah –dalam keadaan kafir– Allah akan mengadzabnya dan tidak ada ampunan baginya.

Rajam itu adalah haq (wajib) atas orang yang zina dan telah menikah, jika dia mengaku atau telah ada bukti yang kuat, Rasulullah telah merajam, demikian pula khulafaur rasyidin.

FAWAAID

- ☛ Salah satu prinsip aqidah ahlus-sunah wal-jama'ah yaitu tidak boleh memastikan seseorang dengan surga atau neraka.
- ☛ Ahlul-qiblah: orang-orang muslim yang komitmen dengan aturan aturan Islam atau dikalangan ulama disebut kaum muslimin.
- ☛ Bila melihat seseorang berbuat amal yang baik atau amal sholeh maka tidak boleh memastikan seseorang tersebut (si fulan) akan masuk surga karena beramal demikian. Demikian juga bila melihat seseorang banyak berbuat dosa atau kejahatan maka tidak boleh memastikan bahwa seseorang tersebut (si fulan) pasti akan masuk neraka karena banyak berbuat dosa. Hal tersebut tidak boleh karena telah banyak hadits menjelaskan bahwa amalan dan nasib seseorang ini dilihat pada kondisi akhirnya, bila penutupnya baik maka baiklah dan jika akhir amalannya buruk maka buruklah amalannya.

Dari Abi Abdirrahman Abdillah bin Mas'ud *radhiyallahu'anhu*, beliau berkata: Kami diberitahu oleh Rasulullah, Beliau *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda, "Sesungguhnya telah disempurnakan penciptaan salah seorang dari kalian dalam perut ibunya selama empat puluh hari dalam bentuk sperma, kemudian dia menjadi segumpal darah selama itu pula, kemudian menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian Allah mengutus kepadanya malaikat, kemudian ditiupkan ruh kepadanya, lalu malaikat tersebut diperintahkan untuk menulis empat perkara; untuk menulis rizkinya, ajalnya dan amalannya dan nasibnya (setelah mati) apakah dia celaka atau bahagia. Demi Allah yang tidak ada ilah yang berhak diibadahi selain Dia. **Sesungguhnya salah seorang dari kalian benar-benar beramal dengan**

amalan ahli surga, sehingga jarak antara dirinya dengan surga hanya satu hasta, lalu dia didahului oleh catatan takdirnya, sehingga dia beramat dengan amalan ahli neraka, sehingga dia memasukinya. Dan salah seorang di antara kalian benar-benar beramat dengan amalan ahli neraka, hingga jarak antara dirinya dengan neraka hanya sehasta, lalu dia didahului oleh catatan takdirnya, sehingga dia beramat dengan amalan ahli surga hingga dia memasukinya. (HR Bukhari dan Muslim. Shahih dikeluarkan oleh Al Bukhari di dalam [Bid'ul Khalqi/3208/Fath]. Muslim di dalam [Al Qadar/2463/Abdul Baqi]).

☞ Ahlussunnah wal jama'ah sepakat menyakini bahwa orang-orang yang disebut oleh Rasulullah masuk surga maka mereka pasti masuk surga. Orang-orang yang disebut Rasulullah antara lain:

- Sepuluh sahabat yang dijamin masuk surga

Dari Sa'id bin Zaid, ia bercerita; Bahwasanya ia pernah mendengar Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda:

"Nabi (Muhammad) masuk Surga, Abu Bakar masuk Surga, 'Umar masuk Surga, 'Utsman masuk Surga, 'Ali masuk Surga, Thalhah masuk Surga, az-Zubair masuk Surga, 'Abdurrahman bin 'Auf masuk Surga, dan Saad masuk Surga."

Sa'id pun berkata: "Andaikan aku mau, akan kusebutkan orang yang kesepuluh." Kemudian Sa'id memberitahukan bahwa orang kesepuluh itu adalah dia sendiri.

- Hasan dan Husain

Dari Jabir *radhiyallaahu 'anhu* yang ketika masuk melihat Al-Husain bin 'Ali masuk ke dalam masjid mengatakan: "Barangsiapa yang ingin melihat seorang sayyid (pemuka) dari para pemuda ahli surga, maka lihatlah Al-Husain *radliyallaahu 'anhu* ini. Saya mendengar hal itu dari Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam*".

- Ukasyah

Dari kitab *Shahihul Bukhari* dan *Shahih Muslim* terdapat riwayat dari Abu Hurairah; Bahwasanya ia pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Umatku yang akan masuk Surga tanpa hisab berjumlah 70.000 orang. Wajah-wajah mereka bersinar seterang bulan purnama." 'Ukasyah bin Mihshan al-Asadi, sambil mengangkat pakaian yang bercorak warna-warni (seperti kulit macam tutup), berdiri. Lantas, Nabi berdo'a: "Ya Allah, jadikanlah 'Ukasyah salah seorang di antara mereka." Seorang Sahabat dari kalangan Anshar pun berdiri, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, do'akanlah agar aku menjadi salah seorang di antara mereka." Rasulullah berkata: "Kamu sudah didahului 'Ukasyah."

Dan sebaliknya jika ada nama-nama yang dijamin masuk neraka berdasarkan dalil-dalil maka kita wajib mempersiksikannya, contohnya:

- Abu Lahab dan istrinya

"Celakalah kedua tangan Abu Lahab, dan binasalah ia. Tidak bisa mencukupinya harta maupun apa yang diusahakan olehnya. Kelak dia akan masuk ke dalam neraka yang menyala-nyala. Demikian juga istrinya

sang membawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali (kalung) dari sabut.”

(QS. Al-Masad)

- Fir'aun

Allah Ta'ala berfirman,

“Dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk.

Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang , dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): “Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras”.” (QS. Al Mu'min: 45-46)

Maka wajib meyakini bahwa tokoh tokoh tersebut masuk neraka, bila tidak meyakininya berarti mendustakan Al-Quran dan Hadits.

- ☛ Tidak boleh mengkafirkan seseorang karena syubhat yaitu karena kebodohan atau ketidaktahuannya karena dalam beberapa kondisi bisa menjadi udzur untuk seseorang. Apalagi dengan memastikan orang tertentu, harus berhati hati dan tidak boleh tergesa gesa.
- ☛ Tidak mengapa menyebut secara umum suatu amalan akan menyebabkan seseorang masuk surga, tapi bila seseorang melakukan perbuatan tersebut tidak boleh dipastikan bahwa orang tersebut masuk surga.
- ☛ Tidak mengapa menyebut secara umum suatu amalan akan menyebabkan seseorang masuk neraka, tapi bila seseorang melakukan perbuatan tersebut tidak boleh dipastikan bahwa orang tersebut masuk neraka.
- ☛ Tidak boleh menjawab wallahu a'lam ketika ditanyakan apakah orang non muslim masuk surga atau neraka karena sudah jelas dalil-dalilnya dalam Al-Quran dan hadits bahwa orang yang tidak memilih Islam pasti masuk neraka.

Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَبِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارٍ جَهَنَّمَ خَلِدِينَ فِيهَا أَوْلَئِكَ هُمُ الْمُشْرِكُونَ

الْبَرِّيَّةِ ،

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.(QS. Al-Bayyinah: 6)

Demikian juga bila ditanyakan apakah setiap orang Islam masuk surga, tidak boleh dijawab wallahu a'lam karena secara umum setiap muslim pasti masuk surga berdasarkan dalil-dalil dalam Al quran dan hadits. Tidak boleh menolak hal tersebut dengan sangkaan-sangkaan dan menjawabnya dengan "mungkin saja" karena akan merelatifkan hal-hal yang sudah pasti dalam Al-Quran dan Hadits dan mendustakan Al-Quran dan Hadits.

- ☞ Bila seseorang terus menerus dalam kekafiran maka akan masuk neraka namun tidak dihukumi secara mutlak pasti masuk neraka, karena bisa saja suatu ketika Allah memberikan hidayah padanya. Namun harus diyakini bila sampai akhir hayatnya dia tidak memeluk Islam, maka akhirnya akan masuk neraka tidak mungkin masuk surga.
- ☞ Keadaan orang dengan kejahatan yang bertingkat tingkat setelah meninggal dunia ketika bertemu dengan Allah
 1. Dosa besar (kabair) yang mendapat ancaman masuk neraka.

Dosa besar adalah semua dosa yang ada hukuman pidananya didunia atau adanya ancaman Allah yang jelas di akhirat.

- Makan harta anak yatim

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَصْلُوْنَ سَعِيرًا

"Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zhalim, sebenarnya mereka menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala". (QS. An-Nisa': 10).

- Melakukan kecurangan

"Barangsiapa yang menipu kami, maka ia tidak termasuk golongan kami." (HR. Muslim no. 101, dari Abu Hurairah).

- Mengganggu tetangga

"Demi Allah, tidak beriman, tidak beriman, tidak beriman. Ada yang bertanya: 'Siapa itu wahai Rasulullah?'. Beliau menjawab: 'Orang yang tetangganya tidak aman dari bawa'iq-nya (kejahatannya)'" (HR. Bukhari 6016, Muslim 46).

2. Orang yang berbuat dosa kalau dia meninggal dalam keadaan sudah bertaubat maka Allah menerima taubatnya dan mengampuninya.
3. Bila seseorang sudah menjalani hukum pidana didunia kemudian dia meninggal dunia maka dosanya sudah terhapus.
4. Barang siapa yang berbuat dosa dan meninggal dunia belum sempat bertaubat atau bahkan masih melakukan dosa maka aqidah ahlus-sunnah wal-jama'ah meyakini dia dalam kehendak Allah atau dibawah masyiahnya Allah.
5. Barang siapa yang meninggal dalam keadaan kafir atau musyrik belum berislam maka bisa dipastikan dia masuk neraka

☛ Hukum pidana rajam

1. Rajam adalah hukum pidana Islam selainnya adalah hukuman jahiliyyah yang berlaku untuk orang yang berzina padahal dia telah mukhson, mukhson yaitu orang yang telah melakukan hubungan suami istri dalam pernikahan yang sah. Hukuman untuk pelaku zina yang mukhson akan berbeda dengan bujang atau gadis.
2. Rajam dilakukan dengan dilempari batu sampai mati bisa dengan dikubur atau tidak badannya, batunya tidak besar dan tidak kecil, keputusannya diserahkan hakim, setelah dirajam dosanya terampuni dan merupakan bentuk taubat yang luar biasa.

Buraidah menuturkan, "Seorang wanita yang disebut Al-Ghamidziyah datang menemui Rasulullah, dan ia berkata, "**Wahai Rasulullah, aku telah berzina, sucikanlah aku!**" tapi Rasulullah menolak pengakuannya itu.

Keesokan harinya, ia datang kembali kepada Rasulullah seraya berkata, "Wahai Rasulullah, mengapa Anda menolak pengakuanku? Apakah Anda menolakku sebagaimana menolak pengakuan Ma'iz? Demi Allah, saat ini aku sedang hamil." Rasulullah mengatakan, "Baiklah, kalau begitu kamu pergilah dulu sampai kamu melahirkan anakmu". Seusai melahirkan, wanita itu kembali menghadap Rasulullah sambil menggendong bayinya itu dalam selembar kain seraya melapor, "Inilah bayi yang telah aku lahirkan". Beliau bersabda, "Susuilah bayi ini hingga disapih". Setelah disapih, wanita tersebut kembali menghadap beliau dengan membawa bayinya yang di tangannya memegang sekerat roti. Ia berkata, "**Wahai Nabi, aku telah menyapihnya. Ia sudah bisa makan makanan**".

Akhirnya, Rasulullah pun mempercayai pengakuan wanita itu, lalu menyerahkan anak itu kepada seorang pria dari kalangan ummat Islam, dan kemudian beliau memerintahkan agar menggali lubang sampai di atas dada, lalu memerintahkan orang-orang untuk merajam wanita tersebut. Saat itu Khalid bin Walid membawa batu di tangannya lantas melemparkannya ke arah kepala wanita itu hingga darahnya memuncrat mengenai wajah Khalid. Khalid pun memaki wanita itu. Akan tetapi Rasulullah mengatakan, "Sabar wahai Khalid! Demi Dzat yang jiwaku ada di tangannya, sungguh **dia telah bertaubat** dengan taubat yang seandainya dilakukan oleh seorang pemungut cukai (pajak), niscaya ia akan diampuni."

Dan dalam riwayat yang lain, ketika Rasulullah menshalatkan wanita Al-Ghamidziyah ini, Ummar bin Khathhab terheran, "Engkau menshalatinya, wahai Rasulullah? Padahal ia telah berzina." Rasulullah menjawab, "Ia telah bertaubat dengan taubat yang sekiranya dibagikan kepada 70 penduduk Madinah, niscaya mencukupinya. Apakah engkau menemukan taubat yang lebih baik daripada orang yang menyerahkan jiwanya kepada Allah?" (H.R. Muslim, XI/347).

3. Rajam baru ditegakkan bila sudah nyata perzinahannya, dan itu baru terjadi bila seseorang:
 - Dengan pengakuan pelakunya
 - Atau dengan pembuktian
 - Atau persaksian nyata dari 4 orang

- Atau dengan adanya indikasi yang kuat sekali seperti pembuktian (misalnya seorang yang belum menikah kemudian dia hamil)
4. Hukum rajam telah dilakukan oleh Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dan para khalifah, dan bukan hukum bar bar arab bahkan telah ada pada zaman bani Israil dan zaman taurat. Hukum rajam dulu pernah ada dalam Al-Quran pada surat Al-Ahzab kemudian dinasakh lafalnya saja tapi tetap ada dalam hadits dan dalam perbuatan para sahabat yang menunjukkan hukum rajam tidak dihapus

Ucapan Umar Bin Khaththab ketika akan melakukan hukum rajam :

Dari Abdullah bin 'Abbas, dia berkata, Umar bin Al Khaththab berkata, - sedangkan beliau duduk di atas mimbar Rasulullah *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam-*, "Sesungguhnya Allah telah mengutus Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* dengan membawa al haq, dan menurunkan Al-Kitab (Al-Quran) kepadanya. Kemudian diantara yang diturunkan kepada beliau adalah ayat rajam. Kita telah membacanya, menghafalnya, dan memahaminya. Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* telah melaksanakan (hukum) rajam, kitapun telah melaksanakan (hukum) rajam setelah beliau (wafat). Aku khawatir jika zaman telah berlalu lama terhadap manusia, akan ada seseorang yang berkata, 'Kita tidak dapat (hukum) rajam di dalam kitab Allah', sehingga mereka akan sesat dengan sebab meninggalkan satu kewajiban yang telah diturunkan oleh Allah. Sesungguhnya (hukum) rajam benar-benar ada di dalam kitab Allah terhadap orang yang berzina, padahal dia telah menikah, dari kalangan

laki-laki dan wanita, jika bukti telah tegak (nyata dengan empat saksi, red.), atau terbukti hamil, atau pengakuan.”

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفٌ عَطْلِيْ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	و
	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لا
شَهَدَ - يَشَهُدُ - شَهَادَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ لَحْنُ	شَهَدُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	أَحَدٍ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِيَنْ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَهْلٍ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْقِبْلَة
	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَعَمَلٌ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِعَمَلٍ
عَمِلَ - يَعْمَلُ - عَمَلًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَيَعُودُ عَلَى أَهْلِ الْقِبْلَةِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَضَمَّةٌ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	يَعْمَلُهُ

	الباءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَجَنَّةٌ مَجْرُورٌ بِالبَاءِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخرِه	بِجَنَّةٍ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	و
	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
	مَعْطُوفٌ عَلَى (جَنَّةٍ) مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخرِه	نَارٍ
رجا - يَرْجُو - رَجَاءً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْوَاوِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا التَّشَقُّلُ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	تَرْجُو
صلح - يَصْلُحُ - صَالِحًا	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالصَّالِحِ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخرِه	إِصَالِحٌ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	و
خاف - يَخَافُ - حَوْفًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخرِه وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	نَخَافُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	و
خاف - يَخَافُ - حَوْفًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخرِه وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	نَخَافُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخرِه	الْمُسِيءُ

أَذْنَبَ - يُذْنِبُ - إِذْنَابًا	نَعْتُ لِلْمُسِيِّءِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	المُذْنِب
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
رجَا - يَرْجُو - رَجَاءً	فِعْلٌ مُضَارِّعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْوَاءِ وَمَنْعَ مِنْ طُهُورِهَا التَّقْلُلُ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ تَحْنُنٌ	يَرْجُو
	الْلَامُ حَرْفٌ جَرَّ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْيِنٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرَّ	لَهُ مَجْرُورٌ بِالْلَام
رَحْمَ - يَرْحَمُ - رَحْمَةً	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَحْمَةً
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللهِ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْيِنٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْتَداً	مَنْ
لَقِيَ - يَلْقَى - لِقاءً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (منْ)	لَقِيَ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللهِ
	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرَّ مَبْيِنٌ عَلَى الْكَسْرِ وَذَنْبٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِذَنْبٍ
وَجَبَ - يَجِبُ - وُجُوبًا	فِعْلٌ مُضَارِّعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	تَجِبُ
	الْلَامُ حَرْفٌ جَرَّ مَبْيِنٌ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْيِنٌ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ جَرَّ	لَهُ مَجْرُورٌ بِالْلَام

	الباء حرف جر مبني على السكون والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر محروم بالباء	به
	فاعل مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	التار
تاب - يتوب - توبة	حال منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	تاينما
	نعت ل (تاينما) منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره وهو مضاد	غير
	مضاد إليه محروم وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	مضر
	على حرف جر مبني على السكون والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر محروم بعل	عليه
	الفاء حرف جواب شرط و إن حرف توكيده ونصب	فان
	لفظ الحلاله اسم إن منصوب وعلامة نصبه فتحة ظاهرة في آخره	الله
عز - يعز - عز	فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر جوازا تقديره يعود على الله	عز
	حرف عطف مبني على الفتح	و
جل - يجل - جلالا	فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر جوازا تقديره يعود على الله	جل
تاب - يتوب - توبة	فعل مضارع مرفوع وعلامة رفعه ضمة ظاهرة في آخره	يتوب
والجملة من يتوب وفاعله في محل رفع خبر إن		
	على حرف جر مبني على السكون والهاء ضمير متصل مبني على الكسر في محل جر بعل	عليه
والجملة من إن واسمها وخبرها في محل رفع خبر المبتدأ		
	حرف عطف مبني على الفتح	و

قَبِيلٌ - يَقْبُلُ - قُبُولًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	يَقْبُلُ
تَابَ - يَتُوبُ - تَوْبَةً	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْتَّوْبَةُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَمْلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	عِبَادَةٌ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
عَفَا - يَعْفُو - عَفْواً	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْوَاوِ مَنْعَ مِنْ ظُهُورِهَا الشَّقْلُ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	يَعْفُو
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	السَّيِئَاتِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمْلٍ رَفِعٌ مُبْتَداً	مَنْ
لَقِيَ - يَلْقَى - لِقاءً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى () مَنْ) وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمْنِ فِي حَمْلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	لَقِيَهُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ
أَقَامَ - يُقْيِيمُ - إِقَامَةً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلْمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	أَقِيمَ

	عَلَى حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي حَلَّ جَرًّا مَحْرُورًّا بِعَلِيهِ	عَلَيْهِ
حَدَّ - يَحُدُّ - حَدًا	نَاعِبُ الْفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	حَدُّ
	إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي حَلَّ نَصْبٍ مُضَافٍ إِلَيْهِ	ذَلِكَ
	بَدَلٌ مِنْ ذَالِكَ مَحْرُورٌ وَعَلَا مَهْ جَرِّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الَّذِي
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَحْرُورٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى الْأَلِفِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا التَّعَدُّدُ	الَّدُنْيَا
	الْفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ وَهُوَ ضَمِيرٌ مُنْفَصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي حَلَّ رَفْعٌ مُبْتَدَأٌ	فَهُوَ
	خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمَّةِ فِي حَلَّ جَرًّا مَضَافٍ إِلَيْهِ	كَفَارَتُهُ
وَالْجَمْلَةُ مِنْ الْمُبْتَدَأِ وَالْخَبَرِ فِي حَلَّ رَفْعِ خَبَرِ الْمُبْتَدَأِ		
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا اسْمُ مَوْصُولٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ جَرٌّ مَحْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
جَاءَ - يَحِيَّءَ - جَيْئَةً	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارِّ تَقْدِيرٌ هُوَيَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَحْرُورٌ بِفِي وَعَلَامَةُ جَرِّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْخَبَرِ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ

	مَجْرُورٌ بِعْنَ وَعْلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُول
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعْلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	الله
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلِفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعْلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	الله
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَ	عَلَيْهِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيمًا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الله	سَلَّمَ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ مُبْنَدًا	مَنْ
لَقِيَ - يَلْقَى - لِقاءً	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (مَنْ) (وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ)	لَقِيَهُ
	حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	مُصْرَّاً
	نَعْتٌ لِمُصْرَّاً مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَّةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	غَيْرَ
تَابَ - يَتُوبُ - تَوْبَةً	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعْلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	تَائِبٌ
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
ذَنَبَ - يَذْنُبُ - ذَنْبًا	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرَّهُ كَسْرَةُ ظَاهِرَةُ فِي آخِرِهِ	الذُّنُوبِ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ نَعْتٌ لِذَنْبٍ	الَّتِي

	حَرْفُ تَحْقِيقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قد
إِسْتَوْجَبَ - إِسْتَيْجَابًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَئْرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	إِسْتَوْجَبَ
	الباءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرًّا مَجْرُورٌ بِالباءِ	بِهَا
عقب - يعقوب - عقبا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْعُقُوبَةَ
أَمْرٌ-يَأْمُرُ- أَمْرًا	الْفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَأَمْرٌ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمَّ فِي مَحَلِّ جَرًّا مُضَافٌ إِلَيْهِ	فَأَمْرُهُ
	حَرْفُ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِلَى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مَجْرُورٌ بِإِلَى وَعَلَامَةُ جَرِهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللهِ
عَزٌّ - يَعِزٌّ - عِزًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَئْرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	عَزٌّ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
جَلَّ - يَحِلُّ - جَلَالًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَئْرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	جَلَّ
وَالْجُملَةُ مِنَ الْمُبْتَدَأِ وَالْحَبْرِ فِي مَحَلِّ رَفْعٍ خَبَرُ مَنْ		
	حَرْفُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنْ

شاء - يشاء - مashiyyah	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	شاء
عدب - يعبد - tazhib	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	عدب
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنْ
شاء - يشاء - Mashiyyah	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	شاء
غَفر - يغفر - غُفران	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	غَفر
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ محروم باللام	لَهُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ مُبْتَداً	مَنْ
لقي - يلقي - لقاء	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (مَنْ) (وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	لقيه
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
كَفَرَ - يكفر - كُفرا	محروم بمن وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	كافر

عَذَّبَ - يُعَذِّبُ - تَعْذِيبًا	فِعْلٌ ماضٍ مبنيٌ على الفتح وفاعله ضميرٌ مستترٌ جوازًا تقديره هو يعود على الله والهاء ضميرٌ متصلٌ مبنيٌ على الضم في محل نصب مفعولٍ به	عَذَّبَهُ
	وَ الْجَمْلَةُ مِنْ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلٍ رَفِعٍ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ	
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مبنيٌ على الفتح	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌ وَ جَزْمٌ مبنيٌ على السُّكُونِ	لَمْ
غَفَرَ - يَغْفِرُ - غُفرانًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مجزومٌ بِلَمْ وَ عَلَامَةُ جَزِيمَه السُّكُونُ وَ فَاعِلُه ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الله	يَغْفِرُ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌ مبنيٌ على الفتح والهاء ضميرٌ متصلٌ مبنيٌ على الضم في محل جَرٌ محروم باللام	لَهُ
	حَرْفٌ اسْتِئنَافٌ مبنيٌ على الفتح	وَ
رَجَمَ - يَرْجُمُ - رَجْمًا	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِه ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	الرَّجْمُ
حَقٌّ - يَحْقُّ - حَقَّا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِه ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِه	حَقٌّ
	حَرْفٌ جَرٌ مبنيٌ على السُّكُونِ	عَلَى
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مبنيٌ على السُّكُونِ في محل جَرٌ محروم بِعَلَى	مَنْ
رَئَى - يَرْئِنِي - زِنَاءً	فِعْلٌ ماضٍ مبنيٌ على فتح مُقدَّرٍ على الألف وفاعله ضميرٌ مستترٌ جوازًا تقديره هو يعود على مَنْ	رَئَى
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مبنيٌ على الفتح	وَ
	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مبنيٌ على السُّكُونِ	قَدْ

أَحْصَنَ - يُحْصِنُ - إِحْصَانًا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَنَائِبُ فَاعِلِهِ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	أَحْصَنَ
	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ خَافِضٌ لِشَرْطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	إِذَا
إِعْرَافٌ - يَعْرَفُ - إِعْتِرَافٌ	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	إِعْرَافٌ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
قَامَ - يَقُومُ - قِيَاماً	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالتَّاءُ وَعَلَامَةُ التَّأْنِيَثِ	قَامَتْ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بَيْنَهُ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ
رَجَمَ - يَرْجُمُ - رَجْمًا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	رَجَمَ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولُ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلِيفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَاجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ

	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيمًا	فَعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْقَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَّمَ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفُ تَحْقِيقٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ
رَجَمَ-يَرْجُمُ - رَجْمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالتَّاءُ وَعَلَامَةُ التَّأْنِيَثِ	رَجَمَتْ
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَئِمَّةُ
رَشَدَ - يَرْشُدُ - رُشْدًا	نَعْتُ لِلْأَئِمَّةِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الرَّاشِدُونَ

SIKAP KEPADA SHAHABAT NABI

وَمَنْ انتَقَصَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، أَوْ أَبْغَضَهُ لِحَدِيثٍ كَانَ مِنْهُ، أَوْ ذَكَرَ مَسَاوِئَهُ، كَانَ مُبْتَدِعًا حَتَّى يَتَرَحَّمَ عَلَيْهِمْ جَمِيعًا، وَيَكُونَ قَلْبُهُ لَهُمْ سَلِيمًا.

Barangsiapa yang menghina seorang saja dari shahabat Rasulullah atau membencinya karena ada sesuatu yang dia perbuat, atau menyebutkan kejelekan-kejelekannya maka dia adalah ahlul bid'ah sampai dia bertarrahum (mendoakan semoga Allah merahmati) kepada mereka semua dan hatinya pun selamat dari perasaan jelek kepada mereka.

FAWAAID

☞ Mencela para shahabat, membenci dan menyebutkan keburukan-keburukan mereka tidak termasuk jalan para ahlus sunnah wal jama'ah, bahkan termasuk ciri tanda kemunafikan.

Seperti yang terdapat pada hadits Nabi Muhammad *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* mengenai mencintai shahabat anshar. "Tanda keimanan ialah mencintai kaum anshar, sedangkan tanda kemunafikan adalah membenci kaum anshar." (HR. Bukhari dan Muslim)

☞ Mencela shahabat nabi adalah bentuk kekufuran.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۝ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشَدُاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحْمَاءُ بَيْنَهُمْ ۝..... ۝ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

"Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka..... Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar" (QS. Al-Fath: 29)

☞ Kewajiban ahlus-sunnah wal-jama'ah adalah mendoakan mereka, mengucapkan "Radhiyallaahu 'anhum", menjaga lisan untuk diam dan tidak banyak berkomentar tentang apa yang terjadi diantara mereka (para shahabat). Karena pada dasarnya para shahabat adalah manusia biasa dan tidak luput dari kesalahan, sehingga tidak selayaknya ahlus-sunnah wal-jama'ah memberikan komentar atas perbuatan mereka, karena mereka adalah sebaik-baiknya umat dan Allah meridhoi mereka.

وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعْدَ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۝ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar." (QS. At-Taubah: 100).

☞ Tindakan para shahabat pada dasarnya merupakan hasil ijtihad, yang mana bila benar, mereka mendapatkan dua pahala sedang bila salah tetap mendapatkan satu pahala.

☞ Perlunya mengecek kebenaran sejarah atas hal-hal buruk yang ditujukan kepada para shahabat sehingga tidak menjadi fitnah.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حُرْفُ الْإِبْتِدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ شَرْطِ مَبْنِيٍّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ رَفْعِ مُبْتَدَأٍ	مَنْ
انتَقَصَ - يَنْتَقِصُ - إِنْتِقَاصًا	فِعْلٌ مَاضٍ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (مَنْ)	انتَقَصَ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	أَحَدًا
	حُرْفُ جَرٍّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِ(مَنْ) وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	أَصْحَابٍ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	رَسُولٍ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ عَلَى حُرْفِ جَرٍّ مَبْنِيٍّ عَلَى الْكَسْرِ	اللَّهُ
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ لِأَنَّهُ مُعَنِّيُ الْآخِرِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ	اللَّهُ
	عَلَى حُرْفِ جَرٍّ مَبْنِيٍّ عَلَى الْكَسْرِ	عَلَيْهِ
	ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِعَلَى الْهَاءِ	
	حُرْفُ عَظِيفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

سَلَّمَ - يُسْلِمُ - تَسْلِيمٌ	فِعْلٌ مَا ضِمْنَيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (من)	سَلَّمَ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَيٌ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
أَبْغَضَ - يُبْغَضُ - إِبْغَاضًا	فِعْلٌ مَا ضِمْنَيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (من)	أَبْغَضُهُ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنَيٌ عَلَى الْكَسْرِ وَحَدَّثٌ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	لِحَدَّثٍ
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنَيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُهَا ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى حَدَّثٍ	كَانَ
	مِنْ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنَيٌ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنَيٌ عَلَى الضِّيمِ فِي مَحَلٌ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِمِنْ	مِنْهُ
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ نَصِيبٌ خَبْرُ كَانَ		
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَيٌ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
ذَكَرٌ - يَذْكُرُ - ذِكْرًا	فِعْلٌ مَا ضِمْنَيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى (من)	ذَكَرٌ
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنَيٌ عَلَى الضِّيمِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	مَسَاوِيَهُ
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنَيٌ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُهَا ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	كَانَ

إِبْتَدَأَ - يَبْتَدِعُ - إِبْتِدَاعًا	خَبْرٌ كَانَ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مُبْتَدِعًا
وَالجُمْلَةُ مِنْ كَانَ وَاسْمَهَا وَخَبْرُهَا فِي حَلَّ رَفِعٍ خَبْرُ الْمُبْتَدَأُ		
تَرَحَّمَ - يَتَرَحَّمُ - تَرَحُّمًا	حَرْفٌ نَصِيبٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	حَتَّى
	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ بِأَنْ مُضَمَّرَةً بَعْدَ حَتَّى وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يَتَرَحَّم
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	عَلَيْهِمْ
	تَوْكِيدٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	جَمِيعًا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
كَانَ - يَكُونُ - كُوئًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ تَاقِصٌ مَعْلُوفٌ عَلَى (يَتَرَحَّمَ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يَكُونَ
	اسْمٌ يَكُونُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الْضِيمِ فِي حَلَّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	قَلْبُهُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى الْفَتْحِ	لَ
	ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلَّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ هُمْ	لَهُمْ
	خَبْرٌ يَكُونُ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبٌ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	سَلِيمًاً

KEMUNAFIKAN

وَالنِّفَاقُ هُوَ الْكُفْرُ: أَنْ يَكُفُرَ بِاللَّهِ وَيَعْبُدَ غَيْرَهُ، وَيُظْهِرَ الْإِسْلَامَ فِي الْعَلَانِيَةِ، مِثْلُ الْمُنَافِقِينَ الَّذِينَ كَانُوا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- . وَقَوْلُهُ : " ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ " هَذَا عَلَى التَّغْلِيْظِ، تَرْوِيْهَا كَمَا جَاءَتْ، وَلَا نُفَسِّرُهَا. وَقَوْلُهُ: " لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا [ضُلَالًا] يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ "، وَمِثْلُ: " إِذَا التَّقَى الْمُسْلِمُانِ بِسَيْفِيهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ "، وَمِثْلُ: " سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ "، وَمِثْلُ: " مَنْ قَالَ لِأَخِيهِ يَا كَافِرٌ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا " وَمِثْلُ: " كُفْرٌ بِاللَّهِ تَبَرُّ مِنْ نَسِيبٍ وَإِنْ دَقَّ "، وَنَحْنُ هَذِهِ الْأَحَادِيثُ مِمَّا قَدْ صَحَّ وَحُفِظَ، فَإِنَّا نُسَلِّمُ لَهُ، وَإِنْ لَمْ نَعْلَمْ تَفْسِيرَهَا، وَلَا نَتَكَلَّمُ فِيهِ، وَلَا نُجَادِلُ [فِيهِ]، وَلَا نُفَسِّرُ هَذِهِ الْأَحَادِيثَ إِلَّا بِمِثْلِ مَا جَاءَتْ، وَلَا نَرُدُّهَا إِلَّا بِأَحَقَّ مِنْهَا.

Nifak adalah kufur, kufur kepada Allah dan menyembah selainnya. Serta menampakkan Islam dalam zhahirnya, seperti orang-orang munafik pada zaman Rasulullah.

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ

"Tiga perkara yang barangsiapa tiga perkara ini ada padanya berarti dia munafik⁵"

⁵ HR. Bukhari No. 33 dan Muslim no. 59

Dengan keras (mengancam), kita riwayatkan sebagaimana datangnya tidak kita kias-kiaskan. Dan sabdanya:

لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا ضُلَالًا يَضْرُبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ

"Janganlah kalian kembali menjadi kafir tersesat jika aku telah wafat, sebagian kalian membunuh sebagian yang lainnya⁶,"

dan seperti hadits:

إِذَا التَّقَىَ الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ

"Jika dua orang muslim berkelahi dengan membawa pedang mereka maka yang membunuh dan yang dibunuh masuk neraka⁷,"

dan seperti hadits:

سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفُرٌ

"Mencerca muslim adalah fasiq dan membunuhnya adalah suatu kekufuran⁸,"

dan seperti hadits:

مَنْ قَالَ لَأَخِيهِ: يَا گَافِرُ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا

"Barangsiapa yang mengatakan kepada saudaranya "Ya kafir" maka sifat tersebut akan kembali (mengenai) salah seorang diantara keduanya⁹."

Dan seperti hadits:

كُفُرٌ بِاللَّهِ تَبَرُّ مِنْ نَسِيبٍ وَإِنْ دَقَّ

"Kufur pada Allah melepaskan "nasab walaupun sedikit¹⁰."

⁶ HR. Bukhari no. 6868 dan Muslim no. 66

⁷ HR. Bukhari no. 31 dan Muslim no. 2888

⁸ HR. Bukhari no. 48 dan Muslim no. 64

⁹ HR. Bukhari no. 6104 dan Muslim no. 60

¹⁰ HR. Ibnu Majah no. 2744

Dan seperti hadits-hadits ini yang shahih dan dihapal, kita harus menerimanya walau tidak tahu tafsirnya kita tidak mempersalahkan dan tidak pula memperdebatkannya, dan tidak kita tafsirkan kecuali dengan hadits yang lebih shahih dari itu.

FAWAAID

- ﴿ مُنَافِقٌ بَرَزَقَهُمْ لَهُمْ نَصِيرٌ ﴾
Munafiq berasal dari kata nafiqa (نَفِقَةً) yang berarti lubang. Dimana lubang ini digunakan sebagai lubang rahasia oleh hewan di padang pasir sehingga hewan tersebut dapat bersembunyi pada lubang tersebut dan menutupi dirinya dengan tanah sehingga tidak terlihat oleh musuh.
- ﴿ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ أَلْأَسْفَلُ مِنَ النَّاسِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ﴾
Seorang yang munafiq menyembunyikan kekufuran dan menampakkan keislamannya hingga tatkala kondisi muslim lemah, maka ia menampakkan keburukan lisan mereka. Dan jika muslim dalam kondisi kuat, maka ia menyembunyikan kekufuran dan keburukan lisan mereka.
- ﴿ كَمْنَافِقَانِ اَنْدَرُوا اَنْفُسَهُمْ وَلَنْ يَعْلَمُوْا ﴾
Kemunafikan ada dua, yaitu ;
 1. Nifaq I'tiqadi (keyakinan) yaitu seseorang menyembunyikan kekufuran dan menampakkan keislaman, padahal pada hakikatnya tidak beriman. Nifaq ini disebutkan di dalam Al-Quran di beberapa tempat dan Allah Ta'ala memasukkan pelaku nifaq ini ke dasar neraka yang paling bawah dan kekal di dalamnya.
 2. Nifaq 'Amali (perbuatan) yaitu nifaq yang terletak pada perbuatan yang mana nifaq jenis ini tidak menyebabkan pelakunya sampai keluar dari Islam, namun dikhawatirkan jika melakukannya akan dapat

"Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka" (QS. An-Nisaa: 145)

2. Nifaq 'Amali (perbuatan) yaitu nifaq yang terletak pada perbuatan yang mana nifaq jenis ini tidak menyebabkan pelakunya sampai keluar dari Islam, namun dikhawatirkan jika melakukannya akan dapat

menjerumuskan pelakunya ke dalam nifaq yang lebih besar. Seperti hadits Nabi *Shallallaahu 'Alaihi wa Sallam* berikut :

أَرْبَعَ مِنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا حَالِصًا، وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةً مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةً مِنْ التَّنَاقِ حَتَّى يَدْعَهَا : إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ، وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ، وَإِذَا اؤْتَمِنَ خَانَ

"Empat hal yang apabila terdapat pada diri seseorang maka ia akan menjadi seorang munafik tulen, dan jika terdapat padanya satu di antara empat hal tersebut, maka pada dirinya terdapat satu tanda kemunafikan hingga dia meninggalkannya: jika berbicara ia berdusta, jika berjanji mengingkari, jika berselisih dia berbuat curang, dan jika dipercaya berkhianat" (HR. Bukhari dan Muslim)

- ☛ Kemunafikan hanya ada ketika Islam kuat
- ☛ Bentuk kemunafikan lain adalah mendustakan Allah ta'ala dalam hati dan mendustakan sebagian ajaran Islam. Salah satu contohnya senang ketika muslim lemah.
- ☛ Sebagian hadits menyebutkan ada amalan yang merupakan kekafiran, maka ini maksudnya adalah merupakan ancaman keras bagi pelaku amalan tersebut, meskipun amalan tersebut tidak serta-merta dapat ditafsirkan bahwa pelakunya keluar dari Islam keseluruhan. Kecuali jika ada hadits lain yang lebih jelas untuk mengkompromikan hadits-hadits tersebut, sehingga hadits satu dan lainnya saling menguatkan.
- ☛ Tatkala membawakan hadits kepada awam, maka tidak perlu ditafsirkan. Karena pada dasarnya hadits tersebut dimaksudkan untuk menakut-nakuti, memberi ancaman keras dan teguran secara tegas kepada pelaku

amalan kemunafikan. Penafsiran hadits ini kepada awam, dikhawatirkan akan mengurangi nilai ancamannya. Namun jika secara umum, maka perlu ditafsir dan dimaknai secara jelas supaya jelas mana yang benar-benar munafik dan mana yang bukan, sehingga tidak menjadikan seseorang mudah mengkafirkan orang lain dengan semena-mena.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفُ الْإِبْتِدَاءِ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مِبْنَدًا مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْتَّفَاقُ
	ضَمِيرٌ فَصِيلٌ لَا مَحَلٌ لَهَا مِنَ الْإِعْرَابِ	هُوَ
كَفَرٌ - يَكْفُرُ - كُفْرًا	خَبَرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْكُفْرُ
	حَرْفُ مَصْدَرِيٍّ وَ نَصْبٌ مَبْيَنٌ عَلَى السُّكُونِ	أَنْ
كَفَرٌ - يَكْفُرُ - كُفْرًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَنْصُوبٌ بِأَنْ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْمُنَافِقِ	يَكْفُرُ
	الباءُ حَرْفُ جَرٌّ مَبْيَنٌ عَلَى الْكَسْرِ وَلَفْظُ الْجَلَالَةِ مَحْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِاللَّهِ
	حَرْفُ عَظِيفٍ مَبْيَنٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
عَبَدٌ-يَعْبُدُ-عِبَادَةً	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَعْطُوفٌ عَلَى (يَكْفُرُ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصْبِيهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْمُنَافِقِ	يَعْبُدَ

	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مُبِينٌ عَلَى الصَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرًّا مُضَافٌ إِلَيْهِ	غَيْرُهُ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبِينٌ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
أَظْهَرَ-يُظْهِرُ-إِظْهَارًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَعْطُوفٌ عَلَى (يَكْفُرُ) مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى الْمُنَافِقِ	يُظْهِرَ
أَسْلَمَ-يُسْلِمُ-إِسْلَامًا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِسْلَام
	حَرْفٌ جَرًّا مَبِينٌ عَلَى السُّكُونِ	فِي
	مَجْرُورٌ بِهِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْعَلَانِيَةُ
	خَبَرٌ لِمُبْتَدَأٍ مَحْذُوفٍ تَقْدِيرُهُ هَذَا مِثْلُ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلُ
نَاقَقَ-يُنَاقِقُ-نِفَاقًا	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ جَمْعُ مُذَكَّرٍ سَالِمٌ	الْمُنَافِقِينَ
	اسْمُ مَوْصُولٍ مَبِينٌ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرًّا نَعْتُ لِلْمُنَافِقِينَ	الَّذِينَ
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبِينٌ عَلَى الصَّمِّ وَالْوَاوُ اسْمُهَا	كَانُوا
	حَرْفٌ جَرًّا مَبِينٌ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
عَهْدَ-يَعْهُدُ-عَهْدًا	مَجْرُورٌ بَعْدَهُ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	عَهْدٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولٌ
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْذُوفٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ نَصْبٍ خَبْرُ كَانَ		
	فِعْلٌ مَاضٍ مَبِينٌ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِيفِ	صَلَّى

	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الله
	حَرْفٌ حَرْجٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ حَرْجٌ مَحْرُورٌ بِ(عَلِيٍّ)	عليه
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سلمَ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى مِثْلِ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمَمِ فِي مَحَلٍ حَرْجٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ	قوله
ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ فَهُوَ مُنَافِقٌ مُرَادُ لَفْظِهِ مَقْوُلُ القَوْلِ		
	مُبْتَدأً مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	ثلاث
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ نَعْتُ إِثْلَاثٌ	من
كَانَ - يَكُونُ - كُونَا	فِعْلٌ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْتُّوْنُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ إِسْمُهَا	كُنَّ
	حَرْفٌ حَرْجٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ حَرْجٌ مَحْرُورٌ بِفِي	فيه
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ خَبْرُ كُنَّ		
	الْفَاءُ حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَهُوَ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ مُبْتَدأً	فَهُوَ
نَافَقَ - يُنَافِقُ - نِفَاقًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مُنَافِقٌ

وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْمُبْتَدَأِ وَالْخَبَرِ فِي حَمْلٍ رَفْعٌ خَرْبُ ثَلَاثَةٍ

	إِسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمْلٍ رَفْعٌ مُبْتَدَأٌ	هَذَا
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ	عَلَى
غَلَظٌ-يُغَلَّظٌ-تَغْلِيظًا	مَجْرُورٌ بِعَلَى وَعْلَامَةٍ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	التَّغْلِيظِ
	الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَعَلِّقٌ بِمَحْدُودٍ تَقْدِيرُهُ كَائِنٌ فِي حَمْلٍ رَفْعٌ خَرْبُ الْمُبْتَدَأِ	
رَوَى-يَرْوِي-رِوَايَةً	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ صَمَّةٌ مُقَدِّرٌ عَلَى الْيَاءِ مَنَعَ مِنْ ظُهُورِهَا التَّقْلُلُ وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ وَالْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمْلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	نَرَوِيهَا
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمْلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
جَاءَ-يَجِئُ-جَيْئَةً	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ وَالثَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيَّةِ وَفَاعِلُهُ صَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يُعُودُ عَلَى مَا	جَاءَتْ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ	لَا
فَسَرَ-يَفَسِّرُ-تَفْسِيرًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَبَرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ وَهَا صَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ فِي حَمْلٍ نَصْبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	نُفَسِّرُهَا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
قَالَ-يَقُولُ-قَوْلًا	مَعْضُوفٌ عَلَى مِثْلٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنَىٰ عَلَى الصَّمَّ فِي حَمْلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	قَوْلُهُ

لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا [صُلَالًا] يَضْرُبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ مُرَادُ لِفُظِّهِ مَقُولُ الْقَوْلِ

		لَا تَاهِيَةٌ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ	لَا
رَجَعٌ-يَرْجَعُ-رُجُوعًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَجْزُومٍ وَعَلَامَةٌ جَزْمِهِ حَذْفُ النُّونِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَرٌ وُجُوبًا	تَرْجِعُوا تَقْدِيرِهِ أَنْتُمْ	تَرْجِعُوا
	ظَرْفُ الزَّمَانِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ مُقَدَّرَةٌ عَلَى آخِرِهِ مَنْعَ مِنْ ظُهُورِهَا إِشْتِغَالُ الْمَحَلِ بِحَرَكَةِ الْمُنَاسَبَةِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْيَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بَعْدِي	
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كُفَّارًا	
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	[صُلَالًا]	
ضَرَبٌ-يَضْرِبُ-ضَرْبًا	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةٌ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	يَضْرِبُ	
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَكُمْ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنَىٰ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	بَعْضُكُمْ	
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ نَصِيبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رِقَابٌ	
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بَعْضٍ	
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنَىٰ عَلَى الْفَتْحِ	وَ	
	مَعْطُوفٌ عَلَى (مِثْلُهِ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	مِثْلُ	
إِذَا التَّقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْقَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ مُرَادُ لِفُظِّهِ مَقُولُ الْقَوْلِ			
	ظَرْفٌ لِمَا يُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ خَافِضٌ لِتَشْرِطِهِ مَنْصُوبٌ بِجَوَابِهِ	إِذَا	
التَّقَى-يَلْتَقِي-إِلْتَقَاءً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنَىٰ عَلَى فَتْحٍ مُقَدَّرٍ عَلَى الْأَلِفِ	التَّقَى	

أَسْلَمَ - يُسْلِمُ - إِسْلَامًا	فَاعْلُ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ الْأَلْفُ نِيَابَةً عَنِ الصَّمَةِ لِأَنَّهُ مُشَنِّقٌ	الْمُسْلِمَانِ
بِسَيْفِيهِمَا	البَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَسَيْفِيْنِ مَحْرُورٍ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرَةِ لِأَنَّهُ مُشَنِّقٌ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمَا صَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
فَالَّقَاتِلُ	الفَاءُ حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالقَاتِلُ مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	فَالَّقَاتِلُ
وَ	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
الْمَقْتُولُ	مَعْظُوفٌ عَلَى (القَاتِلِ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْمَقْتُولُ
فِي	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ	
الثَّارِ	مَحْرُورٌ بِيْنِيٌّ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الثَّارِ
وَ	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
مِثْلُ	مَعْظُوفٌ عَلَى (مِثْلِ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلُ
سِبَابُ الْمُسْلِمِ	سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقَاتَلُهُ كُفُرُ مُرَادُ لَفْظِهِ مُضَافٌ إِلَيْهِ	سِبَابُ
سِبَابُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	سِبَابُ
الْمُسْلِمِ	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَحْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْمُسْلِمِ
فُسُوقٌ	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	فُسُوقٌ
وَ	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	
قَاتَلُهُ	مُبْتَدَأٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ صَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الصَّمِيمِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	قَاتَلُهُ

كَفَرٌ-يَكْفُرُ-كُفْرًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كُفْرٌ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى (مِثْلِ) مَرْفُوعٍ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلٌ
مَنْ قَالَ لِأَخِيهِ: يَا كَافِرُ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا مُرَادٌ لَفُظِهِ مُضَافٌ إِلَيْهِ		
	إِسْمٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ مُبْتَدَأً	مَنْ
قَالَ-يَقُولُ-قَوْلًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	قَالَ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَأَخِيٌّ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ الْيَاءُ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْرِيَةِ لِأَنَّهُ مِنْ الْأَسْمَاءِ الْخَمْسَةِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	لِأَخِيهِ
	حَرْفُ التَّنْدَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	يَا
كَفَرٌ-يَكْفُرُ-كُفْرًا	مُنَادَى مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصِيبٍ	كَافِرٌ
	الْفَاءُ حَرْفٌ جَوَابٌ شَرْطٌ وَقَدْ حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	فَقَدْ
بَاءَ-يَبْيُوءُ-بَوَاءً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	بَاءَ
	الْبَاءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِالْبَاءِ	بِهَا
	فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَهُمَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أَحَدُهُمَا
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٍ خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ		
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

	مَعْطُوفٌ عَلَى (مِثْلٍ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	مِثْلٌ
	كُفْرٌ بِاللَّهِ تَبَرُّ مِنْ نَسَبٍ وَإِنْ دَقَّ مُرَادُ لَفْظِهِ مُضَافٌ إِلَيْهِ	
كَفَرٌ-يَكْفُرُ-كُفْرًا	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كُفْرٌ
	الباءُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَلَفْظُ الْجَلَالَةِ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	بِاللَّهِ
تَبَرَّاً-يَتَبَرَّاً-تَبَرُّاً	خَبْرُ الْمُبْتَدَأِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تَبَرُّاً
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ
	مَجْرُورٌ بِمِنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	نَسَبٌ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنْ
دَقَّ-يَدْقُّ-دَقًا	فِعْلٌ مَا ضِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبْرٌ جَوَازًا تَقْدِيرًا هُوَ يَعُودُ عَلَى (تَبَرُّا)	دَقَّ
	حَرْفٌ عَطْلِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى (مِثْلٍ) مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	نَحُوا
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	هَذِهِ
	بَدْلٌ مِنْ هَذِهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الْأَحَادِيدِ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَحْرٌ	مِنْ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِمِنْ	مَا
	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قَدْ

صَحَّ-يَصْحُحُ-صِحَّةً	فِعْلٌ مَا ضِمَّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	صَحَّ
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
حَفِظٌ-يَحْفَظُ-حِفْظًا	فِعْلٌ مَا ضِمَّ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	حُفِظٌ
	الْفَاءُ حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَإِنَّا حَرْفٌ تَوْكِيدٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَنَا ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ نَصْبٌ إِسْمٌ إِنَّ	فَإِنَّا
سَلَّمٌ-يُسَلِّمُ-سَلِيمًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	سَلَّمٌ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَحْرُورٌ بِاللَّامِ	لَهُ
	وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَالْفَاعِلِ فِي مَحَلٍ رَفْعٌ حَبْرٌ إِنَّ	
	حَرْفٌ عَظِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ شَرْطٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِنَّ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ وَجَزِيمٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَمْ
عَلِمٌ-يَعْلَمُ-عِلْمًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَحْرُومٌ بِلَمْ وَعَلَامَةُ جَزِيمِهِ السُّكُونُ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَبِرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	يَعْلَمُ
فَسَرَ-يُفَسِّرُ-تَفْسِيرًا	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتَحَّةٌ ظَاهِرَةٌ آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	تَفْسِيرَهَا

	حرُف عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حرُف نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
تَكَلَّمَ-يَتَكَلَّمُ-تَكَلَّمًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	تَكَلَّمُ
	حرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِفِي	فِيهِ
	حرُف عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حرُف نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
جَادَلَ-يُجَادِلُ-مُجَادِلَةً	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	مُجَادِلُ
	حرُف جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِفِي	فِيهِ
	حرُف عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حرُف نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
فَسَرَ-يُقَسِّرُ-تَفْسِيرًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ نَحْنُ	نُقَسِّرُ
	إِسْمٌ إِشَارَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٌ بِهِ	هَذِهِ
	بَدْلٌ مِنْ هَذِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ آخِرِهِ	الْأَحَادِيثُ
	أَدَاءُ الْإِسْتِثْنَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِلَّا

	الباءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَمِثْلٌ حَمْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرٌّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	يُمَثِّلُ
	إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	ما
جَاءَ-يَجِيءُ-جَيْئَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالثَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرَةٌ هِيَ تَعُودُ عَلَى الْأَحَادِيْثِ	جَاءَتْ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	حَرْفٌ نَفِيٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
رَدَّ-يَرُدُّ-رَدًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفْعِهِ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرَةٌ تَحْنُنُ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٌ بِهِ	رَدُّهَا
	أَذَاءُ الْإِسْتِشْنَاءِ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِلَاءٌ
	الباءُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَأَحَقَ حَمْرُورٌ بِالْبَاءِ وَعَلَامَةُ جَرٌّ فَتْحَةٌ نِيَابَةً عَنِ الْكَسْلَرَةِ لِأَنَّهُ إِسْمٌ غَيْرُ مُنْصَرِفٍ	يَأْحَقُ
	حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٌّ حَمْرُورٌ بِمِنْ	مِنْهَا

SURGA DAN NERAKA ADALAH MAKHLUK

وَالجَنَّةُ وَالنَّارُ مَخْلُوقَتَانِ قَدْ خُلِقْتَا كَمَا جَاءَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-: "دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ قَصْرًا وَرَأَيْتُ الْكَوْثَرَ" ، "اَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا.....كَذَا وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ، فَرَأَيْتُ كَذَا" ، فَمَنْ زَعَمَ أَنَّهُمَا لَمْ تُخْلَقَا فَهُوَ مُكَذِّبٌ بِالْقُرْآنِ وَأَحَادِيثِ رَسُولِ اللَّهِ-صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، وَلَا أَحْسَبُهُ يُؤْمِنُ بِالْجَنَّةِ وَالنَّارِ .
 وَمَنْ مَاتَ مِنْ أَهْلِ الْقِبْلَةِ مُوَحَّدًا، يُصَلَّى عَلَيْهِ وَيُسْتَغْفَرُ لَهُ، [وَلَا يُحْجَبُ عَنْهُ الْاسْتِغْفَارُ]، وَلَا تُتْرَكُ الصَّلَاةُ عَلَيْهِ لِذَنْبِ أَذْنَبَهُ-صَغِيرًاً-وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ-عَزَّ وَجَلَّ - .

Surga dan neraka sudah diciptakan (sudah ada) sebagaimana dalam hadits Rasulullah bersabda:

دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ قَصْرًا

“Aku masuk ke syurga akupun melihat istana disana”¹¹

Dan juga hadits:

¹² وَرَأَيْتُ الْكَوْثَرَ

“aku juga melihat al kautsar”

Dan juga hadits:

¹¹ Lihat Shahih Bukhari no. 5226 dan Muslim no. 2394

¹² Hadits ini dari jalan Qatadah dari Anas. Terdapat dalam Bukhari no. 6581

اَطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ اَكْثَرَ أَهْلِهَا..... كَذَا وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ، فَرَأَيْتُ..... كَذَا وَرَأَيْتُ كَذَا

"Aku lihat ke surga akupun bisa melihat bahwa kebanyakan penduduk syurga adalah ini (orang faqir-pent), dan aku lihat neraka dan aku lihat kebanyakan penghuninya adalah ini (Wanita-pent)¹³,"

Barangsiapa yang menyangka keduanya belum ada saat ini berarti dia telah mendustakan AlQur'an dan hadits-hadits Rasulullah dan aku tidak mengira (menganggap) orang ini beriman atas adanya syurga dan neraka.

Barangsiapa yang mati dari ahlul kiblat (muslim) dalam keadaan muwahid (bertauhid), dishalati jenazahnya dan dimintakan ampun untuknya, jangan sampai tidak dimintakan ampun dan jangan pula jenazahnya dibiarkan (tidak dishalati) hanya karena disebabkan melakukan dosa -baik yang dosa kecil ataupun besar- dan urusannya diserahkan kepada Allah Ta'ala.

¹³ Lihat Shahih Bukhari no. 3241

FAWAAID

- ﴿ Surga dan neraka adalah mahluk, diciptakan oleh Allah. ﴾
- ﴿ Surga dan neraka sudah ada dan telah diciptakan, dan bukan merupakan khayalan belaka. ﴾
- ﴿ Surga dan neraka kekal dan atas kehendak Allah-lah kekekalan tersebut. ﴾

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ حَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا

"Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai; kekal mereka di dalamnya; "(QS. An-Nisaa: 57)

إِلَّا بَلَاغًا مِّنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ ۝ وَمَن يَعْصِي اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارًا جَهَنَّمَ حَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا

"Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginya adalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya." (QS. Al-Jinn: 23)

- ﴿ Ahlul-Qiblat adalah muslimin yang dengan keislamannya, ia tunduk terhadap aturan Islam. ﴾
- ﴿ Tidak boleh memastikan seseorang yang melakukan amalan-amalan sholih pasti masuk surga. Dan begitupula sebaliknya, memastikan seorang muslim masuk neraka. Karena amal perbuatan dinilai diakhirknya. ﴾
- ﴿ Sebagai ahlus-sunnah, membenarkan dan turut memberi kesaksian terhadap apa-apa yang telah dijelaskan pada apa yang tercatat pada Al-Quran dan

hadits-hadits Nabi mengenai penjaminan seseorang masuk surga ataupun seseorang di neraka.

Seperti pada hadits mengenai shahabat-shahabat yang dijamin masuk surga, maka selayaknya membenarkan hal tersebut. Sebagaimana pula membenarkan bahwa Abu Lahab dan Istrinya (QS. Al-Lahab: 3-4) serta Fir'aun pasti di neraka (QS. Al-Hud:98-99)

- ☞ Tidak boleh mengkafirkan seseorang hanya karena syubhat, dan harus berhati-hati serta tidak tergesa-gesa dalam memastikan seseorang kafir.
- ☞ Tidak mengapa menyebutkan seseorang akan masuk surga tanpa memastikannya, jika seseorang tersebut mengerjakan amalan-amalan yang dapat mengantarkannya ke dalam surga. Dan begitu pula sebaliknya, terhadap seseorang yang mengerjakan amalan yang dapat mengantarkan kepada neraka, tanpa memastikan seseorang tersebut pasti masuk neraka.

I'RAB

Tashrif	I'rab	Kata
	حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مُبْتَدًأ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الجَنَّةُ
	حَرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	مَعْظُوفٌ عَلَى الْجَنَّةِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	النَّارُ
خَلَقَ-يَخْلُقُ-خَلَقًا	خَبَرُ الْمُبْتَدِئِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ الْأَلْفُ نِيَابَةً عَنِ الضَّمَّةِ لِأَنَّهُ مُشَنَّى	مَخْلُوقَتَانِ
	حَرْفٌ تَحْقِيقٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	قد
خَلَقَ-يَخْلُقُ-خَلَقًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالثَّاءُ عَلَامَةُ التَّأْنِيْثِ وَالْأَلْفُ فَاعِلُهُ	خُلِقَتَا
	الْكَافُ حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَمَا إِسْمٌ مَوْصُولٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِالْكَافِ	كَمَا
جَاءَ-يَحْيَىُ-جَيْتَةُ	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْفَاعِلُ صَمِيرٌ مُسْتَتِرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَا	جَاءَ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	عَنْ
	مَجْرُورٌ بِعَنْ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	رَسُولٍ
	لَفْظُ جَلَالَةٍ مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرِّهِ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
صَلَّى-يُصَلِّي-صَلَّاً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ الْمُقَدَّرِ عَلَى الْأَلْفِ	صَلَّى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ صَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللَّهُ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَصَلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرٍّ مَجْرُورٌ بِعَلَى	عَلَيْهِ

		حُرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
سَلَمَ-يُسَلِّمُ-تَسْلِيمًا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْقَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَترٌ جَوَارًا تَقْدِيرٌ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	سَلَمَ	
دَخَلَ-يَدْخُلُ-دُخُولًا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	دَخَلَ	دَخَلْتُ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ	وَالثَّاءُ	
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ		الْجَنَّةُ
	حُرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		فَ
رَأَى-يَرَى-رُؤْيَا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	رَأَى	رَأَيْتُ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ	وَالثَّاءُ	
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ		قَصْرًا
	حُرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		وَ
رَأَى-يَرَى-رُؤْيَا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	رَأَى	رَأَيْتُ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ	وَالثَّاءُ	
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ		الْكَوْثَرُ
إَطَّلَعَ-يَطَّلِعُ-إِظْلَاعًا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إَطَّلَعَ	إَطَّلَعْتُ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ رَفْعٍ فَاعِلٌ	وَالثَّاءُ	
	حُرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ		فِي
	مَحْرُورٌ بِهِ وَعَلَامَةُ جَرٍّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ		الْجَنَّةُ
	حُرْفٌ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		فَ

رأيٌ-يرى-رؤيهٌ	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	رأيٌ	رأيٌ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِيمِ فِي حَلْ رَفْعٍ فَاعِلٌ	والثاءُ	
	مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةٌ تَصْبِيهِ فَتَحَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ		أَكْثَرٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهَا ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلْ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ		أَهْلِهَا
	اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلْ نَصِبٍ مَفْعُولٌ ثَانٍ		كَذَا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		وَ
إِلَطَّاعَ-يَطَّلِعُ-إِظْلَاعًا	فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	إِلَطَّاعَ	إِلَطَّاعُ
	ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِيمِ فِي حَلْ رَفْعٍ فَاعِلٌ	والثاءُ	
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ		فِي
	مَجْرُورٌ بِهِ وَعَلَامَةٌ جَرَّهُ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ		الثَّارِ
رأيٌ-يرى-رؤيهٌ	الْفَاءُ حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَرَأَى فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالثَّاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِيمِ فِي حَلْ رَفْعٍ فَاعِلٌ		فَرَأَيْتُ
	اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلْ نَصِبٍ مَفْعُولٌ بِهِ		كَذَا
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ		وَ
رأيٌ-يرى-رؤيهٌ	رَأَى فِعْلٌ ماضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالثَّاءُ ضَمِيرٌ مُتَصِّلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِيمِ فِي حَلْ رَفْعٍ فَاعِلٌ		رَأَيْتُ
	اسْمُ إِشَارَةٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي حَلْ نَصِبٍ مَفْعُولٌ بِهِ		كَذَا

	الفاء حرف عظيف مبني على الفتح ومن اسم شرط مبني على السكون في محل رفع مبتدأ	فمن
زَعَمٌ - يَزْعُمُ - زَعْمًا	فعل ماض مبني على الفتح وفاعله ضمير مستتر جوازاً تقديره هو يعود على (من)	زَعَمٌ
	حرف نصب مبني على الفتح وهما ضمير متصل مبني على السكون في محل نصب اسم آن	آنهمَا
	حرف نفي وجزء مبني على السكون	لَمْ
خَلَقَ - يَخْلُقُ - خَلْقًا	فعل مضارع محذف بلم وعلامة جزمه حذف النون والألف فاعله	تَخْلَقاً
والجملة من الفعل والفاعل في محل رفع خبر إن		
	الفاء حرف عظيف مبني على الفتح وهو ضمير منفصل مبني على الفتح في محل رفع مبتدأ	فَهُوَ
كَذَبَ - يُكَذِّبُ - تَكْذِيْبًا	خبر المبتدأ مرفوع وعلامة رفعه صمة ظاهرة في آخره	مُكَذِّبٌ
قَرَأَ - يَقْرَأُ - قِرَاءَةً و قُرْآنًا	الباء حرف جر مبني على الكسر والقرآن مجرور بالباء وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	بِالْقُرْآنِ
والجملة من المبتدأ والخبر في محل رفع خبر من		
	حرف عظيف مبني على الفتح	و
	معظوف على القرآن مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاد	أحاديث
	مضاد إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره وهو مضاد	رسول
	لفظ الجلالة مضاد إليه مجرور وعلامة جره كسرة ظاهرة في آخره	الله
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاتَةً	فعل ماض مبني على الفتح المقدر على الألف	صلَّى

	لَفْظُ الْجَلَالَةِ فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الله
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلٍ جَرٌّ مَجْرُورٌ بِعَلَيْهِ	عليه
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
سَلَّمَ - يُسَلِّمُ - تَسْلِيْمًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَالْفَاعِلٌ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	سلم
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	نَافِيَةٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	لا
حَسِبَ - يَحْسَبُ - حُسْبَانًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَفَاعِلٌ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ وُجُوبًا تَقْدِيرُهُ أَنَا وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلٍ نَصِبٌ مَفْعُولٌ بِهِ	أَحْسَبُهُ
آمِنٌ - يُؤْمِنُ - إِيمَانًا	فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةٌ رَفِيعٌ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَالْفَاعِلٌ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	يُؤْمِنُ
	الباءُ حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَالْجَنَّةُ مَجْرُورٌ بِالباءُ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي	بِالْجَنَّةِ
	آخِرِهِ	
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	مَعْطُوفٌ عَلَى الْجَنَّةِ مَجْرُورٌ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	التَّارِ
	حَرْفُ عَطْفٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ	وَ
	إِسْمُ شَرْطٍ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ فِي مَحَلٍ رَفِيعٌ مُبْتَداً	مَنْ
مَاتَ - يَمُوتُ - مَوْتًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الفَتْحِ وَفَاعِلٌ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَارًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ	مات
	حَرْفُ جَرٌّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	مِنْ

	مَجُورٌ بِمِنْ وَعْلَامَةً جَرِّهِ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ	أَهْلٌ
	مُضَافٌ إِلَيْهِ مَجُورٌ وَعَلَامَةً جَرِّهِ كَسْرَةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	الْقِبْلَةُ
وَحْدَ-يُوحَدُ-تَوْحِيدًا	حَالٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةً نَصْبِيهِ فَتَحَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	مُوحَدًا
صَلَّى - يُصَلِّي - صَلَاةً	فَعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةً رَفِيعِهِ ضَمَّةً مُقَدَّرَةً عَلَى الْأَلِفِ مَنْعَ مِنْ ظُهُورِهَا التَّعَدُّرُ وَنَائِبُ الْفَاعِلِ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مِنْ	يُصَلِّي
	عَلَى حَرْفٍ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرِّ	عَلَيْهِ مَجُورٌ بِعَلَى
وَالْجُمْلَةُ مِنَ الْفِعْلِ وَنَائِبِ الْفَاعِلِ فِي مَحَلِّ رَفِيعٍ خَبْرُ مِنْ		
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
إِسْتَغْفَرَ-يَسْتَغْفِرُ-	فَعْلُ مُضَارِعٍ مَبْنِيٌّ لِلمَجْهُولِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةً رَفِيعِهِ ضَمَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ وَنَائِبُ	يُسْتَغْفِرُ
إِسْتَغْفَارًا	فَاعِلِهِ ضَمِيرٌ مُسْتَتَبِّرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللَّهِ	
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْصَّمَّ فِي مَحَلِّ جَرِّ	لَهُ مَجُورٌ بِاللَّامِ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	لَا التَّأْفِيَةُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
حَجَبٌ-يَحْجُبُ-حِجَابًا	فَعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةً رَفِيعِهِ ضَمَّةً ظَاهِرَةً فِي آخِرِهِ	يُحْجَبُ
	عَنْ حَرْفٍ جَرِّ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْصَّمَّ فِي مَحَلِّ جَرِّ	عَنْهُ مَجُورٌ بِعَنْ

إِسْتَغْفَرَ-يَسْتَغْفِرُ-	نَائِبُ الْفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الإِسْتَغْفَارُ
إِسْتِغْفَارًا	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ
	لَا التَّائِفَيَّةُ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	لَا
تَرَكَ-يَتَرَكُ-تَرَكَ	فِعْلُ مُضَارِعٍ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	تَرَكُ
	نَائِبُ الْفَاعِلِ مَرْفُوعٌ وَعَلَامَةُ رَفِيعِهِ ضَمَّةُ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	الصَّلَاةُ
	عَلَى حَرْفٍ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ فِي مَحَلِّ جَرًّا مَجْرُورٌ يَعْلَى	عَلَيْهِ
	اللَّامُ حَرْفٌ جَرًّا مَبْنِيٌّ عَلَى الْكَسْرِ وَذَنْبٌ مَجْرُورٌ بِاللَّامِ وَعَلَامَةُ جَرٌّ كُسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	لِذَنْبٍ
أَذْنَبَ-يُذْنِبُ-إِذْنَابًا	فِعْلُ مَاضٍ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَفَاعِلُهُ ضَمِيرٌ مُسْتَتِيرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى مَنْ وَالْهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الضَّمِّ فِي مَحَلِّ نَصْبٍ مَفْعُولٍ بِهِ	أَذْنَبُ
صَغِيرٌ-يَصْغِيرُ-صَغِيرًا	خَبَرٌ كَانَ مُقَدَّمٌ مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	صَغِيرًا
كَانَ - يَكُونُ - كَوْنًا	فِعْلُ مَاضٍ نَاقِصٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ وَاسْمُ كَانَ ضَمِيرٌ مُسْتَتِيرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى ذَنْبٍ	كَانَ
	حَرْفٌ عَطِيفٌ مَبْنِيٌّ عَلَى السُّكُونِ	أَوْ
	مَعْطُوفٌ عَلَى <صَغِيرًا> مَنْصُوبٌ وَعَلَامَةُ نَصْبِهِ فَتْحَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	كَيْرًا
	حَرْفٌ إِسْتِئْنَافٌ مَبْنِيٌّ عَلَى الْفَتْحِ	وَ

	مُبْتَدأ مَرْفُوعٌ وَعَالَمَةُ رَفِيعَهُ ضَمَّةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ وَهُوَ مُضَافٌ وَالهَاءُ ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مَبْنِيٌ عَلَى الصَّمَّ فِي حَلَّ جَرٌّ مُضَافٌ إِلَيْهِ	أَمْرٌ
	حَرْفٌ جَرٌّ مَبْنِيٌ عَلَى السُّكُونِ	إِلَى
	لَفْظُ الْجَلَالَةِ مَجْرُورٌ إِلَيْهِ وَعَالَمَةُ جَرٌّ كَسْرَةٌ ظَاهِرَةٌ فِي آخِرِهِ	اللهِ
الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ مُتَّعَلِّقٌ بِمَحْدُودِ تَقْدِيرِهِ كَائِنٌ فِي حَلَّ رَفْعٍ خَبْرُ الْمُبْتَدِأ		
عَزَّ - يَعِزُّ - عِزًا	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	عَزَّ
	حَرْفٌ عَطْفٌ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ	وَ
جَلَّ - يَجِلُّ - جَلَالًا وَجَلَالَةً	فِعْلٌ مَاضٍ مَبْنِيٌ عَلَى الفَتْحِ وَالْفَاعِلُ ضَمِيرٌ مُسْتَتَرٌ جَوَازًا تَقْدِيرُهُ هُوَ يَعُودُ عَلَى اللهِ	جَلَّ

وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَعْلَمُ